



DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
TAHUN 2002 NOMOR 28**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 10 TAHUN 2002
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN TAHUNAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANGTAHUN 2003
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI SEMARANG,**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Rencana Strategis Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2002- 2006, maka perlu disusun Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (REPETADA) ;
 - b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang tentang Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2003 ;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah ;
 2. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga Dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1652) ;
 3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) ;
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848) ;
 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) Tahun 2000-2004 (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4033) ;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3079) ;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3500) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4022) ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027) ;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4124) ;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 21 Tahun 2001 tentang Teknik Penyusunan Dan Materi Muatan Produk-produk Hukum Daerah ;

13. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 22 Tahun 2001 tentang Bentuk Produk-produk Hukum Daerah ;
14. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 23 Tahun 2001 tentang Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah ;
15. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 24 Tahun 2001 tentang Lembaran Daerah dan Berita Daerah ;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban Dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah Dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah ;
17. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2001-2005 ;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Rencana Strategis Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2002-2006 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2002 Nomor 3) ;

19. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Rencana Strategis Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2002-2006 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2002 Nomor 26) ;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN TAHUNAN
DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2003 .**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Semarang .
2. Pemerintah Kabupaten Semarang yang selanjutnya disebut Pemerintah Kabupaten adalah Bupati Semarang beserta Perangkat Daerah sebagai Badan Eksekutif Daerah .
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang.

4. Bupati Semarang yang selanjutnya disebut Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Semarang.
5. Rencana Strategis Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2002-2006 yang selanjutnya disebut Renstrada adalah dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan daerah.
6. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Kabupaten Semarang yang selanjutnya disebut Repetada adalah dokumen perencanaan pembangunan berisi program dan kegiatan daerah yang harus dilaksanakan dalam setiap tahun anggaran .

BAB II

SISTEMATIKA DAN ISI REPETADA

Pasal 2

- (1) Sistematika Repetada disusun sebagai berikut :

BAB I	:	PENDAHULUAN
BAB II	:	KONDISI SAAT INI
BAB III	:	ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH
BAB IV	:	RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN 2003
BAB V	:	PENUTUP

- (2) Isi Repetada sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah seperti tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB III
PELAKSANAAN

Pasal 3

Repetada merupakan pedoman Pemerintah Kabupaten dalam menyusun dan melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2003 .

Pasal 4

- (1) Repetada digunakan sebagai tolok ukur penilaian kinerja tahunan Pemerintah Kabupaten Tahun 2003 .
- (2) Pertanggung jawaban kinerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi pelaksanaan kegiatan yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah .

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Daerah ini akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati sepanjang mengenai pelaksanaannya.

Pasal 6

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan .

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Daerah ini dengan menempatkannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Semarang.

Ditetapkan di Ungaran
Pada tanggal 18 – 11 – 2002

BUPATI SEMARANG,

CAP TTD

BAMBANG GURITNO

DIUNDANGKAN DALAM LEMBARAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG

TAHUN 2002 NOMOR 28 TANGGAL 19 – 11 2002

SEKRETARIS DAERAH

CAP TTD

Drs. SOEWARTO

Pembina Utama Muda

NIP. 010 050 140

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 10 TAHUN 2002

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN TAHUNAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2003

I. UMUM

Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2003 yang selanjutnya disebut Repetada adalah dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang berisi arah dan kebijakan umum yang berfungsi sebagai landasan dan pedoman bagi Pemerintah Kabupaten dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Repetada juga memuat kebijakan program dan kegiatan yang disepakati bersama antara Pemerintah Kabupaten dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta menjadi dasar penilaian kinerja Pemerintah Daerah selama satu tahun anggaran.

Penyusunan Repetada ini dilaksanakan melalui penjaringan aspirasi masyarakat, dengan memperhatikan data historis pencapaian kinerja pelayanan pada tahun-tahun anggaran sebelumnya dan pokok-pokok kebijakan dari Pemerintah Atasan.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

ayat (1)

Yang dimaksud dengan tolok ukur penilaian kinerja tahunan adalah ukuran keberhasilan yang dicapai oleh Pemerintah Daerah dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana tertuang di dalam Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Rencana Strategis Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2002-2006.

ayat (2)

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Cukup jelas

BUPATI SEMARANG,

CAP TTD

BAMBANG GURITNO

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 7

BAB I
PENDAHULUAN

Lampiran PERATURAN DAERAH KABUPATEN
SEMARANG
NOMOR 10 TAHUN 2002
TANGGAL 18 – 11 – 2002

BAB I
PENDAHULUAN

A. Umum.

Pelaksanaan pembangunan tahun 2003 merupakan tahun ke-3 dicanangkannya otonomi daerah berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Sebagaimana diketahui hakekat dari pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab adalah desentralisasi wewenang kepada Pemerintah Daerah dalam rangka efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan. Desentralisasi kewenangan kepada Pemerintah Daerah tidak hanya dalam pelaksanaan birokrasi pemerintahan, melainkan secara operasional harus menyentuh ke dalam kehidupan masyarakat yang diimplementasikan melalui peran-serta dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan otonomi daerah, serta mengukur kinerja pemerintahan daerah, maka sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2002, telah ditetapkan Rencana Strategis Daerah (Renstrada) Kabupaten Semarang Tahun 2002 – 2006. Selanjutnya untuk menyusun rencana kegiatan operasional tahunan dari Renstrada tersebut, sesuai dengan pasal 4 ayat (1) dituangkan dalam Rencana Pembangunan Tahunan

Daerah (Repetada), yang memuat arah kebijakan dan strategi dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Penyusunan Repetada 2003 dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan mencermati hasil-hasil yang telah dicapai, permasalahan yang dihadapi, serta memperhatikan aspirasi masyarakat (stakeholder) yang dijangkau melalui berbagai forum rapat koordinasi dan diskusi kelompok terfokus.

B. Maksud dan Tujuan.

REPETADA Kabupaten Semarang Tahun 2003 ini dimaksudkan untuk dijadikan landasan dan pedoman kebijakan operasional bagi Dinas, Badan, Kantor dan Satuan Kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang dalam menyusun rencana program, proyek/kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan fungsi masing-masing yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan dijadikan sebagai tolok ukur penilaian kinerja Pemerintah Daerah, dengan tujuan agar pelaksanaan pembangunan daerah dapat terlaksana secara efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Landasan.

Program dan kegiatan yang dijabarkan di dalam REPETADA 2003 Kabupaten Semarang disamping merupakan penjabaran kegiatan tahunan dari

RENSTRADA KABUPATEN SEMARANG 2002-2006, juga merupakan implementasi dari Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas, Badan, Kantor,

dan Satuan Kerja, serta menampung aspirasi masyarakat melalui mekanisme perencanaan pembangunan yang berlaku.

Landasan penyusunan Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2003 adalah :

1. Landasan Idiil Pancasila ;
2. Landasan Konstitusional Undang-Undang Dasar 1945, dengan segala perubahannya ;
3. Landasan Operasional, terdiri dari :
 - TAP MPR RI Nomor IV/ MPR / 1999 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) Tahun 1999-2004 ;
 - Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ;
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah ;
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 108 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ;

- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah (PROPERDA) 2001-2005 ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Rencana Strategis Daerah (RENSTRADA) Kabupaten Semarang Tahun 2002 - 2006 ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Semarang tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Rencana Strategis Daerah (RENSTRADA) Kabupaten Semarang Tahun 2002-2006 ;

D. Sistematika.

Sistematika REPETADA Kabupaten Semarang Tahun 2003 terdiri dari lima bab yaitu :

- BAB I : Pendahuluan, berisi umum, maksud dan tujuan, landasan, serta sistematika Repetada 2003 .
- Bab II : Kondisi Saat Ini, berisi gambaran secara umum kondisi ekonomi makro dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Semarang pada akhir tahun 2001 .
- Bab III : Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Daerah, berisi arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2003 .

- Bab IV : Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2003, merupakan uraian tentang permasalahan pokok, program pembangunan dan uraian kegiatan bidang hukum, ekonomi, politik dan aparatur pemerintah daerah, agama, pendidikan, sosial budaya, pembangunan daerah, sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta keamanan dan ketertiban umum .
- BAB V : Penutup, yang intinya menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Pembangunan Tahunan Daerah .

BAB II
KONDISI SAAT INI

BAB II

KONDISI SAAT INI

B. HUKUM

Pada tahun 2001 jumlah kasus pidana yang ditangani oleh Pengadilan Negeri terjadi penurunan, yaitu dari 10.754 kasus pada tahun 2000 menjadi 6.432 kasus pada tahun 2001, sedangkan kasus perdata terjadi peningkatan, yaitu dari 59 kasus pada tahun 2000 menjadi 75 kasus pada tahun 2001

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, selain berdasarkan peraturan perundang-undangan tingkat pusat, diperlukan adanya peraturan daerah (Perda). Untuk keperluan tersebut sampai dengan tahun 2001 jumlah Perda yang di hasilkan mencapai 426 buah. Khusus untuk menghadapi otonomi daerah telah menyusun Peraturan Daerah sebanyak 40 buah, yang terdiri dari 12 Perda tentang Pemerintahan Desa/Kelurahan, 22 Perda tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, 4 Perda tentang Retrebusi dan 2 Perda Tentang Pembentukan Kecamatan.

B. PEMBANGUNAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Nilai PDRB Kabupaten Semarang pada tahun 2001 berdasarkan harga berlaku terjadi kenaikan bila dibanding tahun 2000, yaitu dari sebesar Rp. 2.770.364.036.000 menjadi sebesar Rp.3.146.855.431.000,-. Demikian juga berdasarkan harga konstan 1993, dari sebesar Rp. 1.047.365.800.000 pada tahun 2000 menjadi sebesar Rp.1.082.378.769.000,-. Dari nilai berdasarkan harga berlaku tersebut, kontribusi terbesar

disumbangkan oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 41,49 % disusul sektor pertanian sebesar 20,26%; sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi sebesar 18,01%. Sektor jasa-jasa sebesar 11,34%, sektor lembaga keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 3,72%, sektor angkutan dan komunikasi sebesar 2,52%; sektor konstruksi sebesar 1,42%; sektor listrik, gas dan air sebesar 1,06%; sedangkan sektor penggalan hanya sebesar 0,17%.

2. Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Inflasi.

Angka pertumbuhan ekonomi dan inflasi dapat menunjukkan gambaran riil dari kondisi ekonomi. Pada tahun 2001 laju pertumbuhan ekonomi sebesar 3,34%, lebih rendah bila dibanding pertumbuhan pada tahun 2000 sebesar 4,78%. Angka tersebut sedikit di bawah angka Jawa Tengah sebesar 3,35%. Laju inflasi Kabupaten Semarang mencapai 11,51% lebih tinggi bila dibanding tahun 2000 yang hanya sebesar 5,58%, namun demikian masih dibawah angka Jawa Tengah sebesar 13,81% dan angka nasional sebesar 12,55%. Rendahnya laju pertumbuhan yang tidak sebanding dengan tingginya angka inflasi menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai belum mampu meningkatkan perekonomian secara signifikan.

Pertumbuhan ekonomi secara sektoral secara umum tidak menggembirakan. Pertumbuhan sektoral berdasarkan harga konstan, meskipun terjadi peningkatan, tetapi relatif kecil, bahkan sektor pertanian sebagai sektor andalan yang menyerap tenaga kerja paling besar mengalami pertumbuhan negatif, yaitu sebesar - 3,95%. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor konstruksi sebesar 8,91%, menyusul sektor listrik, gas dan air sebesar 8,61%, sektor angkutan dan komunikasi 8,50%, sektor jasa-jasa sebesar 7,70%, sektor industri

sebesar 4,39%, sektor lembaga keuangan sebesar 3,68%, sektor perdagangan 3,39% dan sektor penggalian sebesar 1,49%.

Penurunan pertumbuhan sektor pertanian sebesar -3,95% terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan yang sangat signifikan pada sub sektor tanaman pangan, yaitu sebesar -8,27%, sedangkan pada sub sektor lain seperti peternakan terjadi peningkatan sebesar 7,64%, sub sektor perikanan sebesar 2,58%, sub sektor perkebunan sebesar 1,83%, dan sub sektor kehutanan sebesar 1,08%.

3. Pendapatan Perkapita.

Pendapatan perkapita penduduk pada tahun 2001 berdasarkan harga berlaku terjadi kenaikan sebesar 12,44% dari Rp. 3.067.914,- pada tahun 2000 menjadi Rp. 3.449.584,- Angka ini masih berada dibawah angka Jawa Tengah yaitu sebesar Rp. 3.687.000,- Sedangkan berdasarkan harga konstan 1993 hanya terjadi kenaikan sebesar 1,45% bila dibanding tahun 2000, yaitu dari sebesar Rp. 1.137.791,- menjadi Rp.1.154.299,-. Kenaikan pendapatan perkapita yang hanya sebesar 1,45% relatif tidak sebanding dengan laju inflasi yang dialami, sehingga belum mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

4. Pertumbuhan Sektoral.

Meskipun sektor industri memberikan kontribusi terbesar namun dalam penyerapan tenaga kerja hanya mampu menyerap sebesar 11.06% dari seluruh angkatan kerja. Kegiatan industri berdasarkan jumlah unit usaha didominasi oleh usaha industri kecil. Pada tahun 2001 jumlah industri kecil sebanyak 13.072 unit (99,4 %) dan perusahaan menengah/besar sebanyak 88 unit

(0,6%). Produk-produk hasil industri kecil meliputi produk pengolahan makanan/ minuman, bahan bangunan; hasil kerajinan umum dan logam. Meskipun dari segi jumlah unit usaha cukup besar, namun bila dilihat dari kontribusi PDRB masih sangat kecil. Dari kontribusi sektor industri sebesar 41,49%, industri kecil/rumah tangga hanya memberikan sumbangan sebesar 3,20%. sedangkan industri besar 37,17% dan industri menengah 1,12%. Oleh karena itu dalam rangka pemberdayaan masyarakat kegiatan industri kecil ini perlu terus didorong dan dikembangkan.

Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB menduduki tempat kedua sebesar 20,26%, dengan tenaga kerja yang paling besar, yaitu 48,28%. Kontribusi PDRB dari sektor pertanian berasal dari sub sektor tanaman pangan dan hortikultura sebesar 12,21%, perkebunan sebesar 2,54%, peternakan sebesar 3,29%. perikanan sebesar 0,23%, dan kehutanan sebesar 1,73%.

Jenis tanaman pangan yang dihasilkan di Kabupaten Semarang berupa padi, palawija dan hortikultura. Pada Tahun 2001 hampir semua jenis komoditas pertanian terjadi penurunan produksi bila dibanding dengan produksi pada tahun 2000. Produksi padi dari 173.314 ton pada tahun 2000 turun menjadi 147.243 ton (-15,4%), jagung dari 64.956 ton menjadi 52.536 ton (-19,12%), kedele dari 3.941 ton menjadi 840 ton (-78,69%), ubi kayu dari 85.381 ton menjadi 53.921 ton (-36,85%), sayuran dari 55.753 ton menjadi 45.997 ton (-17,50%), dan buah-buahan dari 19.850 ton menjadi 16.792 ton (-15,41%). Kenaikan produksi hanya terjadi pada komoditas kacang tanah dari 1.604 ton menjadi 4.655 ton (337,5%) dan ubi jalar dari 9.868 ton menjadi 22.620 ton (129,23%).

Penurunan produksi pertanian pada tahun 2001 lebih banyak disebabkan karena faktor cuaca yang tidak menentu, dimana pada tahun tersebut terjadi peningkatan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun. Bagi tanaman buah-buahan terjadinya bulan kering yang hanya selama 3 bulan menyebabkan terganggunya proses pembungaan dan pembuahan, sedangkan bagi tanaman semusim yang ditanam secara terus menerus karena kecukupan air berakibat meningkatnya serangan hama dan penyakit.

Selain komoditas pangan tersebut, usaha pertanian di Kabupaten Semarang juga menghasilkan produk non pangan yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan dalam pengembangan potensi daerah, yaitu bunga potong. Pada tahun 2001 terjadi kenaikan produksi bunga potong yang cukup tinggi, kecuali anggrek. Kenaikan produksi terjadi pada jenis gladiol dari 691.900 tangkai menjadi 856.200 tangkai (23,75%), sedap malam dari 71.300 tangkai menjadi 156.000 tangkai (118,79%), chrisant dari 966.250 tangkai menjadi 1.712.500 tangkai (77,23%) dan mawar tabur dari 5.654 kg menjadi 14.765 kg (161,14%). Penurunan produksi anggrek sebesar 57,51%, dari 110.907 tangkai menjadi 47.121 tangkai.

Komoditas perkebunan merupakan salah satu sumber devisa negara dari Kabupaten Semarang, karena selain menghasilkan kebutuhan daerah/lokal, juga menghasilkan komoditas ekspor yang dapat diandalkan. Bila dibanding dengan tahun 2000, kenaikan produksi komoditas perkebunan pada tahun 2001 hanya terjadi pada tanaman kelapa, yaitu dari 7.958,69 ton menjadi 8.249,79 ton (3,66%), dan tebu dari 148,55 ton kristal menjadi 302,81 ton kristal (103,84%), sedangkan komoditas yang lain mengalami penurunan. Serat karung terjadi penurunan 152,50 ton menjadi 86,51 ton, tembakau dari 440,70 ton menjadi 429,85 ton, cengkeh dari 337,62 ton menjadi 234,50 ton, kopi dari 1.181,84 ton menjadi 1.124,93 ton,

wijen 129,30 ton menjadi 36,00 ton, jahe 1473,75 menjadi 1137,60 ton, kunyit 1366,21 menjadi 510,75 ton.

Sumber daya hutan yang dimiliki Kabupaten Semarang cukup sebagian besar merupakan hutan rakyat. Bila dibanding dengan tahun 2000, keadaan hutan rakyat yang siap berproduksi pada tahun 2001 terjadi kenaikan yaitu dari 11.885 Ha 2000 menjadi 12.428,00 Ha (6,57%). Luas Hutan Wisata sebesar 23.00 Ha, Hutan Produksi 7.337,87 Ha, dan Hutan Lindung sebesar 1.454,30 Ha.

Perkembangan komoditas peternakan di Kabupaten Semarang, baik ternak besar maupun kecil pada tahun 2001 mengalami kenaikan bila dibanding tahun 2000 . Populasi sapi perah dari 26.061 ekor menjadi 27.103 ekor, naik sebesar 4,00%, sapi potong 58.856 ekor menjadi 59.745 ekor (1,51%), kambing 106.158 ekor menjadi 110.237 ekor (3,84%), domba 108.648 menjadi 114.512 ekor (5,40%), kelinci 26.562 ekor menjadi 26.691 ekor (0,48%). Kenaikan juga terjadi pada populasi unggas, yaitu ayam ras petelur dari 816.659 ekor menjadi 914.355 ekor (11,96%), ayam ras pedaging dari 1.516.715 ekor menjadi 1.651.378 ekor (8,88%), ayam buras dari 1.097.962 menjadi 1.131.569 ekor (3,06%), itik dari 171.570 ekor menjadi 185.941 ekor (8,38%), dan burung puyuh 122.070 ekor menjadi 129.848 ekor (6,07%).

Produksi perikanan terbesar di Kabupaten Semarang sebagian besar masih diperoleh dari usaha penangkapan di perairan umum (Rawapening). Dibanding tahun 2000, produksi usaha perikanan pada tahun 2001 pada umumnya mengalami kenaikan. Untuk penangkapan terjadi peningkatan sebesar 9,23%, yaitu dari 1.105,00 ton pada tahun 2000 menjadi 1.206,99 ton pada tahun 2001,

kolam dan mina unggas 304,86 ton menjadi 352,50 ton (naik 15,63%), serta karamba dari 93,86 ton menjadi 95,07 ton (naik 1,29%). Peningkatan produksi juga terjadi pada produksi benih ikan dari UPR (Usaha Pembenihan Rakyat), yaitu dari 4.106.000 ekor menjadi 4.644.000 ekor (13,10%). Sedangkan penurunan terjadi pada produksi mina padi dari 12,10 ton menjadi 5,37 ton (-55,62%). Penurunan ini terjadi karena terjadinya perubahan sistem pendataan produksi tahunan yang menyesuaikan masa tanam mina padi

Sektor lain yang berperan cukup baik terhadap sumbangan PDRB adalah sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi, yaitu sebesar 18,61 %. Aktivitas perdagangan pada sektor ini meliputi perdagangan barang produksi meliputi produksi hasil pertanian, produksi hasil industri dan hasil penggalian dan perdagangan antar daerah; Hotel/losmen; serta rumah makan / restoran. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB terbesar diberikan usaha perdagangan sebesar 15,19%, hotel sebesar 0,18% dan restoran 1,84%. Sedangkan sektor jasa-jasa yang meliputi pemerintahan, sosial kemasyarakatan, perorangan dan rumah tangga, serta jasa hiburan memberikan sumbangan terhadap PDRB sebesar 13,50%.

Pembangunan pariwisata di Kabupaten Semarang pada tahun 2001 menunjukkan terjadi peningkatan bila dibanding tahun 2000. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Semarang mencapai 420.133 orang, yang berarti menunjukkan kenaikan bila dibanding tahun 2000 yang hanya mencapai 262.302 orang. Jumlah kunjungan wisata tersebut terbesar berturut-turut adalah Objek Wisata Candi Gedong Songo (74.923 orang), Bandungan Indah (51.609 orang), Tirta Argo (57.365 orang), Umbul Songo (48.330 orang), Rawa Permai (33.993 orang), Pemandian Muncul (36.225 orang), Pemandian Kopeng (27.579

orang), Wana Wisata Penggaron (25.509 orang), Bukit cinta (21.604 orang), Museum Kereta Api (21.590 orang), Air terjun Semirang (13.343 orang), Palagan Ambarawa (6.061 orang), dan lainnya (2.003 orang) .

Dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi, tersedia infrastruktur berupa sarana jalan dan pasar. Jalan yang ada di Kabupaten Semarang tidak termasuk Jalan Desa sepanjang 1.039,56 Km, terdiri dari Jalan Nasional 53,45 Km, Jalan Propinsi 75,00 Km, Jalan Kabupaten 565,10 Km dan Jalan Kota 173,10 Km. Jalan Kabupaten sepanjang 565,10 Km tersebut sebagian besar berupa Aspal Sedang 190,14 Km, Aspal Baik 170,20 Km, Aspal Rusak 63,45 Km, Aspal Rusak Berat 10,82 Km, Batu Rusak 85,85 Km, Batu Rusak Berat 20,30 Km, Kerikil Rusak Berat 13,59 Km dan Tanah 10,75 Km. Sedangkan dari Jalan Kota sepanjang 173,10 Km sebagian besar berupa Aspal Sedang sepanjang 110,32 Km, Aspal Rusak 44,30 Km, Aspal Baik 13,89 Km, Kerikil Rusak 2,50 Km dan Aspal Rusak Berat 2,00 Km.

Jumlah pasar sebanyak 47 buah. meliputi 16 Pasar Daerah dan 31 Pasar Desa, yang terdiri dari 1.085 kios dan 351 los. Dari sejumlah kios tersebut 100 buah dalam kondisi rusak berat, 58 rusak sedang dan 12 rusak ringan, sedangkan dari 351 buah los pasar 38 dalam keadaan rusak berat, 82 rusak sedang dan 16 rusak ringan.

C. POLITIK DAN APARATUR PEMERINTAH

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan politik cukup tinggi, dimana terlihat dalam pemilu tahun 1999. Dari 518.600 pemilih yang terdaftar, sebanyak 489.506 orang menggunakan hak pilihnya atau

94,35%. Dari 48 partai politik yang berhak mengikuti pemilu, sebanyak 43 parpol berperan aktif dalam pemilu dengan mengirimkan calegnya.

Untuk memberikan pelayanan masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah tersedia jumlah PNS yang cukup besar, yaitu sebanyak 10.102 orang, yang sebagian besar merupakan guru yaitu 8.349 orang. Dari jumlah tersebut, berdasarkan golongannya terdiri dari Golongan IV 669 orang, Golongan III 6.187 orang, Golongan II 2.796 orang dan Golongan I 440 orang. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikannya terdiri dari S2 34 orang, S1/D4 1845 orang, SM/D3 775 orang, SLTA/D2/D1 6313 orang, SLTP 469 orang dan SD/TT 662 orang.

Dibanding sebelum diberlakukannya otonomi daerah terdapat penurunan jumlah formasi jabatan struktural dari sebanyak 1311 formasi menjadi sebanyak 747 formasi, yang terdiri dari 1 Eselon IIa, 18 Eselon IIb, 83 Eselon IIIa, 17 Eselon IIIb, 487 Eselon IVa, 116 Eselon IVb, 26 Eselon Vb.

D. AGAMA

Kerukunan hidup beragama di Kabupaten Semarang cukup baik hal ini memberikan dukungan positif pada kondisi stabilitas daerah. Komposisi pemeluk agama adalah 93,02 % Islam, 2,72 % Katholik, 3,37 % Kristen, 0,06 % Hindu dan 0,73 % Budha. Sedangkan penganut aliran kepercayaan dan konghucu sebesar 0,09%.

Dalam rangka pelayanan kehidupan beragama di Kabupaten Semarang tersedia fasilitas tempat peribadatan terdiri dari 1.414 masjid, 2.850 musholla, 208 gereja, 7 pura, 30 vihara dan 1 klenteng. Disamping itu terdapat lembaga pendidikan non formal berupa 60 Pondok Pesantren dan 889 TPQ/TPA.

E. PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Semarang pada umumnya masih rendah. Hal ini terlihat dari komposisi tingkat pendidikan penduduk (Angka Kerja atau 10 Tahun keatas) yang tidak/belum tamat SD 32,68%, tamat SD 38,80%, tamat SLTP 14,84%, tamat SLTA 11,52%, D1/D2 0,47%, tamat Sarjana Muda/D3 0,64% dan tamat sarjana/PT 1,04%. Angka Partisipasi Murni (APM) untuk Tingkat SD pada tahun 2001 sebesar 98,93 %, sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) mencapai 119,12 %. APM Tingkat SLTP mencapai 80,73 %, sedang APK sebesar 84,60 %. Untuk Tingkat SLTA APM sebesar 27,52 % dan APK sebesar 40,05%.

Jumlah sarana dan prasarana pendidikan baik negeri maupun swasta terdiri dari 541 SD Negeri, 25 SD Swasta, 3 MI Negeri, 171 MI Swasta, 45 SMTP Negeri, 39 SMTP Swasta, 1 MTs Negeri, 33 MTs Swasta, 10 SMTA Negeri, 12 SMTA Swasta, 2 MA Negeri, 4 MA Swasta, dan 4 PTS (Undaris, Sekolah Tinggi Kesehatan Ngudi Waluyo, Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo, dan Akademi Teknik Prasetya 28). Disamping itu juga terdapat 4 STT (Sekolah Tinggi Theologi), yaitu STT Abdiel, STT Simpson, STT Sangkakala dan STT Budha Saelendra

Kondisi sarana prasarana pendidikan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari jumlah ruang kelas sebanyak 3.344 buah pada SD, hanya 1.420 buah yang dalam kondisi baik, sedangkan 525 buah dalam kondisi rusak berat dan 1.399 buah rusak ringan, sedangkan dari ruang kelas sebanyak 547 buah pada SLTP sebanyak 26 buah rusak berat dan 21 rusak ringan .

F. SOSIAL BUDAYA

Pada akhir tahun 2001 jumlah penduduk Kabupaten Semarang mencapai 838.022 jiwa, terdiri 414.933 jiwa laki-laki dan 423.089 jiwa perempuan, dengan kepadatan rata-rata 881,9 Jiwa/km². Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Sumowono dengan kepadatan rata-rata 521,4 Jiwa/Km², sedangkan kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Ungaran dengan kepadatan rata-rata 1.554,9 Jiwa/Km².

Jumlah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) sebesar 562.965 jiwa (67,18%) dan usia tidak produktif sebanyak 275.057 jiwa (32,82%), maka setiap jiwa produktif menanggung 0,49 jiwa usia non produktif. Jumlah angkatan kerja Kabupaten Semarang pada tahun 2001 sebesar 467.912 jiwa atau 55,83 %, dan pencari kerja sebanyak 4.376 jiwa (0,52%). Dari jumlah tersebut sebagian besar bekerja pada sektor pertanian, yaitu sebesar 48,28%, menyusul sektor jasa sebesar 22,34%, sektor industri sebesar 11,06 %, perdagangan sebesar 6,90%, angkutan sebesar 3,64%, dan sektor lainnya sebesar 6,57%. Sedangkan menurut status pekerjaannya terdiri dari buruh/karyawan sebesar 37,84%, bekerja sendiri sebesar 17,05%, bekerja dibantu buruh sebesar 21,63%, sedangkan yang bekerja tidak dibayar sebesar 23,48%.

Secara umum derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Semarang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh indikator Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2001 sebesar 63,90/100.000 kh lebih baik dibanding tahun 2000 sebesar 132,20/100.000 kh, (Tahun 2000 Angka Nasional sebesar 373/100.000 kh), sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 10,6/1.000 kh lebih tinggi dibanding tahun 2000 sebesar 8,3/1.000 kh, atau terjadi penurunan derajat kesehatan bila dibanding tahun 2000 (Tahun 2000 Angka Nasional sebesar 48/1.000 kh).

Dalam rangka upaya pelayanan kesehatan masyarakat, pada tahun 2001 tercapai cakupan imunisasi BCG sebesar 82,5%, DPT3 sebesar 81,7%, Polio sebesar 83 %, Campak 82,5% dan HB2 sebesar 81,4%. Sedangkan dalam rangka pengendalian wabah penyakit, pada tahun 2001 ditemukan kasus diare sebanyak 24.073 kasus (IR = 2.06/1000 penduduk), ISPA sebanyak 28560 kasus (IR = 3.64/1000). Untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan tersedia sarana kesehatan berupa RS 3 unit, Puskesmas 25 unit, Puskesmas Pembantu 63 unit, Puskesmas Keliling 23 unit, BP 38 unit, Rumah Bersalin 8 unit, BKIA 1 unit dan posyandu 1.530 buah. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang ada antara lain Dokter Umum 110 orang, Dokter Gigi 30 orang, Dokter Spesialis 13 orang, Bidan 269 orang, Perawat 193 orang, dan Mantri/Paramedis sebanyak 26 orang.

G. PEMBANGUNAN DAERAH

Hasil pelaksanaan pembangunan daerah masih menunjukkan adanya kesenjangan antar wilayah kecamatan. Nilai pendapatan perkapita penduduk tingkat kecamatan sebagian besar masih berada di bawah rata-rata kabupaten (Rp. 3.449.584,-). Nilai pendapatan perkapita penduduk kecamatan berdasarkan harga berlaku di atas rata-rata kabupaten hanya terjadi di 4 kecamatan. Tertinggi terjadi di kecamatan Bergas sebesar Rp. 7.719.393,- menyusul kecamatan Ungaran sebesar Rp. 5.748.557,- kecamatan Pringapus sebesar Rp. 4.733.917,- dan kecamatan Pabelan sebesar Rp. 3.699.822,- sedangkan 11 kecamatan lainnya berada di bawah nilai rata-rata kabupaten, dimana terendah di kecamatan Bringin sebesar Rp. 2.144.903,- menyusul kecamatan Suruh sebesar Rp. 2.297.071,- kecamatan Jambu sebesar Rp. 2.393.051,- dan kecamatan Banyubiru sebesar Rp.2.428.844,-

Tingkat kemiskinan penduduk Kabupaten Semarang masih cukup tinggi. Dari jumlah sebanyak 224.518 Kepala Keluarga (KK), pada tahun 2001, jumlah KK yang tergolong Pra KS, baik alasan ekonomi maupun non ekonomi sebesar 101.200 KK atau 45,07%, atau lebih kecil bila dibanding tahun 2000 sebesar 46,47 %, sedangkan yang tergolong KS I sebanyak 26.730 KK atau 11,91% lebih besar bila dibanding tahun 2000 sebesar 11.05%. Dari angka ini terlihat bahwa pada tahun 2001 terjadi proses pengentasan dari Pra KS menjadi KS I meskipun angkanya relatif kecil.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat didukung oleh berbagai organisasi keswadayaan masyarakat berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebanyak 64 buah yang bergerak di berbagai bidang kegiatan, yaitu sosial 21 buah, pendidikan 2 buah, agama 12 buah, lingkungan hidup 12 buah, pemberdayaan masyarakat 2 buah, ekonomi 4 buah, politik 2 buah, pembelaan HAM 2 buah, aliran kepercayaan 8 buah dan olah tenaga dalam 1 buah. Disamping itu terdapat 61 buah Organisasi Kemasyarakatan (Ormas).

H. SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Kondisi sumber daya alam Kabupaten Semarang sangat mendukung untuk pengembangan pertanian, industri dan pariwisata . Potensi sumber bahan galian golongan C yang dapat dimanfaatkan antara lain batu andesit sebesar 64,48 juta ton dengan luas 174,58 Ha dan batu basalt sebesar 3,12 juta ton dengan luas 62,25 Ha. Tanah liat (lempung) sebesar 82,82 juta ton dengan luas 166,95 Ha. Trass sebesar 43,57 juta ton, seluas 224,50 Ha. Teprit sebesar 15,79 juta ton, seluas 40,5 Ha. Bentonit sebesar 84,30 juta ton, seluas 843,0 Ha, serta Pasir batu sebesar 9,22 juta ton dengan luas 68,08 Ha, Sedangkan bahan galian B terutama berupa gambut

terdapat di Rawapening dengan potensi sebesar 10 juta ton. Namun demikian potensi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal, hal ini dapat dilihat kontribusi sektor penggalian terhadap PDRB Kabupaten pada tahun 2001 hanya sebesar 0,17%.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumberdaya alam, telah dirasakan terjadi penurunan kualitas lingkungan hidup, terutama di zona industri. Dalam rangka konservasi lahan, pada tahun 2001 masih terdapat luas lahan kritis sebesar 14.000 Ha, dengan klasifikasi kekritisannya sangat kritis 356 Ha (3,83%), kritis 3.584 Ha (25,60%), agak kritis 2.208 Ha(15,77%) dan potensial kritis 7.850 Ha (56,07%).

I. KEAMANAN DAN KETERTIBAN UMUM

Kondisi keamanan masyarakat dan ketertiban umum di Kabupaten Semarang dapat dikatakan aman dan kondusif. Selama tahun 2001 tidak ada kejadian-kejadian yang menonjol apalagi yang menjurus ke arah konflik SARA. Pada tahun 2001 jumlah kasus pidana yang ditangani oleh Pengadilan Negeri terjadi penurunan, yaitu dari 10.754 kasus pada tahun 2000 menjadi 6.432 kasus. Sedangkan kasus perdata terjadi peningkatan, yaitu dari 59 kasus pada tahun 2000 menjadi 75 kasus.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

A. VISI

Berdasarkan pengalaman sejarah pemerintah Kabupaten Semarang yang telah berdiri sejak 4,5 abad yang lalu maka tersirat satu kesamaan dalam setiap masa pemerintah, yaitu satu upaya terus menerus untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Semarang.

Berdasarkan Perda No. 2/PD/1969 tentang Bentuk Lambang Kabupaten Semarang maka sesanti Daerah Kabupaten Semarang adalah "DHARMOTTAMA SATYA PRAJA". Yang artinya " Berbuatlah yang terbaik untuk kepentingan rakyat". Berdasarkan letak geografis yang strategis dan sumber daya alam yang besar, Kabupaten Semarang memiliki potensi yang memadai dalam bidang Industri, Pertanian dan Pariwisata (INTANPARI).

Bertitik tolak dari nilai-nilai strategis tersebut diatas maka visi Pembangunan Kabupaten Semarang adalah : "Terwujudnya Kabupaten Semarang yang sehat, sejahtera, adil, bersatu dan mandiri didukung potensi sumber daya alam, sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan berakhlak mulia melalui Pembangunan berwawasan kerakyatan yang seimbang, terpadu dan demokratis dengan mengedepankan supremasi hukum".

B. MISI

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi tersebut ditetapkan Misi sebagai berikut ;

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang maju, mandiri, berkualitas dan professional ;

- 2) Meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa;
- 3) Mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam secara efektif dan efisien;
- 4) Mewujudkan aspirasi masyarakat secara demokratis dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintah;
- 5) Meningkatkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan;
- 6) Mewujudkan kondisi aman, tertib, tentram dan nyaman bagi seluruh masyarakat dengan menunjang tinggi Hak Azasi Manusia dan mengedepankan supremasi hukum;
- 7) Mengembangkan system ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat;
- 8) Mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan tercukupinya kebutuhan dasar;
- 9) Mewujudkan kehidupan sosial budaya yang berkepribadian, dinamis, kreatif memiliki daya tahan yang kuat terhadap pengaruh negatif;
- 10) Meningkatkan pemberdayaan perempuan, pemuda dan olah raga ;
- 11) Memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang pembangunan;
- 12) Mewujudkan pemerintah yang bersih dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan masyarakat;
- 13) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat;
- 14) Meningkatkan keberdayaan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

C. ARAH DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Mengacu pada Rencana Strategis Pembangunan Daerah (2002 – 2006), mempertimbangkan permasalahan serta tantangan dan peluang yang dihadapi, maka arah dan kebijakan pembangunan disusun melalui pendekatan pemecahan masalah yang menjadi kewenangan Kabupaten.

Arah dan Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Semarang pada tahun 2003, tersebut meliputi :

a. Bidang Hukum

Pembangunan bidang hukum diarahkan pada peningkatan kualitas produk hukum dan kesadaran hukum, sehingga diharapkan dapat terwujud penegakan hukum.

b. Bidang Ekonomi

Pembangunan ekonomi diarahkan pada peningkatan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2003 minimal 3,24% dan tingkat inflasi maksimal 9,14%. Dengan tingkat laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi tersebut diatas, nilai PDRB berdasarkan atas harga konstan 1993 mencapai Rp. 1.13 trilyun dan PDRB berdasarkan harga berlaku sebesar Rp. 3,59 trilyun. Dengan prediksi laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,58%, maka pendapatan perkapita penduduk berdasarkan harga konstan 1993 pada tahun 2003 menjadi Rp. 1.350.000,- dan berdasarkan harga berlaku menjadi Rp. 4.257.000,-.

c. Bidang Politik dan Aparatur Pemerintah Daerah

Pembangunan Politik diarahkan pada terciptanya kondisi sosial politik yang kondusif dalam mewujudkan stabilitas daerah. Sedangkan pembangunan Aparatur Pemerintah Daerah diarahkan pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia aparatur, serta peningkatan sarana dan prasarana yang

memadai dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

d. Bidang Agama

Pembangunan bidang agama diarahkan pada peningkatan pelayanan kehidupan beragama dan kualitas pendidikan agama, sehingga dapat tercipta kerukunan hidup intern dan antar umat beragama.

e. Bidang Pendidikan

Pembangunan bidang pendidikan diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan dan menuntaskan program wajib belajar meliputi peningkatan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidikan dan kegiatan belajar mengajar (KBM). Angka Partisipasi Murni (APM) untuk tingkat SD/MI diharapkan sebesar 98,93%, SLTP/MTs sebesar 83,23% dan tingkat SLTA/MA sebesar 30,52%, sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI sebesar 119,12%, SLTP/MTs sebesar 87,10% dan SLTA/MA sebesar 43,03%

f. Bidang Sosial Budaya

Pembangunan bidang sosial budaya yang antara lain meliputi sub bidang kesehatan diarahkan pada peningkatan pelayanan kesehatan, sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yaitu Angka Kematian Bayi (AKB) maksimal sebesar 34/1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu Bersalin (AKI) maksimal sebesar 116/100.000 kelahiran hidup; Sub bidang kesejahteraan sosial diarahkan pada peningkatan pelayanan dan peran serta masyarakat dalam penanganan masalah-masalah sosial.

Sub bidang kependudukan diarahkan peningkatan pelayanan administrasi kependudukan yang tertib, cepat dan murah; Sub bidang ketenagakerjaan diarahkan pada peningkatan pelayanan ketenagakerjaan dan peningkatan lapangan kerja serta penyerapan tenaga kerja baik dalam sektor formal maupun informal.

Sub bidang pemberdayaan perempuan diarahkan pada peningkatan kualitas dan peran perempuan baik sebagai individu, keluarga maupun masyarakat serta pengambilan kebijakan yang berwawasan gender; Sub bidang pemuda diarahkan pada peningkatan potensi dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan termasuk penanggulangan berbagai masalah pemuda. Sub bidang olah raga diarahkan pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk berolah raga, sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan prestasi olah raga di segala cabang; Sub bidang kebudayaan diarahkan pada upaya mengembangkan nilai budaya daerah dan meningkatnya even kegiatan seni dan budaya daerah.

Sedangkan sub bidang ilmu pengetahuan dan teknologi diarahkan pada peningkatan kemampuan pelayanan penyampaian informasi teknologi dan pendayagunaan IPTEK untuk mengembangkan potensi daerah.

g. Bidang Pembangunan Daerah

Pembangunan di bidang pembangunan daerah pada sub bidang pemberdayaan masyarakat desa diarahkan peningkatan ketrampilan dan budaya usaha bagi keluarga miskin, sehingga prosentase penduduk miskin (KK Pra Sejahtera) dapat ditekan dari 45,07% menjadi 44,60%; peningkatan kemampuan kelembagaan masyarakat; peningkatan keswadayaan dan gotong royong

masyarakat; serta peningkatan kemampuan pemerintahan desa/kelurahan.

Sub bidang penataan ruang diarahkan pada peningkatan kualitas perencanaan tata ruang, pemantapan pengendalian dan pemanfaatan ruang; Sedangkan Sub bidang pengembangan wilayah diarahkan pada pengembangan wilayah perbatasan dan wilayah tertinggal guna meningkatkan keseimbangan pertumbuhan wilayah dan pemerataan pendapatan masyarakat.

Sub bidang pertanahan diarahkan pada peningkatan pelayanan administrasi pertanahan dan pengendalian tata guna lahan.

h. Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Pembangunan bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup diarahkan pada tercapainya pengendalian dan pengawasan terhadap pemanfaatan sumberdaya alam secara optimal dan berkesinambungan melalui peningkatan kepedulian masyarakat dan pengusaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan hidup.

i. Bidang Keamanan dan Ketertiban Umum

Pembangunan di bidang keamanan dan ketertiban umum diarahkan pada upaya peningkatan pengamanan wilayah secara swakarsa guna mencegah setiap gejala gangguan keamanan yang dapat menimbulkan kerawanan sosial, serta menambah jumlah tenaga satlinmas yang terlatih.

D. PRIORITAS DAN STRATEGI PEMBANGUNAN

Dengan memperhatikan urgensi dan jangkauan pelayanan, kemampuan pembiayaan dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki,

agar pencapaian pembangunan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka perlu disusun prioritas dan strategi pembangunan.

Prioritas pembangunan tahun 2003 disamping untuk melanjutkan dan memecahkan masalah-masalah yang belum terselesaikan pada tahun sebelumnya, maka diutamakan pada pelaksanaan program – program yang berorientasi pada :

1. Upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kehidupan dasar di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesempatan berusaha;
2. Upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat (pemberdayaan masyarakat), yang berdampak luas terhadap perekonomian rakyat dengan mengutamakan keberpihakan pada masyarakat berpenghasilan rendah,
3. Upaya peningkatan sarana dan prasarana ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial masyarakat.
4. Upaya pengembangan atau pertumbuhan kawasan yang berdampak pada pemerataan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan antar wilayah.
5. Upaya peningkatan produksi dan produktivitas bidang-bidang strategis (industri, pertanian dan pariwisata) dan kelestarian sumber daya alam;
6. Upaya yang dapat menunjang terciptanya penegakan hukum , peningkatan keamanan dan ketertiban umum;

Selanjutnya sesuai dengan prioritas pembangunan tersebut, maka strategi pembangunan yang akan dilakukan adalah :

1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui :
 - Peningkatan kualitas pendidikan agama, kerukunan hidup antar umat beragama dan kemudahan umat beragama dalam menjalankan ibadahnya;

- Peningkatan kualitas pendidikan dan kesempatan memperoleh pendidikan;
 - Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan dengan paradigma sehat serta kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan;
 - Peningkatan kegiatan yang mendorong terciptanya lapangan usaha.
2. Pemenuhan kebutuhan, masyarakat (pemberdayaan masyarakat), melalui :
- Penanggulangan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat;
 - Pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan;
3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat, melalui :
- Peningkatan kemampuan pemerintahan kabupaten (capacity building) dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
 - Penyediaan sarana prasarana penunjang pembangunan ekonomi, seperti transportasi, telekomunikasi, listrik, air baku dan irigasi
 - Pengembangan budaya daerah dan nilai-nilai tradisional untuk memperkuat jatidiri daerah maupun pengembangan pariwisata.
4. Pengembangan kawasan, melalui :
- Peningkatan sarana dan prasarana perkotaan maupun pedesaan, meliputi jalan, air bersih, pasar, penerangan jalan, pertamanan, listrik dan telekomunikasi.
 - Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.
 - Peningkatan tertib penataan ruang dan pertanahan

5. Peningkatan produksi dan produktivitas bidang-bidang strategis (Industri, pertanian dan pariwisata) dan kelestarian sumber daya alam, melalui :
 - Pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mengembangkan potensi daerah.
 - Pengembangan produk unggulan daerah yang berbasis industri, pertanian dan pariwisata;
 - Pengembangan teknologi ramah lingkungan;
 - Pengendalian pencemaran lingkungan;
 - Peningkatan rehabilitasi lahan dan konservasi tanah:

6. Peningkatan keamanan dan ketertiban umum, melalui :
 - Peningkatan kualitas Perda, penerapan dan penegakkan hukum di daerah dalam rangka otonomi daerah;
 - Peningkatan peran serta masyarakat dalam kehidupan politik, pemerintahan dan pembangunan daerah.
 - Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan keamanan swakarsa.

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN 2003

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN 2003

Sesuai arah kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kondisi daerah serta masalah yang dihadapi, berikut ini akan diuraikan program dan kegiatan pembangunan tahun 2003, secara terperinci kegiatan-kegiatannya tertuang dalam matrik sebagaimana terlampir.

A. BIDANG HUKUM

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan hukum adalah :

- Masih banyaknya produk hukum yaitu Perda dan Keputusan Bupati yang belum sesuai dengan jiwa dan semangat otonomi daerah, sehingga kurang lebih 65 Perda dan SK Bupati perlu untuk disesuaikan karena adanya pelimpahan kewenangan atau ketentuan baru .
- Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia di bidang hukum yang mempunyai kemampuan dalam penyusunan produk hukum. Dari 29 badan/kantor/dinas/bagian belum semua mempunyai tenaga terampil dibidang penyusunan produk hukum.
- Masih kurangnya sosialisasi produk-produk hukum daerah. Dari 235 desa/kelurahan yang ada baru dapat dilakukan pada 32 desa/kelurahan pertahun .
- Belum optimalnya pelaksanaan pengembangan Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (SJDl).
- Belum optimalnya upaya penegakan Perda, yang terlihat dari jumlah PPNS yang ada baru 15 orang dari kurang lebih 60 orang yang dibutuhkan.

- Kurangnya koordinasi dengan instansi terkait dalam upaya penegakkan hukum di daerah

2. Program Pembangunan

a. Program Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Daerah

Untuk mendukung program ini, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- Menyusun, menyempurnakan dan memperbaharui minimal 25 Perda / Keputusan Bupati sesuai dengan perkembangan masyarakat dan pemerintahan.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pegawai perancang peraturan perundang-undangan minimal 1 orang pada setiap unit kerja.

b. Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan Pengembangan Budaya Hukum.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini pada tahun 2003 adalah :

- Meningkatkan pelaksanaan penyuluhan hukum.
- Mengintensifkan penyebarluasan informasi hukum.

c. Program Pengembangan Sistem Jaringan Dokumentasi dan Infomasi Hukum (SJDI).

Untuk melaksanakan program ini rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- Melaksanakan pembinaan kepada petugas pengelola SJDI Hukum di Badan, Dinas, kantor, Bagian dan Kecamatan Se Wilayah Kabupaten.
- Melaksanakan pembuatan buku Warta perundang-undangan.

- Melaksanakan pembuatan/ penyusunan/ dan pendistribusian warta perundang-undangan, abstrak Perda, Buku Saku Hukum, dan Lembaran Daerah.
 - Pengadaan dan pendistribusian buku peraturan perundang-undangan untuk semua Perangkat Daerah.
 - Berlangganan warta perundang-undangan Antara dan penjilidan
- d. Program Penegakan Hukum di Daerah.
- Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program ini adalah melaksanakan operasi penindakan pelanggaran Perda/Keputusan Bupati dan meningkatkan koordinasi serta kerjasama dengan Instansi penegakkan hukum terkait.

B. BIDANG EKONOMI

B.1. Sub Bidang Pertanian

1. Permasalahan

Meskipun kebutuhan pangan daerah terutama beras mampu dicukupi secara mandiri, namun terjadi penurunan produksi di hampir seluruh komoditas pertanian, baik tanaman pangan maupun perkebunan dan kehutanan.

Permasalahan pokok yang dihadapi dalam meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian adalah :

- masih kuatnya ketergantungan terhadap kondisi alam,
- menurunnya kualitas lahan dan adanya serangan hama tanaman.
- rendahnya kualitas SDM pelaku pertanian dalam penguasaan teknologi dan manajemen usaha pertanian.
- rendahnya kualitas produk pertanian,

- terbatasnya akses informasi pasar berakibat lemahnya kemampuan bersaing dalam proses pemasaran.

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ketahanan pangan ini adalah :

- Mengembangkan penggunaan pupuk organik dan anorganik secara seimbang pada tanaman Padi, Palawija dan Sayuran, sehingga dapat dicapai produktivitas padi 5 ton/ha, palawija 12 ton/ha dan sayuran 13 ton/ha.
- Melaksanakan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), sehingga dapat diturunkan serangan tikus dari 3.794 ha menjadi 3.250 ha, dan penggerek batang dari 2.803 ha menjadi 1.084 ha.
- Mengembangkan tanaman hortikultura (buah-buah), terutama tanaman klengkeng menjadi 60 ha, salak 110 ha, durian 50 ha, alpukat 60 ha dan jeruk 75 ha.
- Meningkatkan manajemen usaha pertanian
- Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian.

b. Program Pengembangan Agrobisnis

Untuk mendukung program peningkatan agrobisnis pertanian maka rencana kegiatan pokok yang akan dilaksanakan adalah :

- Memberikan bantuan modal untuk pengembangan pupuk majemuk, alat dan mesin pertanian, serta pengembangan tanaman hias
- Melaksanakan promosi produk pertanian
- Mengembangkan sentra produksi pertanian.
- Peremajaan tanaman perkebunan dan kehutanan.

- Penguatan modal usaha di pertanian.
 - Diversifikasi tanaman pertanian.
 - Peningkatan PHT (Pengendalian Hama Terpadu) perkebunan.
- c. Program Konservasi Tanah dan Rehabilitasi Lahan .
Kegiatan pokok yang dilaksanakan untuk menunjang program ini pada tahun 2003 adalah :
- Reboisasi dan Rehabilitasi lahan.
 - Melaksanakan rehabilitasi jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)
 - Pengembangan kehutanan rakyat terpadu.
 - Pelestarian Konservasi sumber daya alam.
- d. Program Pemberdayaan Petani.
Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Mendayagunakan tenaga penyuluh pertanian dalam upaya penyampaian teknologi kepada petani/ kelompok tani.
 - Mengembangkan kinerja penyuluh pertanian sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator
 - Melaksanakan pelatihan petani.

B.2. Sub Bidang Peternakan dan Perikanan

1. Permasalahan

Meskipun terjadi peningkatan produksi peternakan dan perikanan, namun dirasakan masih terdapat permasalahan dalam pembangunan peternakan dan perikanan di Kabupaten Semarang, adalah :

- Belum optimalnya produktivitas usaha peternakan dan perikanan,
- Rendahnya kualitas/mutu produk perikanan,

- Rendahnya posisi tawar petani, yang disebabkan oleh rendahnya kualitas SDM, rendahnya penguasaan dan penerapan teknologi, serta manajemen usaha
- Adanya ketergantungan beberapa sarana produksi peternakan dan perikanan dari luar daerah,
- Mekanisme pemasaran produk peternakan dan perikanan yang belum sepenuhnya berpihak pada petani.
- Terbatasnya akses petani ternak dan ikan terhadap permodalan, informasi teknologi dan pemasaran.
- Kurangnya pola kemitraan yang saling menguntungkan.

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mendukung program ini pada tahun 2003 ini adalah :

- Menumbuh kembangkan sentra produksi peternakan dan perikanan
- Mengembangkan sumber bibit peternakan dan perikanan
- Mengembangkan komoditas aneka ternak dan ikan spesifik lokal
- Mengembangkan teknologi reproduksi peternakan dan perikanan
- Mengembangkan teknologi di bidang pakan ternak dan ikan
- Mengembangkan permodalan ternak skala kecil atau rakyat
- Menyediakan sarana produksi usaha dan kesmavet peternakan dan perikanan.
- Peningkatan kewaspadaan dan pengendalian penyakit hewan dan ikan
- Peningkatan pemanfaatan SDA untuk pengembangan usaha peternakan dan perikanan
- Peningkatan kewaspadaan dan pengendalian penyakit hewan dan ikan

b. Program Pengembangan Agrobisnis

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menunjang program tersebut adalah :

- Mengembangkan komoditas unggulan yang kompetitif di pasar domestik dan internasional serta sentra pengembangannya ;
- Mengembangkan kemitraan usaha antara petani produsen bahan baku dengan pengelola agroindustri maupun dengan pengelola input pertanian (sarana produksi peternakan/perikanan);
- Mengembangkan usaha pembibitan ternak/ pembenihan ikan ;
- Meningkatkan kemampuan akses petani terhadap permodalan teknologi, informasi dan pasar ;
- Memperbaiki sistem distribusi guna meningkatkan posisi tawar petani dalam kegiatan agrobisnis.

c. Program Pemberdayaan Petani.

Rencana kegiatan pokok yang akan dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :

- Mengadakan pelatihan ketrampilan petani ternak dan ikan.
- Mengadakan demplot dan kaji terap teknologi tepat guna.
- Meningkatkan dinamika kelembagaan petani ternak dan ikan.
- Meningkatkan kemampuan dan peran Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA)

B.3. Sub Bidang Perindustrian dan Perdagangan

1. Permasalahan

Kegiatan Industri di Kabupaten Semarang didominasi oleh usaha industri kecil (99,4%) dan hanya sebagian perusahaan menengah/besar (0,6%). Meskipun dari segi jumlah unit usaha, Industri Kecil mendominasi kegiatan industri di Kabupaten Semarang, tetapi dari segi jumlah kontribusi terhadap PDRB

Industri Kecil masih sangat rendah, yaitu hanya 3,20 % dari total PDRB pada sektor industri

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan industri dan perdagangan adalah :

- terbatasnya kemampuan Industri Kecil dan menengah untuk memperoleh akses modal, informasi teknologi dan pemasaran,
- belum tersedianya sistem jaringan informasi bisnis yang memadai
- belum optimalnya kemitraan usaha antara Industri besar dengan industri kecil dan menengah.
- Rendahnya produktivitas usaha pada industri kecil dirasakan masih rendah.
- adanya permintaan pasar atas produk barang yang ramah lingkungan (Eco Labelling) dan persaingan yang sangat ketat dalam penentuan harga dan kualitas barang.
- belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekspor (terminal peti kemas),
- sulitnya mendapatkan akses tanah dan pengendalian harga tanah di zona industri,
- belum optimalnya pelayanan perijinan.
- terbatasnya tenaga kerja yang profesional dan terampil
- terbatasnya kemampuan manajemen pengelolaan industri kecil.

2. Program Pembangunan

a. Program Pemberdayaan dan Penataan Basis Produksi .

Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- Mengembangkan industri kecil dan sentra industri makanan unggulan Kabupaten Semarang antara lain

produk emping waluh dan jenang waluh, empon-empon, pengolahan susu, kripik ikan..

- Mengembangkan dan meningkatkan produktivitas industri kecil dan rumah tangga
- Meningkatkan daya saing industri menuju pasar global
- Menumbuhkan wirausaha baru yang bergerak dalam bidang perindakop
- Mengembangkan usaha industri dan perdagangan.
- Menumbuhkan wira-usaha baru yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.
- Memfasilitasi kemudahan bagi industri kecil, menengah dan rumah tangga untuk memperoleh akses pemodalan, teknologi, informasi dan pemasaran

b. Program Pengembangan Pola Kemitraan Industri Kecil dan Menengah

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah :

- memfasilitasi pola kemitraan antara industri kecil dan menengah dengan industri besar,
- mendorong terjadinya kerjasama antar perusahaan.

c. Program Pengembangan Ekspor

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dari program ini adalah :

- Memperlancar distribusi bahan baku,
- Memfasilitasi penelitian, promosi dan pemasaran produk ekspor

- d. Program Penguatan Institusi Pendukung Pasar
Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :
- Mengembangkan sisten jaringan informasi pasar .
 - Mengembangkan jaringan informasi dan kerja sama lembaga standarisasi kualitas produk barang dan jasa.

B.4. Sub Bidang Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi

1. Permasalahan

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi di Kabupaten Semarang adalah :

- terbatasnya sumberdaya manusia yang profesional di bidang perkoperasian dan kewirausahaan,
- belum berjalannya manajemen usaha yang ditangani secara efektif dan efisien.
- kurang kondusifnya keadaan iklim usaha bagi pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi
- belum optimalnya kemitraan usaha antara usaha besar dengan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- Terbatasnya kemampuan akses usaha kecil menengah dan koperasi untuk memperoleh permodalan, informasi teknologi dan pemasaran.

2. Program Pembangunan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan sub bidang Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi akan ditempuh melalui Program Pengembangan Kewirausahaan dan PKMK Berkeunggulan Kompetitif dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Peningkatan sumber daya manusia dalam pengembangan diversifikasi (penganekaragaman) dan manajemen usaha , sistem distribusi bagi usaha kecil, menengah dan koperasi
- Memfasilitasi terjadinya komunikasi dialogis antara pelaku dalam pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi
- Mengembangkan jaringan kerja sama atas dasar kemitraan antara usaha kecil, menengah dan koperasi dengan pengusaha besar.
- Meningkatkan kemampuan akses permodalan dan teknologi informasi
- Memfasilitasi pameran khusus promosi produk industri kecil

B.5. Sub Bidang Pariwisata

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Semarang terutama adalah :

- Pengelolaan objek dan jasa wisata yang belum komprehensif dan profesional dalam menangkap kebutuhan wisatawan.
- Kurangnya promosi kepada wisatawan dan investor.
- Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungan maupun citra wisata
- Kurangnya sumber daya manusia yang profesional dalam pengelolaan wisata.

2. Program Pembangunan

a. Program Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Melaksanakan pelatihan SDM pengelola wisata, penyelenggara obyek wisata dan usaha jasa pengelola

pariwisata , dalam bidang manajemen dan penyusunan data statistik wisata.

- Melaksanakan penelitian dan penyusunan profil peluang investasi bidang pariwisata.
- Memfasilitasi pengembangan sarana pendukung wisata.
- Melaksanakan kegiatan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian Pariwisata
- Penyusunan perencanaan detail teknik dan peluang investasi pengembangan desa wisata.

b. Program Pengembangan Produk Pariwisata.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- Mengembangkan sarana dan prasarana obyek wisata Candi Gedong Songo dan umbul Senjoyo.
- Penataan keamanan ketertiban dan keindahan di kawasan obyek wisata.
- Melaksanakan kegiatan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian pariwisata
- Melaksanakan peningkatan SDM pengelola, Penyelenggara obyek wisata dan Usaha Jasa Pariwisata
- Mengadakan pemeliharaan sarana dan prasarana wisata

c. Program Peningkatan Promosi Pariwisata

Kegiatan pokok yang dilaksanakan dari program ini adalah :

- Melaksanakan dan atau mengikuti even-even wisata
- Melaksanakan promosi wisata melalui media massa, leaflet, brosur dan lain-lain
- Pemilihan duta wisata

B.6. Sub Bidang Perhubungan

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam sub bidang perhubungan adalah :

- Kurang lancarnya lalu lintas di jalur utama sebagai akibat dari kepadatan lalu lintas yang terus meningkat.
- belum adanya sistem pengelolaan transportasi yang optimal
- masih rendahnya disiplin berlalu-lintas oleh masyarakat
- kurangnya peran wadah atau asosiasi perhubungan
- lemahnya penegakan hukum bidang perhubungan
- terbatasnya jaringan telekomunikasi dan lemahnya koordinasi antar institusi terkait.

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Fasilitas Lalu Lintas Jalan

Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam mendukung program ini adalah:

- Peningkatan pembinaan, pengawasan, manajemen dan rekayasa lalu lintas.
- Melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan kendaraan di jalan secara intensif
- Meningkatkan kelancaran, keselamatan, ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan.

b. Program Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi Umum.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- Peningkatan pengendalian operasi ketertiban pengguna transportasi.
- Mengkaji tingkat kinerja lalulintas dan angkutan jalan
- Memfasilitasi penyediaan sarana angkutan umum

- Meningkatkan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dalam rangka pengawasan dan pengendalian keselamatan lalu lintas.
- c. Program Peningkatan Pelayanan Sarana dan Prasarana.
Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah :
- Meningkatkan pelayanan dan pengawasan kelayakan kendaraan dan angkutan
 - Meningkatkan fasilitas penyelenggaraan pelayanan terminal dan perkakiran
 - Meningkatkan fasilitas dan bimbingan jasa perbaikan kendaraan (perbengkelan)
- d. Program Peningkatan Pelayanan Pos dan Telekomunikasi.
Kegiatan pokok yang dilakukan adalah :
- Memfasilitasi pengembangan sarana dan prasarana telekomunikasi.
 - Memfasilitasi pelaksanaan pengendalian frekuensi.
 - Memfasilitasi pengembangan pelayanan jasa pos dan titipan barang.

B.7. Sub Bidang Prasarana Wilayah

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan prasarana wilayah adalah:

- belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam
- belum optimalnya pemeliharaan sarana dan prasarana umum,
- kurangnya kesadaran masyarakat untuk memelihara fasilitas umum
- terjadinya penurunan kualitas kesehatan lingkungan permukiman.
- lemahnya pengendalian kualitas konstruksi,

- kurang optimalnya mekanisme perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan pembangunan fasilitas umum,
- terbatasnya data dasar sarana dan prasarana umum,
- kurangnya pengendalian pemanfaatan fasilitas umum,
- belum adanya perencanaan kualitas umum perkotaan,
- terbatasnya tenaga yang profesional.

2. Program Pembangunan

a. Program Pengembangan dan Konservasi Sumber Air

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Penyelenggaraan konservasi air bawah tanah dan air permukaan.
- Pengendalian pencemaran air permukaan.
- Pemeliharaan sumber-sumber air.
- Pembuatan Dam, Waduk, Embung, dan Prasarana penampung air lainnya

b. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi

Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :

- Pemberdayaan organisasi masyarakat pengelola air
- Pemeliharaan dan pengembangan jaringan irigasi baik teknis maupun non teknis
- Pembangunan prasarana irigasi baru di lahan tadah hujan
- Perlindungan lahan beririgasi teknis.

c. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan / Jembatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah :

- Pemeliharaan berkala yang dilakukan secara periodik untuk menangani kerusakan jalan beraspal

- Pemeliharaan jalan dan jembatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun
- d. Program Peningkatan / Pembangunan Jalan dan Jembatan
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :
- Penggantian/ pembangunan jembatan baru
 - Peningkatan jalan dengan pelapisan perkerasan
 - Pelebaran dan pengerasan jalan.
- e. Program Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Bangunan Umum
- Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas bangunan umum
 - Pembangunan fasilitas bangunan umum
 - Meningkatkan perlengkapan dan tenaga operasional pemadam kebakaran.
- f. Program Penyehatan Lingkungan dan Pemukiman
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Memberikan fasilitas dalam rangka perbaikan lingkungan pemukiman
 - Memberikan fasilitas dalam rangka penyediaan air bersih di lingkungan pemukiman
 - Memberikan fasilitas dalam rangka pengembangan lingkungan pemukiman di pedesaan.
- g. Program Pengendalian Tata Ruang dan Bangunan
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :

- Sosialisasi Rencana Tata ruang kepada masyarakat
 - Pengendalian Tata ruang dan Bangunan melalui perijinan dan monitoring.
 - Penegakan Peraturan Daerah dibidang Tata Ruang dan Ijin Mendirikan Bangunan.
- h. Program Peningkatan Kebersihan
- Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :
- Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan
 - Pengembangan sistem pengelola kebersihan sampah
 - Memberikan fasilitas guna meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengelola kebersihan
- i. Program Pengembangan dan Pemeliharaan Pertamanan dan Penerangan Jalan
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :
- Pemeliharaan dan peningkatan taman-taman kota
 - Peningkatan sarana dan prasarana pertamanan
 - Pemberian fasilitas dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dibidang pertamanan
 - Penyediaan dan penertiban lampu penerangan jalan ditempat-tempat umum

B.8 Sub Bidang Penanaman Modal

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi sub bidang penanaman modal di daerah adalah:

- terbatasnya informasi potensi daerah sebagai bahan promosi kepada investor,
- belum optimalnya pelayanan perijinan penanaman modal,
- terbatasnya aparatur yang profesional dalam kegiatan penanaman modal,
- belum adanya lembaga khusus yang menangani kegiatan penanaman modal,
- belum optimalnya jaringan kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan swasta dalam pengembangan penanaman modal.

2. Program Pembangunan

a. Program Perencanaan dan Pengembangan Investasi

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah

- Penelitian dan pengkajian potensi investasi
- Penyusunan profil potensi dan proyek investasi sebagai bahan promosi penanaman modal.
- Penyusunan rencana pengembangan penanaman modal.
- Pengkajian peningkatan pelayanan perijinan penanaman modal.

b. Program Promosi Investasi

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :

- Mengembangkan promosi investasi melalui internet, media massa dan pameran/eksibisi. baik skala regional maupun nasional.
- Melakukan temu usaha dan dialog interkstitif dengan dunia usaha.
- Menjalin kerja sama antar daerah dalam pengembangan penanaman modal.

c. Program Pelayanan Perijinan Investasi

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mengembangkan sistem pelayanan perijinan dengan pola satu pintu/ One Stop Service (OSS)
- Mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan bagi investor.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur pelayanan Investasi.
- Menyederhanakan tata cara perijinan.

d. Program Pengendalian dan Pengawasan Investasi

Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memantau perkembangan pelaksanaan investasi
- Mengadakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan investasi.
- Memberikan sanksi terhadap pelanggaran ketentuan penanaman modal.
- Menyusun laporan perkembangan dan realisasi investasi.

B.9 Sub Bidang Keuangan dan BUMD

1. Permasalahan

Permasalahan sub bidang keuangan terutama adalah :

- belum optimalnya pendapatan asli daerah,
- belum efektif dan efisienya pemungutan pajak,
- belum optimalnya pelayanan kepada wajib retribusi,
- belum adanya data potensi pendapatan daerah yang akurat,
- lemahnya pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah,
- terbatasnya aparatur yang profesional dalam pengelolaan keuangan daerah,
- kurang memadainya lembaga pengelola keuangan daerah,

- belum efisien, transparan dan akuntabelnya manajemen pengelolaan daerah,
- terbatasnya sarana dan prasarana pengelolaan keuangan daerah,
- tingginya biaya aparatur dibanding biaya publik,
- belum intensifnya pelaksanaan putusan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :

- Mengembangkan Sistem Standart Analisis Biaya (SAB) dalam penyusunan APBD
- Mengembangkan sistem akuntansi pendapatan dan penyempurnaan manajemen pendapatan daerah.
- Mengembangkan sistem informasi keuangan daerah.
- Mengadakan intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan keuangan daerah

b. Program Pemberdayaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Meningkatkan efisiensi kegiatan operasional BUMD
- Melakukan pengkajian pembentukan dan pengembangan Perusahaan Daerah (BUMD).
- Menyempurnakan manajemen dan peningkatan kualitas SDM pengelola BUMD
- Meningkatkan aset permodalan BUMD.

- Meningkatkan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BUMD.

C. BIDANG POLITIK DAN APARATUR PEMERINTAH DAERAH

C.1. Sub Bidang Politik

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan politik pada masyarakat

- belum optimalnya peran partai politik dalam mengartikulasikan aspirasi masyarakat
- masih dominannya kepentingan individu dan kelompok dalam berpolitik.
- rendahnya tingkat pendidikan politik masyarakat
- belum optimalnya pengawasan masyarakat, serta tingkat transparansi kinerja Pemerintah Daerah, DPRD dan partai politik.

2. Program Pembangunan

a. Program Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa dan Kerukunan Antar Umat Beragama.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- Mendeteksi dan menganalisa gejala-gejala awal yang mengarah kepada gangguan dan ancaman terhadap ketentraman masyarakat.
- Menyebarkan dan memantapkan pemahaman pembauran bangsa di segala aspek kehidupan masyarakat.
- Melaksanakan sosialisasi wawasan kebangsaan.
- Memantapkan Tri Kerukunan Umat Baragama.
- Mengadakan pengamanan dan pemantauan kasus-kasus.

b. Program Peningkatan Kemampuan Legislatif.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah :

- Meningkatkan peran dan fungsi legislatif
- Menyebarluaskan kegiatan DPRD melalui berbagai media cetak dan elektronik
- Meningkatkan sarana dan prasarana lembaga legislatif
- Meningkatkan wawasan dan kemampuan SDM legislatif.

c. Program Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Media Massa.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mendukung terwujudnya upaya pemerataan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat.
- Mengembangkan forum-forum dialog interaktif dengan berbagai lapisan masyarakat guna membangun persepsi dan visi yang sama untuk kepentingan pembangunan daerah.
- Menyebarluaskan kegiatan daerah dan potensi wilayah melalui berbagai media komunikasi.
- Memberikan jaminan kebebasan bagi media massa dalam melakukan kontrol sosial dan politik.

C.2 Sub Bidang Aparatur Pemerintah

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan sub bidang aparatur meliputi 4 (empat) aspek, yaitu :

a. aspek kelembagaan :

- masih adanya struktur organisasi yang belum efektif dan efisien;
- belum diterapkannya sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;

- manajemen pelayanan masyarakat yang belum prima,
 - masih rendahnya kualitas kebijakan publik.
- b. aspek Sumber Daya Manusia Aparatur :
- masih rendahnya kemampuan Aparat Pemerintah Daerah
 - masih rendahnya tingkat kesejahteraan Aparatur Pemerintah Daerah;
 - belum terwujudnya Budaya Kerja dan Etos Kerja yang tinggi serta jiwa kewirausahaan;
 - belum diterapkannya sistem Pembinaan SDM yang efektif, efisien dan terpadu.
- c. aspek sarana dan prasarana pemerintahan :
- belum memadainya sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pemerintahan daerah,
 - kurang optimalnya pelaksanaan tertib administrasi barang daerah.
- d. aspek jaringan kerja (Net Working):
- belum optimalnya kerja sama antar daerah khususnya dengan daerah propinsi Jawa Tengah, Daerah Kedung Sepur dan daerah Joglo Semar;
 - belum optimalnya kerja sama antara Pemda dengan Dunia Usaha dan Perguruan Tinggi
 - belum mantapnya pola hubungan kerja antara Pemerintah Daerah dengan DPRD.

2. Program Pembangunan

a. Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Menginventarisasi dan mengevaluasi kewenangan pemerintah daerah.

- Melakukan pengkajian dan penyusunan SOT Perangkat Daerah dan Perusda.
 - Melaksanakan pembinaan terhadap pemerintahan desa.
 - Menyusun uraian tugas jabatan struktural perangkat daerah.
 - Menyusun standart kinerja pada setiap unit kerja.
 - Menyusun himpunan peraturan persyaratan jabatan fungsional.
 - Menyusun pedoman formasi dan persyaratan jabatan struktural
 - Mengkaji dan menyempurnakan ketatalaksanaan, perencanaan dan pengawasan pembangunan daerah.
 - Melaksanakan inventarisasi perlengkapan dan perbekalan milik daerah
 - Melaksanakan pemeliharaan inventaris barang dan perlengkapan serta perbekalan daerah
- b. Program Peningkatan Kemampuan Aparatur.
Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :
- Pengiriman dan atau penyelenggaraan Diklat Pegawai baik struktural, fungsional maupun teknis.
 - Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara
 - Penyelenggaraan penilaian kinerja pejabat struktural
 - Peningkatan administrasi kepegawaian
- c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemerintahan Daerah.
Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Pengadaan sarana pemerintah daerah sesuai dengan analisis kebutuhan barang
 - Pembangunan prasarana perkantoran pemerintah daerah yang representatif yang dapat mendukung peningkatan pelayanan

umum kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan keuangan daerah.

d. Program Pengembangan Jaringan Kerja (Net Work).

Rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung program ini adalah :

- Menjalin kerja sama antara pemerintah daerah dengan daerah lain, terutama Pemda Propinsi Jateng, Kedungsepur dan Joglosemar, Perguruan tinggi dan dunia usaha
- Menjalin kerja sama dalam penataan batas Wilayah Kabupaten Semarang dengan daerah sekitarnya

D. BIDANG AGAMA.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan bidang agama adalah :

- belum berkembangnya pemahaman keagamaan yang mampu mendorong peningkatan kinerja individu, kelompok masyarakat dan pemerintahan
- belum optimalnya penerapan norma dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- masih sering terjadi penerapan fanatisme beragama yang kurang tepat sebagai akibat pemahaman ajaran agama yang sempit.
- Kurang sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan pendirian tempat ibadah

2. Program Pembangunan.

a. Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memberikan bantuan dan kemudahan untuk pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana peribadatan maupun kegiatan tempat ibadah ;
- Menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan penerangan agama ;
- Memberikan fasilitasi peningkatan pelayanan balai nikah dan balai penasehat perkawinan ;
- Menyediakan Kitab Suci dan literatur keagamaan ;
- Meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan pelaksanaan ibadah haji ;
- Memberikan fasilitasi sertifikasi tanah wakaf ;
- Mengoptimalkan fungsi dan peran tempat ibadah untuk bimbingan dan pelayanan keagamaan bagi masyarakat ;
- Meningkatkan pelayanan pengelolaan zakat dan wakaf.

b. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memfasilitasi penyempurnaan materi pendidikan agama dan menambah jumlah jam pelajaran agama.
- Memfasilitasi masukkan muatan budi pekerti dan keagamaan dalam kurikulum pendidikan :
- Memfasilitasi dan memberikan bantuan peningkatan pendidikan dan latihan bagi guru-guru agama
- Memberikan bantuan pembangunan sarana prasarana pendidikan agama :
- Mengembangkan pesantren kilat dan sejenisnya bagi agama lain pada masa libur sekolah ;
- Memberdayakan lembaga sosial dalam pendidikan keagamaan.
- Meningkatkan peran lembaga pendidikan tradisional keagamaan melalui memberikan bantuan management maupun sarana prasarana pendidikan.

E. BIDANG PENDIDIKAN.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan bidang pendidikan adalah :

- terbatasnya lembaga pendidikan yang berkualitas,
- belum adanya sistem pendidikan yang komprehensif dan bernuansa otonomi
- kurangnya komunikasi 3 (tiga) komponen pendidikan (orang tua, masyarakat dan pemerintah) dalam pengembangan pendidikan.
- rekrutmen tenaga pendidik yang mengalami stagnasi baik PNS maupun swasta
- terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang profesional
- Masih banyak ruang kelas di Sekolah Dasar dan SLTP yang kondisinya rusak berat

2. Program Pembangunan.

a. Program Pendidikan Dasar dan Pra Sekolah

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memberikan fasilitas penerimaan beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu.
- Mendorong peran serta masyarakat menjadi orang tua asuh.
- Meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan SD/MI dan SLTP/MTs.
- Melaksanakan rehabilitasi sekolah-sekolah terutama SD/MI.
- Memberikan bantuan dan mendorong peran serta swasta dan atau masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Pra Sekolah yang bermutu (Taman Kanan-Kanak).
- Meningkatkan kemampuan profesionalisme dan kesejahteraan Guru/tenaga pendidik

- Memberikan bantuan dan bimbingan kepada sekolah swasta agar lebih berkualitas dan berperan dalam pelayanan pendidikan.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas taman bacaan dan perpustakaan sekolah.
- Mendorong dan membina Lembaga-lembaga pendidikan ketrampilan.

b. Program Pendidikan Menengah

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memberikan bea siswa berprestasi dan kurang mampu
- Membangun dan atau meningkatkan prasarana dan sarana sekolah yang memadai
- Menerapkan alternatif pelayanan pendidikan, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu (masyarakat miskin)
- Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan Guru maupun tenaga kependidikan lainnya.
- Menyusun kurikulum lokal yang berbasis kompetensi Pasar tenaga Kerja sesuai kebutuhan dan potensi daerah.
- Memberikan bantuan dan bimbingan kepada sekolah–sekolah swasta agar berkualitas dan berperan dalam pelayanan pendidikan.
- Mengembangkan manajemen pendidikan yang berbasis sekolah untuk meningkatkan kemandirian sekolah.

c. Program Pendidikan Luar Sekolah

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Melakukan kegiatan dalam rangka pengentasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun ;
- Mengembangkan perpustakaan dan taman-taman bacaan ;

- Mengembangkan model pembelajaran masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ketrampilan dan kemampuan kewirausahaan.

F. BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA.

F.1 Sub Bidang Kesehatan.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan adalah

- kurangnya jumlah tenaga medis
- rendahnya kualitas sarana, prasarana dan pelayanan kesehatan.
- perilaku hidup bersih dan sehat belum sepenuhnya diterapkan di masyarakat.
- lemahnya pengawasan peredaran obat dan makanan

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan lingkungan sehat dan perilaku hidup sehat

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mengadakan promosi hygiene dan sanitasi di tingkat individu, keluarga dan masyarakat;
- Meningkatkan mutu lingkungan perumahan dan pemukiman;
- Meningkatkan Hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum ;
- Mewujudkan kawasan sehat dan kawasan bebas rokok ;
- Meningkatkan kepedulian terhadap perilaku bersih dan sehat;
- Meningkatkan kepedulian terhadap proses perkembangan dini anak ;

- Meningkatkan upaya penanganan penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika ;
 - Meningkatkan upaya kesehatan jiwa masyarakat.
- b. Program Peningkatan Upaya Pelayanan Kesehatan
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Meningkatkan pemberantasan penyakit menular dan imunisasi;
 - Meningkatkan upaya pemberantasan penyakit tidak menular;
 - Meningkatkan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan melalui pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta pelayanan kesehatan penunjang ;
 - Membina dan mengembangkan pengobatan tradisional;
 - Meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi dan mata;
 - Melaksanakan penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.
 - Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan manajemen pelayanan kesehatan.
- c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Meningkatkan penyuluhan gizi masyarakat ;
 - Menanggulangi kekurangan gizi dan menekan kejadian gizi buruk pada balita dan KEK (Kurang Energi Kronis) pada wanita subur ;
 - Menanggulangi Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY)
 - Menanggulangi Anemia Gizi Besi (AGB)
 - Menanggulangi Kekurangan Vitamin A (KVA)
 - Meningkatkan penanggulangan gizi lebih

- Memantapkan pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)
- Mengembangkan dan membina tenaga gizi.

d. Program Pengawasan Obat, Makanan dan Bahan Berbahaya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Meningkatkan pengamanan bahaya penyalahgunaan dan kesalahan penggunaan obat, narkoba, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lain.
- Meningkatkan pengamanan dan pengawasan makanan dan bahan tambahan makanan
- Meningkatkan pengawasan obat, obat tradisional, kosmetika dan alat kesehatan
- Penerapan obat esensial (obat resmi)
- Pengembangan obat asli Indonesia dan industri farmasi
- Mengembangkan sistem dan layanan informasi Pengawasan Obat dan Makanan.

e. Program Upaya Peningkatan Peran Serta Masyarakat (PPSM).

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Meningkatkan perilaku hidup sehat.
- Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.
- Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan (JPKM).
- Membina dan mengembangkan pengobatan Tradisional (Batra).
- Membina dan mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

F.2. Sub Bidang Kesejahteraan Sosial.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada pembangunan sub bidang kesejahteraan sosial adalah :

- kurangnya data tentang penyandang masalah sosial
- terbatasnya sarana dan prasarana untuk mengatasi masalah-masalah sosial
- kurang optimalnya pelayanan sosial kepada masyarakat.
- adanya sikap ketergantungan terhadap bantuan pemerintah dari sebagian penyandang masalah sosial

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Melakukan pemberdayaan para penyandang cacat, tuna wisma, tuna karya dan orang terlantar
- Melakukan rehabilitasi para wanita tuna susila, anak nakal, anak jalanan dan bekas narapidana.
- Meningkatkan sarana dan prasarana panti sosial
- Memberikan bantuan dan fasilitasi guna peningkatan peran Lembaga–lembaga Sosial dalam pemberian pelayanan kesejahteraan sosial.

b. Program Peningkatan partisipasi sosial kemasyarakatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pemberdayaan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
- Pemberdayaan yayasan/organisasi sosial dan kader sosial masyarakat

c. **Program Pemberian Bantuan Sosial dan Penanggulangan Bencana Alam**

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pemberian santunan kepada para keluarga Pahlawan, Veteran dan Pejuang Kemerdekaan .
- Pemberian bantuan dan pemberdayaan kepada keluarga miskin dan fakir miskin .
- Pemberdayaan anak dan remaja terlantar.
- Pemberian santunan kepada orang lanjut usia dan panti jompo.
- Pemberian santunan kepada korban bencana alam.

F.3 Sub Bidang Kependudukan.

1. **Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi pada pembangunan sub bidang kesejahteraan sosial adalah :

- terbatasnya aparatur yang profesional dalam pengelolaan administrasi kependudukan
- kurang memadainya sarana dan prasarana administrasi kependudukan.
- sistem pengelolaan data dan pelayanan administrasi kependudukan yang belum efektif, efisien dan terpadu.
- masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang arti pentingnya akta catatan sipil
- belum adanya penerapan sanksi yang tegas terhadap penduduk yang tidak mempunyai kartu tanda penduduk

2. **Program Pembangunan**

Program pembangunan untuk memecahkan masalah tersebut adalah Program Peningkatan Administrasi Kependudukan dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah

- Melaksanakan pendataan dan penyempurnaan sistem informasi kependudukan.
- Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan untuk seluruh Kecamatan.
- Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana administrasi kependudukan.
- Mengadakan operasi yustisi Kartu tanda Penduduk

F.4.Sub Bidang Ketenagakerjaan

1. Permasalahan

Permasalahan di bidang ketenagakerjaan terutama adalah :

- kurang tersedianya tenaga profesional dan trampil sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.
- kurangnya sarana dan prasarana pelatihan kerja baik swasta maupun pemerintah.
- belum optimalnya pelaksanaan peraturan perundangan tentang ketenagakerjaan
- belum optimalnya pengawasan tenaga kerja asing, wanita dan anak
- belum optimalnya pelaksanaan kesepakatan kerja.
- belum optimalnya upaya keselamatan dan kesehatan kerja

2. Program Pembangunan

a. Program Perluasan dan pengembangan kesempatan kerja

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mengadakan pelatihan ketrampilan guna mengenalkan teknologi tepat guna dan pengembangan kewirausahaan .
- Menginventarisasi dan mengkaji potensi kesempatan kerja dan karakteristik pencari kerja serta mengembangkan sistem informasi pasar kerja.

- Menyempurnakan mekanisme pengiriman, pembinaan, bimbingan dan seleksi yang ketat dalam penjangkauan calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri.
 - Mengadakan pemantauan, pembinaan dan penempatan transmigrasi maupun para Exodan.
- b. Program Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Menyusun dan menetapkan standar kualifikasi kemampuan dan program pelatihan dengan mempertimbangkan muatan lokal dan tuntutan standar internasional.
 - Meningkatkan relevansi, kualitas dan efisiensi pelatihan kerja melalui pemberdayaan lembaga pelatihan kerja, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta maupun perusahaan
 - Mengembangkan program kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Ketrampilan sesuai kebutuhan pasar kerja.
 - Memasyarakatkan nilai dan budaya produktif, mengembangkan metode peningkatan produktivitas serta mengembangkan kader dan tenaga ahli produktivitas.
 - Mengadakan pelatihan kader produktivitas Tenaga Kerja.
- c. Program Perlindungan dan Pengembangan Hubungan Industrial.
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Meningkatkan peran dan mendorong terbentuknya kelembagaan tenaga kerja diperusahaan guna mengembangkan hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja.
 - Memberikan penyuluhan tentang peran dan fungsi lembaga ketenagakerjaan diperusahaan.

- Meningkatkan terbentuknya lembaga-lembaga ketenagakerjaan diperusahaan sehingga menjadi sarana Hubungan Industrial yang strategis.
- Mengadakan sosialisasi dan memberikan berbagai ketentuan konvensi ILO (International Labour Organization) tentang perlindungan tenaga kerja yang telah diratifikasi sesuai kemampuan Pemerintah dan Dunia Usaha.
- Meningkatkan pengawasan norma kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta jaminan sosial guna perbaikan kesejahteraan pekerja.
- Meningkatkan perlindungan, pengawasan dan penegakan hukum terhadap peraturan ketenagakerjaan, termasuk tenaga kerja yang bekerja di luar negeri, tenaga kerja anak yang terpaksa bekerja serta peyandang cacat dan tenaga kerja perempuan yang bekerja malam.

F. 5. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan

1. Permasalahan

Meskipun peran perempuan dalam pembangunan cukup besar, terutama dalam rangka peningkatan pendidikan dan kesejahteraan keluarga, namun dalam rangka pemberdayaan perempuan masih menghadapi beberapa permasalahan, yaitu :

- belum optimalnya pelaksanaan kebijakan dan program pemberdayaan perempuan.
- terbatasnya perlindungan terhadap hak azasi perempuan,
- belum optimalnya peran kelembagaan perempuan.

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan kualitas hidup Perempuan.

Rencana kegiatan pokok yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah meningkatkan kualitas perempuan melalui program - program :

- perluasan dan pengembangan kesempatan kerja ;
- peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja;
- perlindungan dan pengembangan tenaga kerja;
- pendidikan dasar dan pra sekolah;
- pendidikan menengah;
- pendidikan luar sekolah;
- lingkungan sehat dan perilaku sehat;
- peningkatan upaya pelayanan kesehatan;
- perbaikan gizi masyarakat;
- peningkatan pelayanan kesejahteraan sosial;
- pemberdayaan keluarga.

b. Program Peningkatan Peran Masyarakat dan Kelembagaan Perempuan dalam Pengarusutamaan Gender.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta advokasi mengenai kesetaraan gender.
- Meningkatkan kemampuan dan kapasitas institusi pemerintah dalam pengarusutamaan gender pada setiap tahap dan proses pembangunan.
- Mengembangkan sistem informasi gender.
- Meningkatkan kemampuan dan kapasitas lembaga-lembaga masyarakat, terutama organisasi perempuan dalam pemberdayaan perempuan.
- Mengembangkan kemitraan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.

F.6.Sub Bidang Pemuda dan Olahraga

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembinaan pemuda dan olah raga adalah :

- belum optimalnya sistem pembinaan olahraga dan generasi muda
- belum optimalnya peran organisasi pemuda dan organisasi keolahragaan,
- terbatasnya sarana dan prasarana kegiatan pemuda dan olah raga yang memadai.
- belum optimalnya keterlibatan swasta dan masyarakat dalam pembinaan olahraga dan generasi muda
- Masih kurangnya penyelenggaraan even kompetisi Olah raga

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Partisipasi dan Kreasi Pemuda.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini sebagai berikut :

- Memberdayakan pemuda dalam berwirausaha.
- Meningkatkan ketrampilan dan keahlian tenaga kerja pemuda.
- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang manfaat dan penggunaan IPTEK dan informasi dalam meningkatkan daya saing pemuda.
- Meningkatkan kepedulian pemuda dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup maupun sumber daya alam.
- Memperluas dan memperbanyak even-even dan kesempatan bagi pemuda untuk berorganisasi dan berkreasi secara bebas dan bertanggungjawab.
- Meningkatkan apresiasi seni budaya bangsa dikalangan Pemuda.
- Meningkatkan rasa kesetiakawanan dan kepedulian sosial di kalangan pemuda.
- Meningkatkan jaringan kerjasama dikalangan pemuda.

b. Program Pembinaan Olah Raga.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memasyarakatkan berbagai cabang olah raga.
- Mengembangkan pendidikan jasmani dan olah raga di sekolah-sekolah dan sanggar latihan serta tempat kerja.
- Mengadakan pembinaan dan pembibitan atlit olah raga sejak usia dini.
- Memberikan fasilitas dan dorongan dalam rangka penyediaan sarana prasarana olah raga.
- Memberikan fasilitas dan dorongan penyelenggaraan even-even olahraga, baik tingkat pelajar maupun masyarakat.
- Memberikan fasilitas dan dorongan peningkatan kinerja organisasi olahraga daerah.
- Meningkatkan jumlah pelatih profesional setiap cabang olahraga.
- meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana olah raga

F.6.Sub Bidang Kebudayaan

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan sub bidang kebudayaan adalah :

- Kurangnya tenaga pendidik yang menguasai kebudayaan dan kesenian
- terbatasnya sarana dan prasarana kegiatan seni budaya
- kurangnya penyelenggaraan festival/pameran seni budaya
- terbatasnya jumlah tenaga ahli di bidang pengembangan budaya
- kurangnya dokumentasi dan publikasi seni budaya lokal .
- kurangnya perhatian masyarakat terhadap kelestarian seni dan budaya

- belum optimalnya peran organisasi / kelembagaan seni dan budaya

2. Program Pembangunan

a. Program Pengembangan Seni dan Budaya Daerah.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pengembangan seni dan budaya daerah.
- Mengembangkan dan memanfaatkan seni budaya tradisional dan peninggalan sejarah.
- Mendorong terbentuknya forum diskusi apresiasi seni dan budaya daerah.
- Memberikan dorongan bagi pengembangan sanggar seni dan budaya.
- Menyelenggarakan even-even khusus kegiatan seni dan budaya dalam rangka kompetisi atau peringatan hari-hari tertentu.

b. Program Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Budaya.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memfasilitasi terlaksananya pelatihan seni dan budaya daerah.
- Memasyarakatkan budaya daerah melalui berbagai media yang ada.
- Mengidentifikasi, mengkaji dan mendokumentasikan warisan budaya daerah.
- Memelihara dan melestarikan kesenian tradisional dan warisan budaya daerah.

F7.Sub Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Kabupaten Semarang adalah :

- kurangnya program yang berkesinambungan dalam sosialisasi dan implementasi hasil-hasil penelitian teknologi terapan, terutama teknologi yang berbasis untuk pengembangan potensi lokal,
- kurangnya penyediaan sarana untuk pelatihan dan percontohan.

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Pelayanan Teknologi

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Menata sistem kelembagaan pelayanan teknologi tepat guna
- Mengembangkan sistem informasi teknologi tepat guna
- Menyediakan sarana dan prasarana untuk peningkatan pelayanan teknologi tepat guna.

b. Program Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mendorong kreativitas pengembangan program penelitian
- Melakukan penelitian potensi unggulan daerah
- Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga penelitian untuk mengembangkan teknologi tepat guna.
- Memfasilitasi terlaksananya kaji terap teknologi tepat guna di pedesaan .
- Melakukan kajian-kajian sosial budaya sebagai bagian perencanaan dan pengambilan keputusan.

- Memfasilitasi perlindungan hasil penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

G. BIDANG PEMBANGUNAN DAERAH

G.1. Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

1. Permasalahan

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, permasalahan yang dihadapi adalah

- belum optimalnya peran kelembagaan masyarakat desa
- belum optimalnya peran aparatur pemerintah desa,
- kurang efektif dan efisiennya manajemen pemerintahan dan pembangunan desa
- terbatasnya tingkat pemahaman masyarakat desa dalam berdemokrasi
- terbatasnya tenaga yang trampil dan profesional dalam mengembangkan potensi lokal.
- terbatasnya akses masyarakat desa terhadap permodalan , informasi teknologi tepat guna dan transportasi/perhubungan
- rendahnya tingkat pendapatan perkapita penduduk desa.

2. Program Pembangunan

a. Program Pengembangan Budaya Usaha Bagi Masyarakat Miskin

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Melaksanakan pendidikan , latihan ketrampilan, bimbingan, dan konsultasi usaha bagi keluarga miskin .
- Pemberian bantuan modal , Sarana dan Prasarana usaha serta akses sumber daya lainnya.
- Memfasilitasi jaringan kerjasama atau ketrampilan usaha yang didukung oleh Dunia Usaha, Perguruan Tinggi, Organisasi Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

b. Program Pemberdayaan Keluarga

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Menyelenggarakan pelayanan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta konseling.
- Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi keluarga, terutama keluarga yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
- Menyelenggarakan pelayanan dalam rangka pemberdayaan keluarga, terutama yang mempunyai balita dan remaja.

c. Program Penguatan Organisasi Masyarakat

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memfasilitasi pembentukan berbagai organisasi masyarakat, baik yang bersifat sosial maupun ekonomi
- Memberikan bantuan pendampingan dan penyediaan informasi bagi organisasi sosial ekonomi masyarakat.
- Mengembangkan forum lintas pelaku pemberdayaan masyarakat desa
- Menyelenggarakan pelatihan dan ketrampilan organisasi dan kepemimpinan bagi organisasi sosial dan ekonomi masyarakat desa.

d. Program Peningkatan Keswadayaan dan Gotong-royong Masyarakat

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memfasilitasi pengembangan kapasitas lembaga-lembaga keswadayaan
- Mengembangkan forum Komunikasi antar Pemeran Penggerak Keswadayaan

- Mengembangkan kemitraan Lintas Pelaku dalam kegiatan keswadayaan
 - Memberikan bantuan stimulan , pendampingan dan pengawasan dana pembangunan desa yang bersifat " *Block Grant*" dimana perencanaan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Desa/Kelurahan.
- e. Program Pemberdayaan Pemerintahan Desa
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :
- Mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada Aparatur Pemerintah Desa
 - Memberikan pedoman umum penyelenggaraan pemerintahan desa,.
 - Memfasilitasi pemberdayaan anggota BPD
 - Memberikan subsidi biaya operasional penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan.
 - Memfasilitasi kerjasama antar Desa / Kelurahan.
 - Memfasilitasi penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa dan pengangkatan Perangkat Desa serta Pemilihan anggota BPD
 - Mendorong pengembangan Badan Usaha Milik Desa.

G.2.Sub Bidang Penataan Ruang

1.Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam penataan ruang adalah :

- terbatasnya data potensi daerah sebagai bahan pengkajian penataan ruang.
- kurangnya produk-produk rencana tata ruang
- kurang optimalnya sistem informasi dan sosialisasi rencana tata ruang kepada masyarakat,
- lemahnya pengendalian penggunaan ruang,

2. Program Pembangunan

a. Program Perencanaan Tata Ruang Daerah

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Melakukan penelitian dan pendataan potensi daerah.
- Menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah Kota, Kawasan Andalan atau Strategis.
- Mengadakan evaluasi dan penyempurnaan Rencana Tata Ruang yang ada

b. Program Pemantapan Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Menyempurnakan sistem informasi Rencana Tata Ruang Daerah
- Menyelenggarakan sosialisasi Rencana Tata Ruang Daerah
- Memantapkan Tim Koordinasi pengendalian dan penegakan hukum atas pemanfaatan ruang

G.3 Sub Bidang Pengembangan Wilayah.

1. Permasalahan

Untuk mengembangkan wilayah di Kabupaten Semarang, dihadapkan pada permasalahan :

- adanya kesenjangan pendapatan masyarakat antar wilayah yang diakibatkan daya dukung potensi wilayah dan ketersediaan sarana dan prasarana pembangunan antar wilayah yang berbeda,
- belum terintegrasinya pelaksanaan pembangunan secara sektoral
- kurangnya perhatian terhadap pembangunan di kawasan perbatasan.

2. Program Pembangunan

a. Program Pengembangan Wilayah Strategis

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mengidentifikasi dan mengembangkan produksi komoditas unggulan pertanian, industri dan pariwisata pada sentra-sentra produksi dan kawasan potensial.
- mengembangkan infrastruktur pendukung pada wilayah strategis .
- mengembangkan jaringan perdagangan dan transportasi pada kawasan strategis dengan daerah sekitarnya.

b. Program Pengembangan Perkotaan dan Pedesaan.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- menyempurnakan struktur kelembagaan dan kapasitas pelayanan kota dan atau desa.
- mengembangkan jaringan kerjasama dan pola kemitraan antara Pemerintah Daerah, Swasta dan Masyarakat dalam pembangunan perkotaan dan atau pedesaan.
- Meningkatkan fungsi kawasan di perkotaan dan pedesaan
- mengembangkan sistem jaringan pelayanan perkotaan dan pedesaan yang mendukung alur produksi dan distribusi antar kota, antar wilayah dan antar Desa dengan Kota

c. Program Pengembangan Perumahan dan Prasarana Pemukiman

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Memfasilitasi swasta agar berperan dalam pembangunan perumahan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan dalam pengelolaan air bersih, pasar, sekolah dan perbaikan kampung.

- Menjalin kerjasama dengan swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana pemukiman.

G.4. Sub Bidang Pertanahan

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan di bidang pertanahan adalah :

- terbatasnya produk hukum daerah yang mengatur tata ruang dan pelayanan di bidang pertanahan.
- sistem administrasi pertanahan yang belum efektif dan efisien
- belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi di bidang pertanahan.
- masih banyaknya bidang tanah yang belum bersertifikat
- belum optimalnya pemanfaatan Hak Guna Usaha dan Hak Pakai
- belum jelasnya batas wilayah administrasi

2. Program Pembangunan

a. Program Peningkatan Pelayanan di Bidang Pertanahan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Meningkatkan sistem informasi pertanahan
- Menata struktur penguasaan dan pemilikan tanah (Batas minimum - maksimum)
- Menyelenggarakan sertifikasi masal.
- Menyempurnakan sistem pelayanan pertanahan yang mudah, murah, dan cepat.
- Meningkatkan kemampuan SDM di bidang pertanahan
- Meningkatkan kualitas administrasi pertanahan

b. Program Pengendalian Penggunaan Tanah

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Menyempurnakan sistem pengendalian penggunaan tanah
- Menegakkan hukum pertanahan secara konsisten
- Menata penguasaan tanah agar sesuai dengan rasa keadilan
- Mengendalikan penggunaan tanah sesuai dengan Rencana Tata Ruang
- Mengembangkan kapasitas kelembagaan pertanahan .
- Menginventarisasi , menertibkan dan mengendalikan penggunaan tanah milik daerah dan desa

H. BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup adalah :

- adanya eksploitasi Sumber Daya Alam yang berlebihan
- belum optimalnya pengelolaan limbah, terutama limbah industri.
- kurang terpadunya pengelolaan lingkungan hidup.
- belum optimalnya pengendalian tata guna tanah
- kurangnya upaya konservasi

2. Program Pembangunan

a. Program Penelitian dan Pengembangan Potensi Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- mengadakan penelitian geologi tata lingkungan untuk menunjang pengembangan wilayah dan pengelolaan lingkungan.
- mengadakan penelitian potensi gerakan tanah atau daerah rawan bencana.

- menginventarisasi dan pemetaan cadangan bahan galian.
- mengadakan penelitian Potensi Air Bawah Tanah secara terpadu.
- memfasilitasi pengembangan dan pemanfaatan bahan galian tambang untuk kegiatan industri dan pertanian.

b. Program Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- memantau dan mengendalikan kegiatan pengeboran geologi teknik.
- memantau, mengendalikan dan menertibkan kegiatan pertambangan.
- memantau, mengendalikan dan menertibkan kegiatan pengambilan Air Bawah Tanah.
- memantau dan mengendalikan daerah resapan air.

c. Program Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Menginventarisasi data potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup
- Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- Meningkatkan kualitas Aparatur pengelola sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.

d. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mengembangkan teknologi yang berwawasan lingkungan, khususnya teknologi pertanian, sumber daya hutan dan industri yang ramah lingkungan
- Menetapkan dan mensosialisasikan index dan baku mutu lingkungan .
- Mengembangkan teknologi pengelolaan limbah rumah tangga, industri dan transportasi
- Mengembangkan kelembagaan swadaya masyarakat pecinta lingkungan hidup
- Mengendalikan pencemaran air, tanah dan udara melalui pemantauan dan pengawasan secara terus menerus.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pemantauan sumber daya alam dan lingkungan hidup

I. BIDANG KEAMANAN DAN KETERTIBAN UMUM.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam mengupayakan terwujudnya keamanan dan ketertiban umum daerah adalah :

- belum optimalnya upaya penegakan hukum
- kurang memadainya sarana dan prasarana penunjang keamanan dan ketertiban
- terbatasnya kualitas dan kuantitas aparat pengendali keamanan dan ketertiban masyarakat
- terbatasnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap hukum
- adanya beberapa lokasi rawan bencana.

a. Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan keamanan lingkungan secara swakarsa.
- Mengadakan forum dialog dengan segenap komponen masyarakat guna meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat
- Melakukan upaya untuk mencegah bahaya kecelakaan lalu lintas.
- Melakukan sosialisasi, bimbingan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan koordinasi diantara unit-unit organisasi baik dilingkungan Pemerintah, Instansi vertikal maupun perangkat keamanan lain untuk pencapaian daya guna dan hasil guna.

b. Program Peningkatan Bela Negara.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Mengadakan pendidikan pendahuluan bela negara.
- Mengadakan Pelatihan Penanggulangan Bencana secara terpadu.
- Mendeteksi dan memantau daerah rawan bencana
- Memberdayakan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS)
- Memfungsikan pusat pengendalian operasional Penanggulangan Bencana
- Menjalin koordinasi antara instansi dalam rangka kegiatan Penanggulangan Bencana.
- Reorganisasi Satuan Pelaksana dan Satuan Tugas Penanggulangan Bencana.
- Memfasilitasi pengiriman anggota Satlinmas/Hansip dalam mengikuti Pelatihan.
- Memfasilitasi Pemberian Bantuan kepada masyarakat yang tertimpa Bencana.

- Memfasilitasi pemberian santunan/bantuan kepada Anggota Satlinmas.

BAB V

PENUTUP

BAB V

P E N U T U P

Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (REPETADA) Tahun 2003 dilaksanakan mulai tanggal 1 Januari 2003 hingga 31 Desember 2003. Langkah-langkah persiapan dimulai sejak tanggal ditetapkan hingga pelaksanaannya. REPETADA Tahun 2003 sebagai penjabaran RENSTRADA, sebagai pedoman bagi dinas/instansi/ unit kerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dalam menyusun kegiatan tahun 2003, baik yang bersumber dana dari APBD kabupaten, APBD provinsi, maupun dana masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan REPETADA Tahun 2003 tergantung pada ketersediaan dana Pemerintah Daerah Kabupaten; kondisi sosial, ekonomi dan politik nasional dan regional yang kondusif; kondisi alam/cuaca yang mendukung; dan adanya dukungan swasta, masyarakat dan stakeholder lainnya. Disamping itu diperlukan sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan disiplin yang tinggi dari para penyelenggara pembangunan serta peran aktif masyarakat.

Dalam kaitan itu pemerintah daerah, bersama-sama masyarakat perlu bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam REPETADA Tahun 2003 agar mampu memberikan hasil pembangunan yang dapat dinikmati secara lebih adil dan merata oleh masyarakat.

BUPATI SEMARANG,

CAP TTD

BAMBANG GURITNO

DIUNDANGKAN DALAM LEMBARAN DAERAH

KABUPATEN SEMARANG

TAHUN 2002 NOMOR 28 TANGGAL 19 – 11 – 2002

SEKRETARIS DAERAH

CAP TTD

Drs. S O E W A R T O

Pembina Utama Muda

NIP. 010 050 140

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2002 NOMOR 28

Diperbanyak

Sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

CAP TTD

ENDANG ANI SUESTI, SH

Pembina

NIP. 500 073 328

**MATRIK RENCANA TINDAK
DAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2003**

MATRIKS RENCANA TINDAK DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2003

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
BIDANG HUKUM			
Sub Bidang Hukum			
1	<p>Program Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Daerah</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Menyusun Peraturan Daerah tentang tata cara penyusunan peraturan per undang-undangan daerah, yang membuka kemungkinan untuk mengakomodasikan aspirasi masyarakat</p> <p>b) Menyempurnakan dan memperbarui peraturan perundang - undangan untuk mendukung pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun, menyempurnakan dan memperbaharui Perda / Keputusan Bupati sesuai dengan perkembangan masyarakat dan pemerintahan. - Meningkatkan kualitas dan kuantitas pegawai perancang peraturan perundang undangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Perda / SK Bupati sesuai dengan perkembangan hukum, situasi dan kondisi masyarakat dan pemerintahan minimal 25 100 Perda / SK Bupati. - Tersedianya minimal 1 orang pegawai perancang peraturan perundang - undangan pada setiap unit kerja - Terlaksananya kajian terhadap

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>c) Menyempurnakan dan memperbarui peraturan perundang-undangan daerah untuk mendukung kegiatan perekonomian dan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>d) Menyempurnakan dan memperbarui peraturan perundang-undangan daerah untuk mendukung kegiatan penataan ruang dan penciptaan lingkungan Kabupaten Semarang yang kondusif.</p> <p>e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga perancang peraturan perundang-undangan daerah.</p>		5 produk hukum dan 18 perda.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	<p>Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan Pengembangan Budaya Hukum.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Melakukan kegiatan dialog yang memfasilitasi penyadaran hukum masyarakat melalui kelompok-kelompok sadar hukum.</p> <p>b) Memanfaatkan media komunikasi massa yang ada untuk kegiatan hukum di daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelaksanaan penyuluhan hukum. - Mengintensifkan penyebaran informasi hukum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya ketaatan hukum dalam kehidupan bermasyarakat sampai tingkat desa. - Terciptanya kondisi politik yang kondusif.
3	<p>Program Pengembangan Sistem Jaringan dan Dokumentasi Hukum.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Dokumentasi produk-produk hukum nasional dan daerah.</p> <p>b). Menerbitkan lembaran daerah dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pembinaan kepada petugas pengelola SJDI Hukum di Badan, Dinas, kantor, Bagian dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tertatanya SJDI Hukum pada setiap unit kerja dan kecamatan se kabupaten . - Tersedianya dan tersebar-nya buku warta perundang-

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>menyebarkan kepada masyarakat.</p> <p>c). Meningkatkan prasarana dan sarana pendukung kegiatan pengembangan sistem jaringan dokumentasi hukum.</p>	<p>Kecamatan Se Wilayah kabupaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pembuatan buku Warta perundang - undangan. - Melaksanakan pembuatan / penyusunan / dan pen-distribusian warta perundang-undangan, abstrak Perda, Buku Saku Hukum, dan Lembaran Daerah. - Pengadaan dan pen-distribusian buku peraturan perundang-undangan 	<p>undangan daerah, abstraksi perda, buku saku hukum dan lembaran daerah ke 35 kab/kota se Jateng, dan seluruh unit kerja se kabupaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya dan tersebarnya buku peraturan perundang - undangan terbaru ke seluruh unit kerja se wilayah kabupaten. - Tersedianya informasi hukum terbaru dan berkesinambungan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
4	<p>Program Penegakan Hukum di Daerah.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Inventarisasi dan kajian berbagai kasus pelanggaran peraturan daerah</p> <p>b). Melakukan kegiatan Operasi penegakan peraturan daerah dalam bentuk Operasi Yustisi.</p> <p>c). Meningkatkan kualitas dan kuantitas Petugas Penyidik Pegawai Negeri Sipil.</p> <p>d). Peningkatan kerjasama antar</p>	<p>untuk semua Perangkat Daerah.</p> <p>- Berlangganan warta perundang undangan Antara dan penjilidan</p> <p>- Melaksana kan operasi penindakan pelanggaran Perda/Keputusan Bupati</p> <p>- Meningkatkan koordinasi serta kerjasama dengan Instansi penegakkan hukum terkait.</p>	<p>- Berkurangnya pelanggaran Perda dan SK Bupati</p> <p>- Terciptanya masyarakat yang menjunjung supremasi hukum.</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	lembaga penegak hukum di daerah.		
BIDANG EKONOMI			
Sub Bidang : Pertanian			
1	<p>Progam Peningkatan Ketahanan Pangan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pangan utama yaitu beras, jagung, kedelai, sayuran, buah-buahan dan perkebunan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, verifikasi dan rehabilitasi ;</p> <p>b). Meningkatkan pemanfaatan teknologi tepat guna yang spesifik lokal dan ramah lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan penggunaan pupuk organik dan anorganik secara seimbang pada tanaman padi, palawija dan sayuran. - Melaksanakan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), baik tanaman pangan maupun perkebunan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya produktivitas tanaman padi : 5 Ton / Ha, Palawija : 12 ton / Ha dan Sayuran : 13 Ton / Ha - Menurunnya serangan OPT padi (Tikus dari 3.794 Ha menjadi 3.250 Ha; Penggerek batang dari 2.803 Ha menjadi 1.084 Ha) - Berkembangnya tanaman

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>c). Meningkatkan akses petani terhadap modal kerja, sarana produksi, sumber informasi dan pasar komoditas pangan ;</p> <p>d). Memperbaiki sistem distribusi sarana produksi pertanian dan produk - produk pertanian bahan pangan yang bisa menjamin pemerataan dan kontinuitas ketersediaan pangan ;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan tanaman hortikultura (buah-buah) - Melaksanakan bimbingan intensifikasi dan diversifikasi tanaman perkebunan - Meningkatkan manajemen usaha pertanian - Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian. - Monitoring, evaluasi produksi, curah hujan dan informasi pasar - Meningkatkan pengembangan lumbung 	<ul style="list-style-type: none"> hortikultura berupa kelengkeng 60 Ha, salak 110 Ha, durian 50 Ha, alpukat 60 Ha dan jeruk 75 Ha. - Tersedianya data pertanian yang akurat - Terciptanya lumbung - lumbung pangan di desa - Tersedianya data potensi pangan - Terciptanya fasilitas pemasaran produk olahan pangan - Terpantaunya distribusi pangan untuk mengganti -

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	<p>Program Pengembangan Agrobisnis</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Mengembangkan komoditas unggulan yang kompetitif di pasar domestik dan internasional serta sentra-sentra pengembangannya ;</p> <p>b). Mengembangkan kemitraan usaha</p>	<p>desa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi akses kredit ketahanan pangan. - Memfasilitasi tumbuhnya sentra industri rumah tangga berbasis pangan - Melaksanakan monitoring distribusi pangan. <p>- Memberikan bantuan modal untuk pengembangan pupuk majemuk, alat dan mesin pertanian, serta pengembangan tanaman hias</p>	<p>sipasi kecukupan pangan.</p> <p>- Tersalurnya pinjaman modal bagi petani untuk pengadaan pupuk majemuk, sarana produksi usaha tanaman hias dan alat mesin</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>antara petani produsen bahan baku dengan pengelola agroindustri maupun dengan pengelola input pertanian;</p> <p>c). Mengembangkan usaha pembibitan/perbenihan tanaman ;</p> <p>d). Meningkatkan kemampuan akses petani terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar ;</p> <p>e). Memperbaiki sistem distribusi guna memperbaiki posisi-tawar petani dalam kegiatan agrobisnis ;</p> <p>f). Mengembangkan produksi hasil hutan kayu maupun non kayu ;</p> <p>g). Mengembangkan usaha pengolahan hasil hutan ;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan promosi produk pertanian - Mengembangkan sentra produksi pertanian. - Peremajaan tanaman perkebunan dan kehutanan. - Penguatan modal usaha di pertanian. - Diversifikasi tanaman pertanian. - Peningkatan PHT (Pengendalian Hama Terpadu) perkebunan 	<p>pertanian (HAND TRACTOR, dan Pompa air)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya populasi tanaman cengkeh menjadi 3.089 Ha, lada menjadi 60 Ha, Kelapa menjadi 4.328 Ha, tembakau 700 Ha, Iskara 200 Ha - Terbentuknya sistem manajemen STA Jetis - Terciptanya 1 sentra perkebunan kopi - Menjaga/melestarikan produksi lebah

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
3	<p>Program Konservasi Tanah dan Rehabilitasi Lahan .</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Mengadakan kegiatan reboisasi hutan ;</p> <p>b). Mengadakan kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Reboisasi dan Rehabilitasi lahan. - Melaksanakan rehabilitasi dan pembinaan pengelolaan 	<p>madu hingga 100 ton/th</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkembangnya tanaman murbei dan produksi kokon ulat sutera menjadi 300 kg <p>Terlindunginya populasi tanam perkebunan dari hama dan penyakit (kopi 70 Ha, Cengkih 100 Ha, Kelapa 75 Ha)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya populasi tanaman hutan rakyat menjadi 400 bt/Ha - Terbinanya pengelolaan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>penghijauan dan konservasi tanah di luar kawasan hutan;</p> <p>c). Pemanfaatan dan pengembangan pengelolaan DAS terpadu ;</p> <p>d). Mencegah perambahan, penebangan liar, penjarahan dan kebakaran hutan</p> <p>e). Meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam perlindungan hutan dan konservasi tanah.</p> <p>f). Melakukan kerjasama dengan instansi terkait dalam pengendalian kerusakan lingkungan</p>	<p>jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)</p> <p>- Pengembangan kehutanan rakyat terpadu.</p> <p>- Pelestarian Konservasi sumber daya alam.</p> <p>- Melaksanakan pembinaan konservasi SDA</p> <p>- Melaksanakan pembinaan pembuatan hutan rakyat</p>	<p>jaringan irigasi tingkat usaha tani</p> <p>- Meningkatnya penyediaan bibit kayu-kayuan/keras 1,5 juta batang</p> <p>- Meningkatnya jumlah tanaman tegakan menjadi 1,5 juta</p> <p>- Menurunnya tingkat erosi tanah dari 14 ton/ha/th menjadi 9 ton/ha/th.</p> <p>- Meningkatnya ketersediaan air irigasi pada musim kemarau dari 2 bulan menjadi 2,5 bulan.</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
4	<p>Pemberdayaan Petani</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Mengadakan pelatihan ketrampilan petani.</p> <p>b). Mengadakan demplot dan kaji terap teknologi tepat guna.</p> <p>c). Meningkatkan dinamika kelembagaan petani.</p> <p>d). Meningkatkan kemampuan dan peran Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendayaguna kan tenaga penyuluh pertanian dalam upaya penyampaian teknologi kepada petani / kelompok tani. - Mengembang kan kinerja penyuluh pertanian sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator - Melaksanakan pelatihan petani. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dan penyuluh di bidang pertanian. - Terjalannya kemitraan usaha antar kelompok tani. - Tersedianya teknologi pertanian spesifik, di bidang budidaya dan agrobisnis - Tercapainya kelembagaan tani yang mandiri. - Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengelolaan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan ketrampilan petani. - Mengadakan demplot dan kaji terap teknologi tepat guna. - Meningkatkan dinamika kelembagaan petani. - Meningkatkan kemampuan dan peran Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) 		lahan kritis

Sub Bidang : Peternakan dan Perikanan

1.	<p>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Meningkatkan produktifitas dan produksi komoditas pangan hasil peternakan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuh kembangkan sentra produksi peternakan dan perikanan - Mengembangkan sumber bibit 	<p>a. Populasi ternak :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ayam buras menjadi 1.414.461 ekor - sapi perah menjadi 30.515 ekor
----	---	--	---

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>perikanan, terutama daging, susu, telur dan ikan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi :</p> <p>b). Meningkatkan pemanfaatan teknologi tepat guna yang spesifik lokal dan ramah lingkungan</p> <p>c). Meningkatkan akses petani ternak / ikan terhadap modal kerja, sarana produksi, sumber informasi dan pasar komoditas pangan ;</p> <p>d). Memperbaiki sistem distribusi sarana produksi maupun hasil peternakan dan perikanan guna menjamin pemerataan dan kontinuitas ketersediaan pangan ;</p>	<p>peternakan dan perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan komoditas aneka ternak dan ikan spesifik lokal - Mengembangkan teknologi reproduksi peternakan dan perikanan - Mengembangkan teknologi di bidang pakan ternak dan ikan - Mengembangkan permodalan ternak skala kecil atau rakyat - Menyediakan sarana produksi usaha dan kesmavet 	<ul style="list-style-type: none"> - sapi potong menjadi 61.537 ekor - kambing menjadi 130.412 ekor - burung puyuh menjadi 137.253 ekor <p>b. Produksi ikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - bawal menjadi 15 ton - Lele menjadi 313 ton - Gurami menjadi 23 ton - Nila menjadi 370 ton <p>c. Benih ikan dari BBI : 4.620.000 ekor</p> <p>d. Pemotongan hewan di RPH :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sapi : 4.650 ekor - Kambing : 1.350 ekor

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	e). Meningkatkan kinerja kelembagaan pelayanan pembenihan / pembibitan dan kesehatan hewan ;	<p>peternakan dan perikanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kewaspadaan dan pengendalian penyakit hewan dan ikan - Peningkatan pemanfaatan SDA untuk pengembangan usaha peternakan dan perikanan - Peningkatan kewaspadaan dan pengendalian penyakit hewan dan ikan 	<p>2) Terjaminnya kualitas air susu dan daging yang sehat dan higienis sebesar 70%.</p> <p>3) Meningkatnya kesadaran masyarakat dari tindak pemalsuan air susu dan daging</p>
2.	Program Pengembangan Agrobisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembang kan komoditas 	a. Tercapainya produksi

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<u>Kegiatan :</u> a). Mengembangkan komoditas unggulan yang kompetitif di pasar domestik dan Internasional serta sentra pengembangannya ; b). Mengembangkan kemitraan usaha antara petani produsen bahan baku dengan pengelola agroindustri maupun dengan pengelola input pertanian; c). Mengembangkan usaha pembibitan ternak / pembenihan ikan ; d). Meningkatkan kemampuan akses petani terhadap permodalan teknologi, informasi dan pasar ; e). Memperbaiki sistem distribusi guna meningkatkan posisi-	unggulan yang kompetitif di pasar domestik dan internasional serta sentra pengembangannya ; - Mengembangkan kemitraan usaha antara petani produsen bahan baku dengan pengelola agroindustri maupun dengan pengelola input pertanian (sarana produksi peternakan / perikanan); - Mengembang	peternakan dan perikanan: - Produksi susu 21.872.000 liter - Produksi daging sapi 4.102.564 kg - Produksi telur ayam ras 159.948.120 butir - Produksi ayam broiler 1.889,2 ton - Produksi ikan hias 750.000 ekor b. Jumlah usaha pengolahan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	tawar petani dalam kegiatan agrobisnis ;	<p>kan usaha pembibitan ternak / pembenihan ikan ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan akses petani terhadap permodalan teknologi, informasi dan pasar ; - Memperbaiki sistem distribusi guna meningkatkan posisi tawar petani dalam kegiatan agrobisnis. 	<p>hasil ternak dan ikan menjadi 1000 RTP</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Penggunaan kemasan telur asin oleh industri rumah tangga mencapai 50%. d. Terjadinya peningkatan usaha pengolahan tradisional menjadi home industri
3.	<p>Program Pemberdayaan Petani</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Mengadakan pelatihan ketrampilan petani ternak dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan ketrampilan petani ternak dan ikan. - Mengadakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan (PSK) peternak dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>ikan.</p> <p>b). Mengadakan demplot dan kaji terap teknologi tepat guna.</p> <p>c). Meningkatkan dinamika kelembagaan petani ternak dan ikan.</p> <p>d). Meningkatkan kemampuan dan peran Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA)</p>	<p>demplot dan kaji terap teknologi tepat guna.</p> <p>- Meningkatkan dinamika kelembagaan petani ternak dan ikan.</p> <p>- Meningkatkan kemampuan dan peran Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA)</p>	<p>petani ikan dari berwawasan lokalita ke wawasan agribisnis.</p> <p>- Terwujudnya kelompok tani yang mandiri sebagai tempat magang bagi petani sekitar.</p> <p>- Tersedianya sarana penyuluhan yang sesuai dengan kondisi setempat, baik melalui demplot, leaflet, maupun pengkajian teknologi.</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
Sub Bidang : Perindustrian dan Perdagangan			
1	<p>Program Pemberdayaan dan Penataan Basis Produksi .</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Melakukan identifikasi komoditas unggulan daerah hasil industri dan pengembangan sentra - sentra produksinya;</p> <p>b) Melakukan pelatihan ketrampilan, bantuan peralatan dan manajemen usaha bagi industri kecil dan rumah tangga;</p> <p>c) Memfasilitasi kemudahan bagi industri kecil, menengah dan rumah tangga untuk memperoleh akses permodalan, teknologi, informasi dan pemasaran;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan industri kecil dan sentra industri makanan unggulan - Mengembangkan dan meningkatkan produktivitas industri kecil dan rumah tangga - Meningkatkan daya saing industri menuju pasar global - Mengembangkan usaha industri, perdagangan dan koperasi. - Menumbuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya jumlah produksi makanan khas yang bersumber dari produk lokal seperti emping waluh dan jenang waluh, empon-empon, pengolahan susu, nangka, kripik ikan. - Tersedianya produk makanan khas di pusat-pusat pemasaran jajanan. - Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	d) Mendorong peningkatan produktivitas dan tumbuhnya spesialisasi usaha industri.	wira usaha baru yang bergerak dalam bidang Indakop.	rumah tangga di pedesaan - Terwujudnya pengusaha industri yang tangguh dan berdaya saing
	e) Meningkatkan kelancaran distribusi dan mendukung optimalisasi pemanfaatan sarana distribusi.	- Memfasilitasi kemudahan bagi industri kecil, menengah dan rumah tangga untuk memperoleh akses pemodal teknologi, informasi dan pemasaran	- Meningkatnya jumlah Industri Kecil yang mendaftar HAKI - Adanya investor yang menanamkan modalnya di Kabupaten Semarang,
	f) Meningkatkan pelayanan informasi pasar.		
	g) Mendorong penggunaan produksi dalam negeri.		
	h) Meningkatkan dan menyebarkan informasi perusahaan	- Meningkatkan dan menyebarkan informasi perusahaan.	- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi . - Terlaksananya kegiatan pasar murah / promosi yang diikuti oleh IK/IRT
	i) Menumbuhkan pemahaman dan kepedulian konsumen akan hak dan kewajibannya.		
	j) Meningkatkan		

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>pemantauan terhadap kebutuhan pokok yang beredar di pasar dalam negeri dapat memenuhi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen.</p> <p>k) Mengembangkan kemetrolagian dalam rangka tertib usaha dan perlindungan konsumen</p>		<p>- Adanya pemahaman terhadap Undang undang nomor 1 tahun 1995 tentang Perusahaan Terbatas berkaitan dengan undang-undang nomor 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar</p>
2	<p>Program Pengembangan Pola Kemitraan Industri Kecil dan Menengah</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Memfasilitasi terselenggaranya pola kerjasama antara industri besar dengan industri kecil, menengah dan rumah tangga;</p>	<p>- Memfasilitasi pola kemitraan antara industri kecil dan menengah dengan industri besar,</p> <p>- Mendorong terjadinya kerjasama</p>	<p>Terwujudnya kemitraan usaha antar Industri kecil dan industri kecil dengan industri menengah.</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>b). Mendorong keterkaitan antara industri hulu dan hilir.</p> <p>c). Mendorong pola kerjasama antara usaha industri dengan usaha sektor lain.</p>	<p>antar perusahaan.</p>	
3	<p>Program Pengembangan Ekspor</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Meningkatkan promosi ekspor hasil industri;</p> <p>b). Memperlancar distribusi bahan baku dan pemasaran produk ekspor;</p> <p>c). Meningkatkan perluasan pasar Export;</p> <p>d). Menganekaragaman produk Export.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperlancar distribusi bahan baku. - Memfasilitasi penelitian, promosi dan pemasaran produk ekspor melalui 	<p>Meningkatnya nilai ekspor dari usaha industri. baik industri kecil, menengah maupun besar dari Kabupaten Semarang</p>
4	<p>Program Penguatan Institusi Pendukung Pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sistem jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya monitoring

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Mengembangkan jaringan kerjasama antar lembaga independen perlindungan konsumen.</p> <p>b). Mengembangkan jaringan informasi dan kerjasama lembaga standarisasi kualitas produk barang dan jasa.</p> <p>c). Mengembangkan jaringan kerjasama lembaga-lembaga independen pengawas persaingan usaha.</p> <p>d). Mengembangkan sistem jaringan informasi pasar.</p>	<p>informasi pasar .</p> <p>- Mengembangkan jaringan informasi dan kerja sama lembaga standarisasi kualitas produk barang dan jasa.</p>	<p>harga dan laju inflasi.</p> <p>- Meningkatnya barang yang beredar dan memenuhi standar UTP serta bertanda tera sah,</p> <p>- Terciptanya iklim usaha yang kondusif.</p> <p>- Terselenggaranya sosialisasi UU No.8 Tahun 1999</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
Sub Bidang Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi			
1	<p>Program Pengembangan Kewirausahaan dan PKMK Berkeunggulan Kompetitif .</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Meningkatkan kemampuan akses permodalan, teknologi, informasi dan pemasaran.</p> <p>b). Mengembangkan jaringan kerjasama atas dasar kemitraan antara usaha kecil, menengah dan koperasi.</p> <p>c). Mengembangkan sistem informasi dan pusat konsultasi bisnis bagi usaha kecil, menengah dan koperasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sumber daya manusia dalam pengembangan diversifikasi (penganekaraman) dan manajemen usaha , sistem distribusi bagi usaha kecil, menengah dan koperasi - Memfasilitasi terjadinya komunikasi dialogis antara pelaku dalam pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya produk UKMK yang berkualitas - Meningkatnya kinerja kelompok UKMK dalam pelayanan anggota dan masyarakat - Terwujudnya kerjasama UKMK dengan pengusaha besar dalam prinsip saling memperkuat membutuhkan dan mengembangkan. - Tersedianya modal usaha bagi UKMK.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan jaringan kerja sama atas dasar kemitraan antara usaha kecil, menengah dan koperasi dengan pengusaha besar. - Meningkatkan kemampuan akses permodalan dan teknologi informasi - Memfasilitasi pameran khusus promosi produk industri kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kemandirian UKMK.
Sub Bidang : Pariwisata			
1	Program Perencanaan	- Melaksanakan	- Adanya misi

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>dan Pengembangan Pariwisata</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Melakukan penyempurnaan manajemen sistem pengelolaan data dan ststistik bidang Pariwisata di Kabupaten Semarang.</p> <p>b). Melakukan pengembangan forum dialog lintas pelaku bidang Pariwisata di Kabupaten Semarang, baik antar pelaku, antar sektor maupun antar kawasan.</p> <p>c). Melakukan penyusunan profil peluang investasi bidang Pariwisata di Kabupaten Semarang.</p> <p>d). Memberikan fasilitasi</p>	<p>pelatihan SDM</p> <p>pengelola wisata, pe-nyelenggara obyek wisata dan usaha jasa pengelola pariwisata dalam bidang manajemen dan penyusunan data statistik wisata.</p> <p>- Melaksanakan penelitian dan penyusunan profil peluang investasi bidang pariwisata.</p> <p>- Memfasilitasi pengembangan sarana pendukung wisata.</p> <p>- Melaksanakan</p>	<p>dan misi masyarakat pariwisata Indonesia kabupaten sebagai acuan pengembang an wisata</p> <p>- Terpelihara nya saran dan prasarana obyek wisata dan usaha jasa pariwisata</p> <p>- Tersusunnya detil teknik dan peluang invetasi agrowisata Brongkol</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	pengembangan sarana pendukung wisata.	kegiatan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian Pariwisata - Penyusunan perencanaan detail teknik dan peluang investasi pengembangan desa wisata.	
2	Program Pengembangan Produk Pariwisata <u>Kegiatan :</u> a) Melakukan inventarisasi dan pengkajian obyek wisata dan atraksi wisata potensial. b) Melakukan fasilitasi pengembangan	- Mengembangkan sarana dan prasarana obyek wisata Candi Gedong Songo dan umbul Senjoyo. - Penataan keamanan ketertiban dan	- Meningkatkan dan terpeliharanya Sarana dan prasarana Objek Wisata dan jasa usaha pariwisata - Meningkatnya keamanan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>potensi obyek wisata dan daya tarik wisata.</p> <p>c) Melakukan penataan obyek-obyek wisata .</p> <p>d) Memfasilitasi peningkatan kemampuan manajemen usaha jasa pariwisata</p>	<p>keindahan di kawasan obyek wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian pariwisata - Melaksanakan peningkatan SDM pengelola, Penyelenggara obyek wisata dan Usaha Jasa Pariwisata - Mengadakan pemeliharaan sarana dan prasarana objek wisata. 	<p>dan kenyamanan di lokasi objek wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya tenaga profesional dalam pengelolaan objek wisata - Tersedianya sarana akomodasi standart sebagai pendukung wisata.
3	Program Peningkatan Promosi Pariwisata	- Melaksanakan dan atau	- Terciptanya sistem

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	Kabupaten Semarang <u>Kegiatan :</u> a) Melakukan pengadaan bahan - bahan promosi (Brosur dan Leaflet) b) Melakukan promosi melalui jaringan elektronik dan media cetak. c) Mengadakan kegiatan atau even lomba, olahraga dan seni di obyek wisata. d) Mengikuti pekan - pekan promosi di tingkat nasional maupun regional.	mengikuti even-even wisata - Melaksanakan promosi wisata melalui media massa, leaflet, brosur dan lain-lain - Pemilihan duta wisata	informasi dan promosi wisata secara berkala - Meningkatnya kunjungan wisata sebesar 15% - Meningkatnya PAD dari Sektor wisata

Sub Bidang : Perhubungan

1	Program Peningkatan Fasilitas Lalu Lintas Jalan <u>Kegiatan :</u> a) Menyediakan fasilitas rambu - rambu lalu lintas jalan. b) Mengadakan	- Peningkatan pembinaan, pengawasan manajemen dan rekayasa lalulintas. - Melaksanakan	- Tercapainya pengawasan, pengaturan dan pengendalian lalu lintas - Menurunnya
---	--	--	---

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>pengawasan dan pengendalian keselamatan lalu lintas jalan.</p> <p>c) Mengembangkan sistem manajemen lalu lintas jalan, terutama di perkotaan.</p>	<p>pemeriksaan dan pengawasan kendaraan di jalan secara intensif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kelancaran, keselamatan, dan ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan. 	<p>tingkat kerawanan lalu lintas dan angkutan jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kelancaran, keselamatan dan ketertiban lalu lintas. - Menurunnya angka pelanggaran lalu lintas
2	<p>Program Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Menyusun rencana pengembangan manajemen sistem transportasi antar daerah atau kota maupun perkotaan.</p> <p>b) Memberikan fasilitasi penyediaan sarana angkutan umum bagi rute-rute tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pengendalian operasi ketertiban pengguna transportasi. - Mengkaji tingkat kinerja lalu lintas dan angkutan jalan - Memfasilitasi penyediaan sarana angkutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya ketertiban dan kelancaran lalu lintas - Tersedianya fasilitas layanan lalu lintas yang memadai. - Meningkatnya upaya penegakan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	c) Meningkatkan kesadaran berlalu lintas bagi masyarakat khususnya pelayanan umum.	<p>umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dalam rangka pengawasan dan pengendalian keselamatan lalu lintas. 	<p>hukum di bidang lalulintas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya jumlah alat transportasi yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan - Tersediannya sarana - sarana perbengkelan, parkir, terminal yang sesuai dengan peraturan yang berlaku - Meningkatnya sistem informasi manajemen lalulintas dan angkutan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			<p>jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan jasa transportasi umum kepada masyarakat.
3	<p>Program Peningkatan Pelayanan Sarana dan Prasarana.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Memberikan fasilitas penyelenggaraan pelayanan terminal dan parkir.</p> <p>b) Memberikan fasilitas dan bimbingan pelayanan jasa perbaikan kendaraan (perbengkelan)</p> <p>c) Memberikan pelayanan dan pengawasan kelayakan kendaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan dan pengawasan kelayakan kendaraan dan angkutan - Meningkatkan fasilitas penyelenggaraan pelayanan terminal dan parkir. - Meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya mutu pelayanan kepada masyarakat / pengusaha yang menguji kendaraannya - Meningkatnya penghasilan para tenaga perbengkelan - Meningkatnya SDM tenaga teknik perbengkelan - Tercapainya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	dan angkutan.	kan fasilitas dan bimbingan jasa perbaikan kendaraan (perbengkelan)	target PAD dari sektor terminal dan perparkiran serta pelayanan pengujian uji kendaraan bermotor - Meningkatnya PAD dari sektor pencucian kendaraan bermotor dan membantu target bidang pengujian kendaraan bermotor
4	Program Peningkatan Pelayanan Pos dan Telekomunikasi. <u>Kegiatan :</u> a) Mengembangkan sarana dan prasarana telekomunikasi.	- Memfasilitasi pengembangan sarana dan prasarana telekomuni - kasi. - Memfasilitasi	- Meningkatnya cakupan jaringan telpon hingga ibu kota kecamatan - Meningkatnya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	b) Meningkatkan pengendalian frekuensi. c) Mengembangkan pelayanan jasa pos dan titipan barang.	pelaksanaan pengendalian frekuensi. - Memfasilitasi pengembangan pelayanan jasa pos dan titipan barang	pelayanan jasa pos sampai tingkat desa

Sub Bidang : Prasarana Wilayah

1	.Program Pengembangan dan Konservasi Sumber Air <u>Kegiatan :</u> a) Penyelenggaraan konservasi air tanah dan air permukaan secara terpadu. b) Pengendalian pencemaran air pemukiman c) Pemeliharaan sumber-sumber air d) Pembuatan Dam, Waduk, Embung dan prasarana penampung air	- Penyelenggaraan konservasi air bawah tanah dan air permukaan. - Pengendalian pencemaran air pemukiman - Pemeliharaan sumber-sumber air. - Pembuatan Dam, Waduk, Embung, dan Prasarana	- Meningkatnya kelestarian sumber - sumber air - Terpantaunya kualitas air pemukiman - Meningkatnya pemanfaatan dam penampung air - Terpeliharanya kelestarian prasarana penampungan
---	---	--	---

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	lainnya	penampung air lainnya	air dan sumber.
2	<p>Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Pemberdayaan organisasi masyarakat pengelola air</p> <p>b) Pemeliharaan dan pengembangan jaringan irigasi</p> <p>c) Pembangunan prasarana irigasi baru di lahan tadah hujan</p> <p>d) Perlindungan lahan beririgasi teknis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan - an organisasi masyarakat pengelola air - Pemeliharaan dan pengembangan - an jaringan irigasi baik teknis maupun non teknis - Pembangunan prasarana irigasi baru di lahan tadah hujan - Perlindungan lahan beririgasi teknis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemberdayaan - an organisasi masyarakat pengelola air - Meningkatnya jumlah tanah-tanah pertanian yang mendapat air irigasi.
3	<p>Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan / Jembatan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan berkala yang dilakukan secara 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kualitas dan terpeliharanya jalan dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>a) Pemeliharaan rutin yang dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun.</p> <p>b) Pemeliharaan berkala yang dilakukan secara periodik untuk menangani kerusakan jalan</p>	<p>periodik untuk menangani kerusakan jalan beraspal</p> <p>- Pemeliharaan jalan yang dilakukan secara rutin setiap tahun</p>	<p>jembatan sesuai umur yang direncanakan.</p> <p>- Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas.</p>
4	<p>Peningkatan / Pembangunan Jalan dan Jembatan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Peningkatan jalan melalui pelapisan permukaan jalan</p> <p>b) Pengerasan dan pelebaran jalan</p> <p>c) Penggantian / pembangunan jembatan baru.</p>	<p>- Penggantian/ pembangunan jembatan baru</p> <p>- Perbaikan struktur Jalan</p> <p>- Peningkatan kapasitas</p> <p>- Pengerasan jalan dan pelebaran jalur lalulintas.</p>	<p>- Terwujudnya jalan yang mantap</p> <p>- Terwujudnya lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman</p> <p>- Terwujudnya pelayanan prasarana yang lebih baik:</p>
5	<p>Program Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas</p>	<p>- Rehabilitasi dan pemeliharaan</p>	<p>- Meningkatnya kualitas bangunan yang</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	Bangunan Umum <u>Kegiatan :</u> a) Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas bangunan umum b) Pembangunan Fasilitas Umum c) Pembinaan teknis bangunan dan pengendalian kebakaran	fasilitas bangunan umum - Pembangunan - an fasilitas umum - Pengadaan peralatan pengamanan kebakaran. - Pengiriman diklat tenaga pemadam kebakaran	berfungsi untuk pelayanan umum - Meningkatnya SDM pemadam kebakaran yang profesional.
6	Penyehatan Lingkungan dan Pemukiman <u>Kegiatan :</u> a) Memberikan fasilitasi dalam rangka penyediaan air bersih untuk lingkungan pemukiman. b) Memberikan fasilitasi dalam rangka perbaikan lingkungan Pemukiman Kumuh. c) Memberikan fasilitasi	- Memberikan fasilitas dalam rangka perbaikan lingkungan pemukiman - Memberikan fasilitas dalam rangka penyediaan air bersih di lingkungan pemukiman	- Mantapnya sistem hunian yang memenuhi kesehatan lingkungan bagi masyarakat - Tersedianya pelayanan sarana dan prasarana pemukiman

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	dalam rangka pengembangan lingkungan Pemukiman di Pedesaan.	- Memberikan fasilitas dalam rangka pengembangan lingkungan pemukiman di pedesaan.	- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan perumahan.
7	Program Pengendalian Tata Ruang dan Bangunan <u>Kegiatan :</u> a) Sosialisasi Rencana Tata ruang kepada masyarakat b) Pengendalian Tata ruang dan Bangunan melalui perijinan dan monitoring. c) Penegakan Peraturan Daerah dibidang Tata Ruang dan Ijin Mendirikan Bangunan.	- Sosialisasi Rencana Tata ruang kepada masyarakat - Pengendalian Tata ruang dan Bangunan melalui perijinan dan monitoring. - Penegakan Peraturan Daerah dibidang Tata Ruang dan Ijin Mendirikan Bangunan.	- Meningkatnya pelayanan perijinan IMB - Meningkatnya ketertiban bangunan dan penggunaan tata ruang

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
8	<p>Program Peningkatan Kebersihan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan.</p> <p>b) Pengembangan sistem pengelolaan kebersihan /sampah).</p> <p>c) Memberikan fasilitasi dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat dalam mengelola kebersihan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan - Pengembangan sistem pengelola kebersihan sampah - Memberikan fasilitas guna meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengelola kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tercukupinya kebutuhan air bersih bagi masyarakat - Meningkatnya kemampuan TPA - Meningkatnya kebersihan
9	<p>Program Pengembangan dan Pemeliharaan Pertamanan dan Penerangan Jalan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Pemeliharaan dan peningkatan taman-taman kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan dan peningkatan taman-taman kota - Peningkatan sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya kebersihan dan keindahan tanaman kota. - Terciptanya keamanan dan ketertiban

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	b) Peningkatan sarana dan prasarana pertamanan c) Pemberian fasilitas dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat di bidang Pertamanan d) Penyediaan lampu penerangan jalan di tempat-tempat umum.	pertamanan - Pemberian fasilitas dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dibidang pertamanan - Penyediaan dan penertiban lampu penerangan jalan ditempat-tempat umum	masyarakat

Sub Bidang : Penanaman Modal

1	Program Perencanaan dan Pengembangan Investasi <u>Kegiatan :</u> a) Penelitian dan pengkajian potensi investasi di Kabupaten	- Penelitian dan pengkajian potensi investasi - Penyusunan profil potensi dan proyek investasi	- Tersedianya data dan informasi bagi investor - Meningkatnya pelayanan kepada Investor
---	--	---	--

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>Semarang.</p> <p>b) Penyusunan profil potensi dan proyek investasi sebagai bahan promosi penanaman modal.</p> <p>c) Penyusunan rencana pengembangan penanaman modal.</p> <p>d) Pengkajian peningkatan pelayanan perijinan penanaman modal.</p>	<p>sebagai bahan promosi penanaman modal.</p> <p>- Penyusunan rencana pengembangan penanaman modal.</p> <p>- Pengkajian peningkatan pelayanan perijinan penanaman modal.</p>	
2	<p>Program Promosi Investasi</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengembangkan promosi investasi melalui media internet, media cetak dan pameran/eksibisi.</p> <p>b) Menjalin kerjasama antar daerah dan</p>	<p>- Mengembangkan promosi investasi melalui internet, media massa dan pameran/eksibisi, baik skala regional</p>	<p>- Meningkatnya kualitas pelayanan investasi</p> <p>- Adanya kesamaan persepsi tentang pelayanan perijinan</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>Instansi secara berkesinambungan.</p> <p>c) Melakukan temu usaha atau dialog interaktif dengan dunia usaha.</p>	<p>maupun nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan temu usaha dan dialog interaktif dengan dunia usaha. - Menjalin kerja sama antar daerah dalam pengembangan penanaman modal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya jaringan pemasaran produk Industri kecil di daerah
3	<p>Program Pelayanan Perijinan Investasi</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengembangkan sistem pelayanan perijinan dengan pola satu pintu (one stop service).</p> <p>b) Mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan bagi Investor.</p> <p>c) Meningkatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sistem pelayanan perijinan dengan pola satu pintu / One Stop Service (OSS) - Mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kecepatan pelayanan - Meningkatnya ketepatan waktu pelayanan dan efisiensi pekerjaan - Mudahnya informasi bagi pemohon izin - Mudahnya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Pelayanan Investasi.</p> <p>d) Menyederhanakan tata cara pemberian perijinan Investasi.</p>	<p>bagi investor.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur pelayanan Investasi. - Menyederhanakan tata cara perijinan. 	<p>pemantauan perijinan secara Bulanan / Tahunan.</p>
4	<p>Pengendalian dan Pengawasan Investasi</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Memantau perkembangan pelaksanaan investasi.</p> <p>b) Mengadakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan investasi.</p> <p>c) Memberikan sanksi terhadap pelanggaran ketentuan penanaman modal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau perkembangan pelaksanaan investasi - Mengadakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan investasi. - Memberikan sanksi terhadap pelanggaran ketentuan 	<p>Terciptanya ketertiban dalam investasi di daerah</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	d) Menyusun laporan perkembangan dan realisasi investasi.	<ul style="list-style-type: none"> penanaman modal. - Menyusun laporan perkembangan dan realisasi investasi. 	
Sub Bidang : Keuangan Daerah dan BUMD			
1	<p>Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembangkan sistem Standart Analisis Biaya (SAB) dalam penyusunan APBD. b) Mengembangkan sistem akuntansi pendapatan Daerah dan penyempurnaan manajemen pendapatan Daerah. c) Mengembangkan sistem informasi keuangan Daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan Sistem Standart Analisis Biaya (SAB) dalam penyusunan APBD - Mengembangkan sistem akuntansi pendapatan dan penyempurnaan manajemen pendapatan daerah. - Mengembang 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pendapatan asli daerah - Meningkatnya pelayanan terhadap masyarakat - Realisasi PAD sesuai target yang telah ditetapkan.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	d) Mengadakan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah Sendiri (PADS). e) Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan keuangan Daerah.	kan sistem informasi keuangan daerah. - Mengadakan intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). - Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan keuangan daerah	
	Program Pemberdayaan BUMD <u>Kegiatan :</u> a) Melakukan pengkajian pembentukan dan pengembangan Perusahaan Daerah (BUMD). b) Meningkatkan	- Meningkatkan efisiensi kegiatan operasional BUMD - Melakukan pengkajian pembentukan dan pengembang-	- Meningkatnya profesionalisme manajemen BPR BKK - Tersedianya modal usaha bagi pengusaha kecil

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>efisiensi kegiatan operasional pada BUMD.</p> <p>c) Menyempurnakan manajemen dan peningkatan kualitas SDM pengelola Perusda.</p> <p>d) Meningkatkan aset permodalan dan pemasaran BUMD.</p> <p>e) Meningkatkan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BUMD</p>	<p>an</p> <p>Perusahaan Daerah (BUMD).</p> <p>- Menyempurnakan manajemen dan peningkatan kualitas SDM pengelola BUMD</p> <p>- Meningkatkan aset permodalan BUMD.</p> <p>- Meningkatkan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BUMD.</p>	<p>- Meningkatkan PAD dari bagian laba BPR BKK</p>
<p>BIDANG POLITIK DAN APARATUR PEMERINTAH DAERAH</p> <p>Sub Bidang : Politik</p>			
1.	Program Pemantapan	- Mendeteksi	- Terciptanya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>Persatuan dan Kesatuan Bangsa dan Kerukunan Antar Umat Beragama</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mendeteksi dan menganalisa gejala-gejala awal yang mengarah kepada gangguan dan ancaman terhadap ketentraman masyarakat secara dini.</p> <p>b) Menyebarluaskan dan memantapkan pemahaman pembauran bangsa disegala aspek kehidupan bermasyarakat.</p> <p>c) Pengembangan konsep dan sosialisasi serta pemantapan wawasan kebangsaan.</p> <p>d) Pengembangan sistem koordinasi</p>	<p>dan menganalisa gejala-gejala awal yang mengarah kepada gangguan dan ancaman terhadap ketentraman masyarakat.</p> <p>- Menyebarluaskan dan memantapkan pemahaman pembauran bangsa di segala aspek kehidupan masyarakat.</p> <p>- Melaksanakan sosialisasi wawasan kebangsaan.</p> <p>- Memantapkan Tri Kerukunan Umat Baragama.</p>	<p>stabilitas daerah yang aman dan kondusif</p> <p>- Tertanganinya kasus-kasus yang terjadi di Kabupaten Semarang</p> <p>- Terciptanya persatuan dan kesatuan antar komponen masyarakat</p> <p>- Tidak terjadi kasus - kasus yang bermuara pada isu SARA</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>pengawasan orang asing.</p> <p>e) Pengembangan upaya perlindungan, pencegahan dan penanggulangan bahaya penyalahgunaan Narkoba.</p> <p>f) Memantapkan Tri Kerukunan umat beragama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pengamanan dan pemantauan kasus-kasus. 	
2	<p>Program Peningkatan Kemampuan Legislatif.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Meningkatkan peran dan fungsi lembaga legislatif</p> <p>b) Menyebarluaskan kegiatan DPRD melalui berbagai media cetak dan elektronik, terutama penerbitan khusus.</p> <p>c) Meningkatkan sarana dan prasarana kinerja lembaga legislatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan peran dan fungsi legislatif - Menyebarluaskan kegiatan DPRD melalui berbagai media cetak dan elektronik - Meningkatkan sarana dan prasarana lembaga legislatif - Meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kemampuan legislatif dalam penyaluran aspirasi masyarakat. - Meningkatnya kualitas peraturan daerah.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
3	<p>d) Meningkatkan wawasan dan kemampuan SDM legislatif.</p> <p>Program Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Media Massa.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mendukung perwujudan upaya pemerataan Informasi kepada seluruh lapisan masyarakat.</p> <p>b) Memberikan jaminan kebebasan bagi media massa dalam melakukan kontrol sosial dan politik.</p> <p>c) Menyebarluaskan kegiatan - kegiatan daerah dan potensi wilayah melalui berbagai media komunikasi yang ada, baik cetak maupun elektronik.</p> <p>d) Mengembangkan</p>	<p>wawasan dan kemampuan SDM legislatif.</p> <p>- Mendukung terwujudnya upaya pemerataan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat.</p> <p>- Mengembangkan forum - forum dialog interaktif dengan berbagai lapisan masyarakat guna membangun persepsi dan visi yang sama untuk kepentingan</p>	<p>- Terjalinnnya komunikasi yang harmonis antar berbagai lapisan masyarakat</p> <p>- Terciptanya hubungan yang harmonis dengan berbagai lapisan masyarakat.</p> <p>- Tersebarnya informasi bidang Ipoleksosbud sampai ke tingkat RT</p> <p>- Terciptanya kondisi yang</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	forum-forum dialog interaktif dengan berbagai lapisan masyarakat guna membangun persepsi dan visi yang sama untuk kepentingan pembangunan daerah.	<ul style="list-style-type: none"> - pembangunan - an daerah. - Menyebarluaskan kegiatan daerah dan potensi wilayah melalui berbagai media komunikasi. - Memberikan jaminan kebebasan bagi media massa dalam melakukan kontrol sosial dan politik. 	kondusif bagi pelaksanaan pembangunan
Sub Bidang : Aparatur Pemerintah Daerah			
1	Program Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan <u>Kegiatan :</u> a) Melakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji / menyempurnakan ketatalaksanaan, perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya daftar inventaris kewenangan daerah yang jelas sebagai

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>pengkajian dan penyusunan struktur organisasi dan tata kerja Perangkat Daerah.</p> <p>b) Melakukan pengkajian dan penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah.</p> <p>c) Menyusun uraian tugas dan persyaratan jabatan Perangkat Daerah.</p> <p>d) Mengkaji dan menyempurnakan ketatalaksanaan pelayanan umum dan perijinan.</p> <p>e) Mengkaji , dan menyempurnakan ketatalaksanaan keuangan daerah, perlengkapan, kepegawaian dan kearsipan.</p> <p>f) Mengkaji dan</p>	<p>dan pengawasan pembangunan daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginventarisasi dan mengevaluasi kewenangan pemerintah daerah. - Melakukan pengkajian dan penyusunan SOT Perangkat Daerah dan Perusda. - Melaksanakan pembinaan terhadap pemerintahan desa. - Menyusun uraian tugas jabatan struktural perangkat 	<p>pedoman pembentukan kelembagaan dan pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data pembangunan daerah yang akurat dan tepat waktu. - Terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktifitas kerja. - Tersusunnya Renstra perangkat Daerah - Tersusunnya SOT Perangkat

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	menyempurnakan ketatalaksanaan perencanaan dan pengawasan pembangunan daerah.	<p>daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun standart kinerja pada setiap unit kerja. - Menyusun himpunan peraturan persyaratan jabatan fungsional. - Menyusun pedoman formasi dan persyaratan jabatan struktural - Melaksanakan inventarisasi perlengkapan dan perbekalan milik daerah - Melaksanakan pemeliharaan inventaris barang dan 	<p>Daerah dan Perusda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya Pedoman kewenangan dan uraian tugas perangkat Daerah. - Tersusunnya buku himpunan peraturan persyaratan jabatan fungsional. - Terwujudnya laporan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel. - Terwujudnya aplikasi SIMLAPDA - Tersusunnya buku

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		perlengkapan serta perbekalan daerah	<p>pedoman formasi dan persyaratan jabatan struktural.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya mekanisme perencanaan pembangunan daerah. - Terciptanya tertib penyelenggaraan administrasi pembangunan - Tersedianya data yang akurat dan lengkap yang menyangkut asset daerah - Terwujudnya pengelolaan administrasi kekayaan/aset daerah.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	<p>Program Peningkatan Kemampuan Aparatur.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Melakukan analisis kebutuhan pegawai serta analisis kebutuhan pendidikan dan latihan pegawai.</p> <p>b) Melaksanakan pendidikan dan latihan pegawai sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>c) Melakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai.</p> <p>d) Melakukan kegiatan pembinaan jasmani dan rohani melalui Olahraga, Kesenian dan Santapan Rohani.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengiriman dan atau penyelenggaraan Diklat Pegawai baik struktural, fungsional maupun teknis. - Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara - Penyelenggaraan penilaian kinerja pejabat struktural - Peningkatan administrasi kepegawaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kemampuan teknis pengelola kegiatan sesuai tupoksinya. - Semua pejabat struktural telah mengikuti diklat pim sesuai dengan tingkatannya - Meningkatnya budaya kerja bagi aparatur daerah. - Terlaksananya audit pegawai 3500 PNS dan penilaian kinerja pejabat struktural 741 Orang - Tersedianya kartu tanda

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
3	<p>Program Peningkatan sarana dan prasarana Pemerintahan Daerah.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Pengadaan sarana pemerintahan daerah sesuai dengan analisis kebutuhan barang.</p> <p>b) Pembangunan prasarana perkantoran pemerintah Daerah yang representatif dan dapat</p>	<p>- Pengadaan sarana pemerintahan daerah sesuai dengan analisis kebutuhan barang</p> <p>- Pembangunan prasarana perkantoran pemerintah daerah yang representatif yang dapat</p>	<p>pengenal Guru 2.800 Or.</p> <p>- Tersedianya buku penjagaan untuk dinas instansi 77 Instansi.</p> <p>- Meningkatnya budaya kerja bagi PNS</p> <p>- Terpenuhinya sarana dan prasarana kerja sesuai dengan standart minimal kebutuhan.</p> <p>- Meningkatnya produktivitas kerja pegawai</p> <p>- Meningkatnya mobilitas pegawai dalam</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	mendukung peningkatan pelayanan umum kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah.	mendukung peningkatan pelayanan umum kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan keuangan daerah.	<p>pelaksanaan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengamanan dokumen dan arsip-arsip dinas - Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat - Meningkatnya pengetahuan administrasi pemerintah desa - Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat - Meningkatnya keamanan lingkungan kantor - Peningkatan Pembangunan - an Desa dalam

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
4	<p>Program Pengembangan Jaringan Kerja(Net Work). <u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Menjalin kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Daerah lain, terutama Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah, Pemerintah Daerah Kedungsepur dan Joglosemar.</p> <p>b) Menjalin kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Perguruan Tinggi, baik swasta maupun negeri.</p> <p>c) Menjalin hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Dunia Usaha, baik nasional maupun daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerja sama antara pemerintah daerah dengan daerah lain, terutama Pemda Prop Jateng, Kedungsepur dan Joglosemar, Perguruan tinggi dan dunia usaha - Menjalin kerja sama dalam penataan batas Wilayah Kabupaten Semarang dengan daerah sekitarnya 	<p>pelaksanaan otonomi Desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjalannya hubungan kerjasama antara Kab. Kota prop./Pusat Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha - Terciptanya kesepakatan penentuan lokasi Batas Wilayah Kab. Semarang.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	d) Menjalin hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan.		

BIDANG AGAMA

1	<p>Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Memberikan bantuan dan kemudahan untuk pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana peribadatan maupun kegiatan tempat ibadah ;</p> <p>b) Menyediakan saran prasarana untuk kegiatan penerangan agama ;</p> <p>c) Membangun dan merehabilitasi balai</p>	<p>- Memberikan bantuan dan kemudahan untuk pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana peribadatan maupun kegiatan tempat ibadah;</p> <p>- Menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan</p>	<p>- Meningkatnya pelayanan kehidupan beragama.</p> <p>- Meningkatkan kualitas tempat ibadah dan pendidikan agama</p> <p>- Meningkatkan kerukunan umat beragama</p> <p>- Meningkatnya kerukunan dan solidaritas antar umat</p>
---	--	---	--

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	nikah dan balai penasehat perkawinan ; d) Menyediakan Kitab Suci dan literatur keagamaan ; e) Meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan pelaksanaan ibadah haji ; f) Memberikan fasilitas sertifikasi tanah wakaf ; g) Mengoptimalkan fungsi dan peran tempat ibadah untuk bimbingan dan pelayanan keagamaan bagi masyarakat ; h) Meningkatkan pelayanan pengelolaan zakat dan wakaf.	penerangan agama ; - Memberikan fasilitasi peningkatan pelayanan balai nikah dan balai penasehat perkawinan ; - Menyediakan Kitab Suci dan literatur keagamaan ; - Meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan pelaksanaan ibadah haji ; - Memberikan fasilitasi sertifikasi tanah wakaf ; - Mengoptimalkan fungsi dan peran tempat ibadah untuk	beragama.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama <u>Kegiatan :</u> a) Menyempurnakan materi pendidikan agama dan menambah jumlah jam pelajaran. b) Memasukkan muatan budi pekerti dan relegiusitas dalam kurikulum pendidikan; c) Meningkatkan pendidikan dan latihan bagi guru-guru	bimbingan dan pelayanan keagamaan bagi masyarakat ; - Meningkatkan pelayanan pengelolaan zakat dan wakaf. - Memfasilitasi penyempurna- an materi pendidikan agama dan menambah jumlah jam pelajaran agama. - Memfasilitasi masukkan muatan budi pekerti dan keagamaan dalam kurikulum	- Meningkatnya pemahaman terhadap agama bagi siswa sekolah - Meningkatnya kualitas pendidikan agama. Baik formal maupun non formal

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>agama</p> <p>d) Memberikan fasilitasi pembangunan sarana prasarana pendidikan agama ;</p> <p>e) Mengembangkan pesantren kilat dan sejenisnya bagi agama lain pada masa libur sekolah ;</p> <p>f) Memberdayakan lembaga sosial dalam pendidikan keagamaan.</p> <p>g) Meningkatkan peran lembaga pendidikan tradisional keagamaan melalui memberikan bantuan management maupun sarana prasarana pendidikan.</p>	<p>pendidikan ;</p> <p>- Memfasilitasi dan memberikan bantuan peningkatan pendidikan dan latihan bagi guru-guru agama</p> <p>- Memberikan bantuan pembangunan sarana prasarana pendidikan agama ;</p> <p>- Mengembangkan pesantren kilat dan sejenisnya bagi agama lain pada masa libur sekolah ;</p> <p>- Memberdayakan lembaga sosial dalam</p>	

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		pendidikan keagamaan. - Meningkatkan peran lembaga pendidikan tradisional keagamaan melalui memberikan bantuan management maupun sarana prasarana pendidikan.	
BIDANG PENDIDIKAN			
1	Program Pendidikan Dasar dan pra sekolah <u>Kegiatan :</u> a) Fasilitasi penerimaan beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. b) Mendorong peran	- Memberikan fasilitasi penerimaan beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. - Mendorong	- Tercapainya APK SD 119,12% dan SLTP 85,60% - Tercapainya APM SD 98,93% dan SLTP 81,93%

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	serta masyarakat menjadi orang tua asuh	peran serta masyarakat menjadi orang tua asuh.	- Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan.
	c) Meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan SD/MI dan SLTP/MTs	- Meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan SD/MI dan SLTP/MTs.	- TK,SD,MI dan SLTP
	d) Melaksanakan rehabilitasi sekolah-sekolah terutama SD/MI	- Melaksanakan rehabilitasi sekolah-sekolah terutama SD/MI.	- Terencananya kegiatan proses belajar mengajar sekolah TK, SD, SLTP
	e) Menerima bantuan dan mendorong peran serta swasta / masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Pra Sekolah yang bermutu (Taman Kanak-kanak)	- Memberikan bantuan dan mendorong peran serta swasta dan masyarakat dalam mengembang - kan pendidikan Pra Sekolah yang bermutu	- Terbinanya dan pengembangan pendidikan TK, SD, dan SLTP
	f) Meningkatkan kemampuan profesionalisme dan kesejahteraan Guru/tenaga pendidik		- Meningkatnya jumlah TK yang berkualitas
	g) Memberikan bantuan dan bimbingan kepada sekolah -		- Tertibnya penyelenggaraan pendidikan dari tingkat TK,SD,SLTP sesuai perencanaan
			- Terbangunnya RKB dan rehab

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>sekolah swasta agar berkualitas dan berperan dalam pelayanan pendidikan</p> <p>h) Meningkatkan kualitas dan kuantitas taman bacaan dan perpustakaan sekolah</p> <p>i) Mendorong dan membina Lembaga - lembaga pendidikan ketrampilan.</p>	<p>(Taman Kanak-Kanak).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan profesionalisme dan kesejahteraan Guru/tenaga pendidik - Memberikan bantuan dan bimbingan kepada sekolah swasta agar lebih berkualitas dan berperan dalam pelayanan pendidikan. - Meningkatkan kualitas dan kuantitas taman bacaan dan perpustakaan sekolah. - Mendorong dan membina Lembaga 	<p>Gedung Sekolah TK, SD, MI, SLTP dan SM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya mebelair sekolah Tersedianya alat peraga IPA, IPS untuk SD, MI, SLTP dan SM - Tersedianya alat olah raga SD, SLTP dan SM - Tersedianya buku untuk siswa SD dan SLTP - Tuntasnya wajar diknas 9 tahun dan meningkatnya mutu KBM SLTP - Meningkatnya peran gugus

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		<p>lembaga pendidikan ketrampilan.</p>	<p>dalam wadah kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pemahaman para pengelola sekolah terhadap program MBS - Meningkatnya mutu dan kualitas SD/MI dalam membuat kisi - kisi dalam program MBS - Meningkatnya kualitas kemampuan guru dalam rangka aplikasi metodologi pembelajaran sesuai kurikulum TK / RA dalam kegiatan KBM - Meningkatnya kesadaran

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	Program Pendidikan Menengah <u>Kegiatan :</u> a) Fasilitas pembinaan bea siswa berprestasi dan kurang mampu b) Membangun dan atau meningkatkan prasarana dan sarana sekolah yang memadai c) Menerapkan alternatif layanan pendidikan, terutama bagi masyarakat yang kurang beruntung (masyarakat miskin) d) Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan Guru maupun tenaga kependidikan lainnya. e) Menyusun kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bea siswa berprestasi dan kurang mampu - Membangun dan atau meningkatkan prasarana dan sarana sekolah yang memadai - Menerapkan alternatif pelayanan pendidikan, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu (masyarakat miskin) - Meningkatkan 	masyarakat dalam program JBEM dan GNOTA <ul style="list-style-type: none"> - Tercapainya APK SM 41,55% - Tercapainya APM SM 29,05% - Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan tingkat menengah yang berkualitas - Terwujudnya kurikulum muatan lokal tata busana - Meningkatnya kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>lokal yang berbasis kompetensi Pasar tenaga Kerja sesuai kebutuhan dan potensi pembangunan</p> <p>f) Memberikan bantuan dan bimbingan kepada sekolah – sekolah pelayanan pendidikan</p> <p>g) Mengembangkan manajemen pendidikan yang berbasis sekolah untuk meningkatkan kemandirian sekolah.</p>	<p>profesionalisme dan kesejahteraan Guru maupun tenaga kependidikan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kurikulum lokal yang berbasis kompetensi Pasar tenaga Kerja sesuai kebutuhan dan potensi daerah. - Memberikan bantuan dan bimbingan kepada sekolah – sekolah swasta agar berkualitas dan berperan dalam pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya target mutu sistem pengujian sesuai kurikulum berbasis kompetensi - Tercapainya standart mutu PBM SMU - Meningkatnya profesionalisme guru dalam manajemen evaluasi dan kurikulum berbasis kompetensi - Peningkatan kemampuan aplikasi IPTEK - Meningkatnya kemampuan SMK dalam penyelenggaraan UKP dan Sisjianas

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
3	<p>Program Pendidikan Luar Sekolah</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Melakukan kegiatan dalam rangka pengentasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun ;</p> <p>b) Mengembangkan perpustakaan dan taman-taman bacaan;</p> <p>c) Mengembangkan modal pembelajaran masyarakat yang</p>	<p>pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan manajemen pendidikan yang berbasis sekolah untuk meningkatkan kemandirian sekolah. - Melakukan kegiatan dalam rangka pengentasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun : - Mengembangkan perpustakaan dan taman-taman bacaan - Mengembangkan model 	<p>(sistem pengujian nasional) KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya manajemen sekolah - Meningkatnya pemahaman Kepala Sekolah Swasta dan Pengurus Yayasan tentang MGS - Tersedianya fasilitas pembelajaran bagi Warga Belajar kelas I dan II. - Tertampungnya Warga Belajar, siswa lulus SD/MI yang tidak melanjutkan - Terlaksananya ujian

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	berorientasi pada peningkatan ketrampilan dan kemampuan kewirausahaan.	pembelajaran masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ketrampilan dan kemampuan kewirausahaan.	<p>penyetaraan SD/SLTP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya ketrampilan yang menjadi mata pencaharian (life skill) bagi warga masyarakat. - Meningkatnya kualitas organisasi ekstra kurikuler. - Bertambahnya bahan bacaan dan peralatan yang mendukung perpustakaan desa - Meningkatnya kelancaran pengelolaan bahan pustaka - Meningkatnya minat baca oleh masyarakat.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
BIDANG SOSIAL BUDAYA			
Sub Bidang : Kesehatan			
1	<p>Program Peningkatan lingkungan sehat dan perilaku hidup sehat</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengadakan promosi hygiene dan sanitasi di tingkat individu, keluarga dan masyarakat ;</p> <p>b) Meningkatkan mutu lingkungan perumahan dan pemukiman;</p> <p>c) Meningkatkan Hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum;</p> <p>d) Mewujudkan kawasan sehat dan kawasan bebas rokok;</p> <p>e) Meningkatkan kepedulian terhadap perilaku bersih dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan promosi hygiene dan sanitasi di tingkat individu, keluarga dan masyarakat; - Meningkatkan mutu lingkungan perumahan dan pemukiman; - Meningkatkan Hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum ; - Mewujudkan kawasan sehat dan kawasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tercapinya kesepakatan indikator PHBS rumah tangga, institusi, tempat-tempat umum. - Tersedianya data PHBS rumah tangga, institusi dan tempat-tempat umum. - Meningkatnya kegiatan UKS - Terdeteksinya kesehatan murid SD/MI. - Meningkatnya cakupan penggunaan air bersih

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>sehat;</p> <p>f) Meningkatkan kepedulian terhadap proses perkembangan dini anak ;</p> <p>g) Meningkatkan upaya penanganan penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika ;</p> <p>h) Meningkatkan upaya kesehatan jiwa masyarakat.</p>	<p>bebas rokok;</p> <p>- Meningkatkan kepedulian terhadap perilaku bersih dan sehat;</p> <p>- Meningkatkan kepedulian terhadap proses perkembangan dini anak ;</p> <p>- Meningkatkan upaya penanganan penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika ;</p> <p>- Meningkatkan upaya kesehatan jiwa masyarakat.</p>	<p>perkotaan dan air bersih pedesaan</p> <p>- Tercapainya kualitas air minum dan kualitas bakteriologis air bersih .</p> <p>- Meningkatnya swadaya masyarakat dalam pembangunan sarana air bersih pedesaan.</p>
2	<p>Program Peningkatan upaya kesehatan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p>	<p>- Meningkatkan pemberantasan penyakit</p>	<p>- Menurunnya angka kesakitan</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>a) Meningkatkan pemberantasan penyakit menular dan imunisasi;</p> <p>b) Meningkatkan upaya pemberantasan penyakit tidak menular;</p> <p>c) Meningkatkan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan melalui pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta pelayanan kesehatan penunjang ;</p> <p>d) Membina dan mengembangkan pengobatan tradisional;</p> <p>e) Meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi dan mata;</p> <p>f) Melaksanakan menanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.</p>	<p>menular dan imunisasi;</p> <p>- Meningkatkan upaya pemberantasan penyakit tidak menular;</p> <p>- Meningkatkan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan melalui pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta pelayanan kesehatan penunjang ;</p> <p>- Membina dan mengembangkan pengobatan tradisional;</p> <p>- Meningkatkan pelayanan</p>	<p>penyakit DBD menjadi kurang dari 6/10.000, dan angka kematian kurang dari 1%..</p> <p>- Tercapainya target Universal Child Immunization minimal 80 %</p> <p>- Tercapainya desa UCI : 175 desa.</p> <p>- Terlaksananya penemuan kasus AFP sebanyak 3 kasus</p> <p>- Tercapainya prevalensi penyakit (HIV = 0,5; Siphilis = 5,1; GO = 4,5)</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>g) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan.</p> <p>h) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan manajemen pelayanan kesehatan.</p> <p>-</p>	<p>kesehatan reproduksi dan mata;</p> <p>- Melaksanakan penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.</p> <p>- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan.</p> <p>- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan manajemen pelayanan kesehatan.</p>	<p>- IR Diare = 4,9/1000</p> <p>- IR ISPA = 34/1000</p> <p>- Terpantaunya kasus-kasus penyakit tidak menular di 25 Pusk, 2 RSUD dan 1 RS Swasta.</p> <p>- Terlaksana - nya desiminasi informasi penyakit carsinoma dan jantung coroner.</p> <p>- Terwujudnya sistem informasi yang baku untuk penyakit degeneratif</p> <p>- Terlaksana - nya pelaksanaan</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			universal precaution bagi dokter dan para- medis untuk 25 Puskesmas. - Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran generasi muda, masyarakat resiko tinggi tentang bahaya narkoba, HIV/AIDS - Tersedianya obat dan bahan lab. TBC - Adanya dokter spesialis : Radiologi, Kulit dan Kelamin.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			Patologi Klinik Anaesthesi - Adanya perangkat lunak dan hardware SIM RS - Jumlah pasien makin yang dirujuk keatas berkurang. - Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 90% - Penanganan komplikasi / kasus obstetri paling sedikit 12 % dari seluruh persalinan - Pembinaan kesehatan Balita dan anak pra-

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			sekolah 80 % dan usila 50 % - Meningkatnya pelayanan RS dan Puskesmas Rawat Inap. - Tercukupinya kebutuhan air bersih di RS
3	Program Perbaikan gizi masyarakat <u>Kegiatan :</u> a) Meningkatkan penyuluhan gizi masyarakat ; b) Menanggulangi gizi dan menekan kejadian gizi buruk pada balita dan KEK pada wanita subur ; c) Menanggulangi Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) d) Menanggulangi	- Meningkatkan penyuluhan gizi masyarakat ; - Menanggulangi kekurangan gizi dan menekan kejadian gizi buruk pada balita dan KEK (Kurang Energi Kronis) pada wanita subur ; - Menanggu-	- Turunnya prevalensi kasus gizi buruk - Terpantaunya status gizi balita terutama di pedesaan.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>Anemia Gizi Besi (AGB)</p> <p>e) Menanggulangi Kekurangan Vitamin A (KVA)</p> <p>f) Meningkatkan penanggulangan gizi lebih</p> <p>g) Memantapkan pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)</p> <p>h) Mengembangkan dan membina tenaga gizi.</p> <p>-</p>	<p>langi</p> <p>Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY)</p> <p>- Menanggulangi Anemia Gizi Besi (AGB)</p> <p>- Menanggulangi Kekurangan Vitamin A (KVA)</p> <p>- Meningkatkan penanggulang an gizi lebih</p> <p>- Memantapkan pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)</p> <p>- Mengembang kan dan membina tenaga gizi.</p>	
4	Program Pengawasan obat, makanan dan bahan	- Meningkatkan pengamanan	- Terpenuhinya persyaratan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	berbahaya <u>Kegiatan :</u>	bahaya	kesehatan
	a) Meningkatkan pengamanan bahaya penyalahgunaan dan kesalahgunaan obat, narkoba, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lain.	penyalahgunaan dan kesalahgunaan - an obat, narkoba, psikotropika, zat adiktif dan bahan	jasa boga, restoran / rumah makan dan tempat pengolahan makanan lain
	b) Meningkatkan pengamanan dan pengawasan makanan dan bahan tambahan makanan	berbahaya lain.	- Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat obat generik, keputusan pemilihan dan cara penggunaan obat yang baik.
	c) Meningkatkan pengawasan obat, obat tradisional, kosmetika dan alat kesehatan	- Meningkatkan pengawasan makanan dan bahan tambahan makanan	- Tersedianya tenaga Apoteker Pengelola Apotik yang mampu melayani perbekalan
	d) Penerapan obat esensial (obat dasar / pokok)	- Meningkatkan pengawasan obat, obat tradisional, kosmetika dan alat kesehatan	
	e) Pengembangan obat asli Indonesia dan industri farmasi		
	f) Mengembangkan sistem dan layanan informasi	- Penerapan obat esensial (obat resmi)	

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	Pengawasan Obat dan Makanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembang an obat asli Indonesia dan industri farmasi - Mengembang kan sistem dan layanan informasi Pengawasan Obat dan Makanan. 	<ul style="list-style-type: none"> farmasi secara berkualitas. - Banyaknya tenaga pengelola obat Puskesmas yang mampu melayani kebutuhan masyarakat. - Banyaknya pengusaha dan petani obat tradisional yang mampu membu- at/menyiapkan bahan jamu yang berkualitas. - Peningkatan pengetahuan tokoh masyarakat tentang

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			<p>bahaya penyalahgunaan Napza dan obat tradisional yang dibuat oleh Battra (pengobat tradisional)</p>
5	<p>Program Upaya Peningkatan Peran serta Masyarakat (PPSM).</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Meningkatkan perilaku hidup sehat.</p> <p>b). Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>c). Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan (JPKM).</p> <p>d). Membina dan mengembangkan pengobatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan perilaku hidup sehat. - Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja. - Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan (JPKM). - Membina dan mengembang 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya jumlah Puskesmas percontohan TOGA - Meningkatnya jumlah anggota Battra. - Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan anggota Battra. - Meningkatnya strata UKBM - Meningkatnya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	Tradisional (Batra). e). Membina dan mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah.	kan pengobatan Tradisional (Batra). - Membina dan mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).	jumlah dan kualitas kader. - Meningkatnya kemampuan petugas dalam memberi penyuluhan tentang JPKM kepada Masyarakat. - Seluruh Bidan dan Pimpinan sekolah mengerti dan mampu melaksanakan JPKM .

Sub Bidang : Kesejahteraan Sosial

1	Program Peningkatan Pelayanan Kesejahteraan Sosial <u>Kegiatan :</u> a) Melakukan pemberdayaan para	- Melakukan pemberdayaan para penyandang cacat, tuna wisma, tuna	- Terwujudnya Taman makam Pahlawan yang tertata rapi, indah,
---	---	--	--

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>penyandang cacat, tuna wisma, tuna karya dan orang terlantar</p> <p>b) Melakukan rehabilitasi para wanita tuna susila, anak nakal, anak jalanan dan bekas narapinada</p> <p>c) Meningkatkan sarana dan prasarana panti sosial</p> <p>d) Memberikan bantuan dan fasilitasi guna peningkatan peran Lembaga – lembaga Sosial dalam pemberian pelayanan kesejahteraan sosial.</p>	<p>karya dan orang terlantar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rehabilitasi para wanita tuna susila, anak nakal, anak jalanan dan bekas narapinada - Meningkatkan sarana dan prasarana panti sosial - Memberikan bantuan dan fasilitasi guna peningkatan peran Lembaga – lembaga Sosial dalam pemberian pelayanan kesejahteraan sosial. 	<p>bersih dan menarik yang menjadi kebanggaan bagi keluarga dan lingkungan masyarakat pada umumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurunnya angka penyandang masalah kesejahteraan sosial keluarga - Menurunnya jumlah anak terlantar - Meningkatnya fungsi dan peranan serta kemandirian penyandang cacat - Meningkatnya fungsi dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			<ul style="list-style-type: none"> peranan wanita tuna susila dalam masyarakat - Berkurangnya perumahan keluarga yang tidak layak huni - Meningkatnya peran serta generasi muda dalam UKS karang taruna dan paguyuban. - Bertambahnya sarana panti sosial
2	<p>Program Peningkatan partisipasi sosial kemasyarakatan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pemberdayaan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) b) Pemberdayaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) - Pemberdayaan yayasan / organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya taraf hidup keluarga - Meningkatnya kualitas gerakan sayang ibu - Meningkatnya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	yayasan / organisasi sosial dan kader sosial masyarakat dan Karang Taruna .	sosial dan kader sosial masyarakat	<p>kualitas bina keluarga balita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya peran serta masyarakat terhadap gerakan KB Nasional. - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya HIV/AIDS.
3	<p>Program Pemberian Bantuan Sosial dan Penanggulangan Bencana Alam</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Pemberian santunan kepada para keluarga Pahlawan, Veteran dan Pejuang Kemerdekaan</p> <p>b) Pemberian bantuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian santunan kepada para keluarga Pahlawan, Veteran dan Pejuang Kemerdekaan . - Pemberian bantuan dan pemberdaya- 	<ul style="list-style-type: none"> - Pulihnya kondisi mental korban bencana alam. - Berfungsinya kembali sarana umum yang rusak - Meningkatnya produktivitas penyandang

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>dan pemberdayaan kepada keluarga miskin dan fakir miskin</p> <p>c) Pemberdayaan anak dan remaja terlantar</p> <p>d) Pemberian santunan kepada orang lanjut usia dan panti jompo</p> <p>e) Pemberian santunan kepada korban bencana alam.</p> <p>....</p>	<p>an kepada keluarga miskin dan fakir miskin .</p> <p>- Pemberdaya an anak dan remaja terlantar.</p> <p>- Pemberian santunan kepada orang lanjut usia dan panti jompo.</p> <p>- Pemberian santunan kepada korban bencana alam</p>	<p>masalah sosial.</p> <p>- Tumbuhnya rasa kesetiakawan an sosial masyarakat.</p>
Sub Bidang : Kependudukan			
1	<p>Program Peningkatan Administrasi Kependudukan.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Melaksanakan pendataan dan penyempurnaan</p>	<p>- Melaksanakan pendataan dan penyempurnaan sistem informasi kependuduk -</p>	<p>- Meningkatnya pelayanan kependudukan KK dan KTP dan Akta Catatan Sipil</p> <p>- Tersimpannya</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>sistem informasi kependudukan.</p> <p>b) Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan untuk seluruh Kecamatan di Kabupaten Semarang.</p> <p>c) Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana administrasi kependudukan.</p>	<p>an.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan untuk seluruh Kecamatan. - Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana administrasi kependudukan. - Mengadakan operasi yustisi Kartu tanda Penduduk 	<p>register akte capil sebanyak 25.000</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kemudahan pengelolaan arsip capil - Meningkatnya jumlah pemohon KK, KTP
Sub Bidang : Ketenagakerjaan			
1	<p>Program Perluasan dan pengembangan Kesempatan Kerja.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengadakan pelatihan ketrampilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan ketrampilan guna mengenalkan teknologi tepat 	<ul style="list-style-type: none"> - Meluasnya kesempatan kerja dalam berbagai bidang usaha, - Meningkatnya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>guna pengenalan teknologi tepat guna dan pengembangan kewirausahaan sehingga tenaga kerja mampu menciptakan lapangan kerja.</p> <p>b) Menginventarisasi dan mengkaji potensi kesempatan kerja dan karakteristik pencari kerja serta mengembangkan sistem informasi pasar kerja.</p> <p>c) Menyempurnakan mekanisme pengiriman, pembinaan, bimbingan dan seleksi yang ketat dalam penjaringan calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri.</p> <p>d) Mengadakan pemantauan,</p>	<p>guna dan pengembangan kewirausahaan .</p> <p>- Menginventarisasi dan mengkaji potensi kesempatan kerja dan karakteristik pencari kerja serta mengembangkan sistem informasi pasar kerja.</p> <p>- Menyempurnakan mekanisme pengiriman, pembinaan, bimbingan dan seleksi yang ketat dalam penjaringan</p>	<p>jumlah tenaga kerja mandiri.</p> <p>- Meningkatnya lapangan kerja sektor informal.</p> <p>- Meningkatnya informasi pasar kerja</p> <p>- Meningkatnya ketrampilan calon transmigran dan eksodan.</p> <p>- Meningkatnya pemahaman terhadap prosedur kerja ke luar negeri</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	pembinaan dan penempatan transmigrasi dan para Exodan.	calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri. - Mengadakan pemantauan, pembinaan dan penempatan transmigrasi maupun para Exodan.	
2	Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja <u>Kegiatan :</u> a) Menyusun dan menetapkan standar kualifikasi kemampuan dan program pelatihan dengan mempertimbangkan muatan lokal dan tuntutan standar internasional.	- Menyusun dan menetapkan standar kualifikasi kemampuan dan program pelatihan dengan mempertimbangkan muatan lokal dan tuntutan standar	- Meningkatnya kualitas lembaga latihan kerja - Meningkatnya jumlah tenaga terampil di sektor informal dan home industri - Terwujudnya informasi pelatihan dengan dunia

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>b) Meningkatkan relevansi, kualitas dan efisiensi pelatihan kerja melalui pemberdayaan lembaga pelatihan kerja, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta maupun perusahaan</p> <p>c) Mengembangkan program kerja sama antar Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Ketrampilan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja.</p> <p>d) Memasyarakatkan nilai dan budaya produktif, mengembangkan sistem metode peningkatan produktivitas serta mengembangkan</p>	<p>internasional.</p> <p>- Meningkatkan relevansi, kualitas dan efisiensi pelatihan kerja melalui pemberdaya - an lembaga pelatihan kerja, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta maupun perusahaan</p> <p>- Mengembangkan program kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Ketrampilan sesuai</p>	<p>usaha melalui jaring informasi pelatihan kantor dinas kependuduk - an catatan sipil dan tenaga kerja</p> <p>- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peningkatan produktivitas.</p> <p>- Tersedianya tenaga ahli kader produktivitas.</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>kader dan tenaga ahli produktivitas.</p> <p>e) Mengadakan pelatihan kader produktivitas Tenaga Kerja.</p>	<p>kebutuhan pasar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasyarakatkan nilai dan budaya produktif, mengembangkan metode peningkatan produktivitas serta mengembangkan kader dan tenaga ahli produktivitas. - Mengadakan pelatihan kader produktivitas Tenaga Kerja. 	
3	<p>Program Perlindungan dan Pengembangan Hubungan Industrial.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Meningkatkan peran dan mendorong terbentuknya kelem-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan peran dan mendorong terbentuknya kelembagaan tenaga kerja diperusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya kasus PHI / PHK - Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>bagaan tenaga kerja diperusahaan guna mengembangkan hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja.</p> <p>b) Memberikan penyuluhan tentang peran dan fungsi lembaga ketenagakerjaan diperusahaan.</p> <p>c) Meningkatkan terbentuknya lembaga - lembaga ketenagakerjaan diperusahaan sehingga menjadi sarana Hubungan Industrial yang strategis.</p> <p>d) Mengadakan sosialisasi dan memberikan berbagai ketentuan konvensi ILO tentang perlindungan tenaga kerja yang telah</p>	<p>guna mengembangk kan hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja.</p> <p>- Memberikan penyuluhan tentang peran dan fungsi lembaga ketenagakerjaan diperusahaan.</p> <p>- Meningkatkan terbentuknya lembaga- lembaga ketenagakerjaan diperusahaan sehingga menjadi sarana Hubungan Industrial yang strategis.</p> <p>- Mengadakan</p>	<p>penyelesaian perselisihan hubungan industrial</p> <p>- Menurunnya pelanggaran norma kerja dan ketenagan bekerja.</p> <p>- Terciptanya perlindungan terhadap hak dan kewajiban pekerja.</p> <p>- Terwujudnya perlindungan dan kesejahteraan TKI</p> <p>- Terciptanya perlindungan bagi Nakerwan yang bekerja pada malam hari.</p> <p>- Terciptanya</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>diratifikasi sesuai kemampuan Pemerintah dan Dunia Usaha.</p> <p>e) Meningkatkan pengawasan norma kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta jaminan sosial guna perbaikan kesejahteraan pekerjaan secara layak.</p> <p>f) Meningkatkan perlindungan, pengawasan dan penegakan hukum terhadap peraturan ketenagakerjaan, termasuk tenaga kerja yang bekerja di luar negeri, tenaga kerja anak yang terpaksa bekerja serta penyandang cacat dan tenaga kerja perempuan yang bekerja malam.</p>	<p>sosialisasi dan memberikan berbagai ketentuan konvensi ILO (International Labour Organization) tentang perlindungan tenaga kerja yang telah diratifikasi sesuai kemampuan Pemerintah dan Dunia Usaha.</p> <p>- Meningkatkan pengawasan norma kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta jaminan sosial perbaikan</p>	<p>perlindungan dan tingkat kecerdasan anak yang terpaksa bekerja.</p> <p>- Meningkatnya disiplin kinerja P2K3</p> <p>- Terciptanya kesadaran pengusaha dan tenaga kerja akan arti pentingnya K3</p> <p>- Tercapainya jaminan K3 dalam penggunaan alat-alat kerja dan produksi yang berbahaya,</p> <p>- Tercapainya peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja,</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		<p>kesejahteraan pekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan perlindungan, pengawasan dan penegakan hukum terhadap peraturan ketenagakerjaan, termasuk tenaga kerja yang bekerja di luar negeri, tenaga kerja anak yang terpaksa bekerja serta penyandang cacat dan tenaga kerja perempuan yang bekerja malam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya kesadaran dan perilaku masyarakat untuk melaksanakan K3 disetiap tempat kerja - Meningkatnya ketrampilan tenaga kerja dalam menghadapi kebakaran. - Menurunnya angka kecelakaan yang disebabkan penggunaan alat-alat mekanik - Memantapkan kepesertaan jamsostek - Terjaminnya tenaga kerja dari

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			kecelakaan kerja, kematian, hari tua dan pemeliharaan kesehatan.
Sub Bidang : Pemberdayaan Perempuan			
1	Peningkatan kualitas hidup Perempuan. <u>Kegiatan :</u> a) perluasan dan pengembangan kesempatan kerja ; b) peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja; c) perlindungan dan pengembangan tenaga kerja; d) pendidikan dasar dan pra sekolah; e) pendidikan menengah; f) pendidikan luar sekolah; g) lingkungan sehat dan	Meningkatkan kualitas hidup perempuan melalui : - perluasan dan pengembangan kesempatan kerja ; - peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja; - perlindungan dan pengembangan tenaga kerja; - pendidikan	- Meningkatnya kualitas dan peranan wanita di bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan hukum - Meningkatnya potensi wanita mandiri - Meningkatnya kualitas SDM pada masyarakat

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	perilaku sehat; h) peningkatan upaya pelayanan kesehatan; i) perbaikan gizi masyarakat; j) peningkatan pelayanan kesejahteraan sosial; k) pemberdayaan keluarga.	dasar dan pra sekolah; - pendidikan menengah; - pendidikan luar sekolah; - lingkungan sehat dan perilaku sehat: - peningkatan upaya pelayanan kesehatan; - perbaikan gizi masyarakat; - peningkatan pelayanan kesejahteraan sosial; - pemberdayaan keluarga.	
2	Peningkatan Peran Masyarakat dan Kelembagaan Perempuan dalam Pengarusutamaan Gender. <u>Kegiatan :</u>	- Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta advokasi mengenai	Meningkatnya kualitas dan peranan wanita di bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>a) Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta advokasi mengenai kesetaraan gender.</p> <p>b) Meningkatkan kemampuan dan kapasitas intitusi pemerintah dalam pengarusutamaan gender pada setiap tahap dan proses pembangunan.</p> <p>c) Mengembangkan sistem informasi gender.</p> <p>d) Meningkatkan kemampuan dan kapasitas lembaga - lembaga masyarakat terutama organisasi perempuan dalam pemberdayaan perempuan.</p> <p>e) Mengembangkan kemitraan dan partisipasi</p>	<p>kesetaraan gender.</p> <p>- Meningkatkan kemampuan dan kapasitas institusi pemerintah dalam pengarusutamaan gender pada setiap tahap dan proses pembangunan</p> <p>- Mengembangkan sistem informasi gender.</p> <p>- Meningkatkan kemampuan dan kapasitas lembaga - lembaga masyarakat, terutama organisasi perempuan dalam</p>	<p>hukum</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	masyarakat dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.	<ul style="list-style-type: none"> - pemberdayaan perempuan. - Mengembangkan kemitraan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. 	

Sub Bidang : Pemuda dan Olah Raga

Peningkatan Partisipasi dan Kreasi Pemuda dan Pelajar <u>Kegiatan :</u> a) Memberdayakan pemuda dalam berwirausaha. b) Meningkatkan ketrampilan dan keahlian tenaga kerja pemuda. c) Meningkatkan pemahaman dan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberdayakan pemuda dalam berwirausaha. - Meningkatkan ketrampilan dan keahlian tenaga kerja pemuda. - Meningkatkan pemahaman dan penyadaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kemandirian dan produktifitas pemuda - Meningkatnya peluang pemuda dalam mengembangkan lapangan pekerjaan. - Meningkatnya kepedulian
---	---	---

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>penyadaran tentang manfaat dan penggunaan IPTEK dan informasi dalam meningkatkan daya saing pemuda.</p> <p>d) Meningkatkan kepedulian pemuda dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup maupun sumber daya alam.</p> <p>e) Memperluas dan memperbanyak even-even dan kesempatan bagi pemuda untuk berorganisasi dan berkreasi secara bebas dan bertanggungjawab.</p> <p>f) Meningkatkan apresiasi seni budaya bangsa dikalangan Pemuda.</p> <p>g) Meningkatkan rasa kesetiakawanan dan kepedulian sosial di</p>	<p>tentang manfaat dan penggunaan IPTEK dan informasi dalam meningkatkan daya saing pemuda.</p> <p>- Meningkatkan kepedulian pemuda dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup maupun sumber daya alam.</p> <p>- Memperluas dan memperbanyak even-even dan kesempatan bagi pemuda untuk berorganisasi dan berkreasi secara bebas dan</p>	<p>pemuda dan pelajar terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>- Meningkatnya peran dan mutu Pengu rus OSIS di Sekolah</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>kalangan pemuda.</p> <p>h) Meningkatkan jaringan kerjasama dikalangan pemuda.</p>	<p>bertanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan apresiasi seni budaya bangsa dikalangan Pemuda. - Meningkatkan rasa kesetiakawanan dan kepedulian sosial di kalangan pemuda. - Meningkatkan jaringan kerjasama dikalangan pemuda. 	
3	<p>Program Pembinaan Olah Raga</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Memasyarakatkan berbagai cabang olah raga.</p> <p>b) Mengembangkan pendidikan jasmani</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memasyarakatkan berbagai cabang olah raga. - Mengembangkan pendidikan jasmani dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya pelatih olah raga yang berkualitas - Meningkatnya prestasi olah raga di Kabupaten

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>dan olah raga di sekolah-sekolah dan sanggar latihan serta tempat kerja.</p> <p>c) Mengadakan pembinaan dan pembibitan atlit olah raga sejak usia dini.</p> <p>d) Memberikan fasilitas dan dorongan dalam rangka penyediaan sarana prasarana olah raga.</p> <p>e) Memberikan fasilitas dan dorongan penyelenggaraan even-even olahraga, baik tingkat pelajar maupun masyarakat.</p> <p>f) Memberikan fasilitas dan dorongan peningkatan kinerja organisasi olahraga daerah.</p> <p>g) Meningkatkan jumlah pelatih profesional setiap cabang olahraga.</p>	<p>olah raga di sekolah - sekolah dan sanggar latihan serta tempat kerja.</p> <p>- Mengadakan pembinaan dan pembibitan atlit olah raga sejak usia dini.</p> <p>- Memberikan fasilitas dan dorongan dalam rangka penyediaan sarana prasarana olah raga.</p> <p>- Memberikan fasilitas dan dorongan penyelengga - raan even-even olahraga, baik</p>	<p>Semarang dalam mengikuti even-even olah raga baik tingkat regional maupun nasional.</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		<p>tingkat pelajar maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan fasilitas dan dorongan peningkatan kinerja organisasi olahraga daerah. - Meningkatkan jumlah pelatih profesional setiap cabang olahraga. - Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana olah raga 	
Sub Bidang : Kebudayaan			
1	<p>Program Pengembangan Seni dan Budaya</p> <p><u>Kegiatan :</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kesempatan seniman dan seniwati

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	a) Memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pengembangan seni dan budaya daerah.	pengembangan seni dan budaya daerah.	mengembangkan kreativitas olah seni
	b) Mengembangkan dan memanfaatkan seni budaya tradisional dan peninggalan sejarah untuk mengembangkan pariwisata.	- Mengembangkan dan memanfaatkan seni budaya tradisional dan peninggalan sejarah.	- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya daerah.
	c) Mendorong terbentuknya forum diskusi apresiasi seni dan budaya daerah.	- Mendorong terbentuknya forum diskusi apresiasi seni dan budaya daerah.	- Meningkatkan partisipasi aktivitas organisasi kesenian
	d) Memberikan dorongan bagi pengembangan sanggar seni dan budaya.	- Memberikan dorongan bagi pengembangan sanggar seni dan budaya.	- Meningkatkan mutu kesenian
	e) Menyelenggarakan even-even khusus kegiatan seni dan budaya dalam rangka kompetisi atau peringatan hari-hari tertentu.	- Menyelenggarakan	- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seniman pelatih seni dan penilik kebudayaan dalam bidang seni dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		even-even khusus kegiatan seni dan budaya dalam rangka kompetisi atau peringatan hari-hari tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - budaya - Meningkatnya kreativitas dan promosi budaya - Meningkatnya ketaqwaan terhadap Tuhan YME bagi penganut kepercayaan .
2	<p>Program Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Budaya.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Memfasilitasi terlaksananya pelatihan seni dan budaya daerah.</p> <p>b) Memasyarakatkan budaya daerah melalui berbagai media yang ada.</p> <p>c) Mengidentifikasi, mengkaji dan mendokumentasikan warisan budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi terlaksananya pelatihan seni dan budaya daerah. - Memasyarakatkan budaya daerah melalui berbagai media yang ada. - Mengidentifikasi, mengkaji dan mendokumen- 	<ul style="list-style-type: none"> - Tergalinya potensi budaya daerah yang tinggi nilainya - Terdokumentasikannya kegiatan upacara adat yang bernilai luhur. - Meningkatkan kebanggaan dan rasa memiliki kesenian khas daerah oleh

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>daerah Kabupaten Semarang, seperti warisan budaya Rowopening, warisan budaya Gedongsongo dan warisan budaya lainnya.</p> <p>d) Memelihara dan melestarikan kesenian tradisional Kabupaten Semarang.</p>	<p>tasikan warisan budaya daerah.</p> <p>- Memelihara dan melestarikan kesenian tradisional dan warisan budaya daerah.</p>	<p>masyarakat</p> <p>- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian dan pemeliharaan benda cagar budaya.</p>

Sub Bidang : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

1	<p>Program Peningkatan Pelayanan Teknologi</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Menata sistem kelembagaan pelayanan teknologi tepat guna</p> <p>b) Mengembangkan sistem informasi teknologi tepat guna</p> <p>c) Menyediakan sarana</p>	<p>- Menata sistem kelembagaan pelayanan teknologi</p> <p>Mengembangkan sistem informasi teknologi tepat guna</p> <p>- Menyediakan sarana dan</p>	<p>- Meningkatnya peran posyantekdes dalam memberikan ; Tersedianya IPTEK</p> <p>- Meningkatnya akurasi data pembangunan daerah</p>
---	---	---	---

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	dan prasarana untuk peningkatan pelayanan teknologi tepat guna.	prasarana untuk peningkatan pelayanan teknologi tepat guna.	
2	<p>Program Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mendorong kreativitas pengembangan program penelitian</p> <p>b) Melakukan penelitian potensi unggulan daerah</p> <p>c) Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga-lembaga penelitian untuk mengembangkan teknologi tepat guna.</p> <p>d) Memfasilitasi terlaksananya bagi terap teknologi tepat</p>	<p>- Mendorong kreativitas pengembang - an program penelitian</p> <p>- Melakukan penelitian potensi unggulan daerah</p> <p>- Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga penelitian untuk mengembang kan teknologi tepat guna.</p> <p>- Memfasilitasi</p>	<p>- Meningkatnya pemanfaatan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk pengembangan Industri Kecil / Rumah Tangga.</p> <p>- Tersedianya data potensi daerah yang dapat dikembangkan.</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>guna di pedesaan .</p> <p>e) Melakukan kajian-kajian sosial budaya sebagai badan perencanaan dan pengambilan keputusan.</p> <p>f) Memfasilitasi perlindungan produksi penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)</p>	<p>terlaksananya kaji terap teknologi tepat guna di pedesaan .</p> <p>- Melakukan kajian-kajian sosial budaya sebagai bagian perencanaan dan pengambilan keputusan.</p> <p>- Memfasilitasi perlindungan hasil penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)</p>	
BIDANG PEMBANGUNAN DAERAH			
Sub Bidang : Pemberdayaan Masyarakat Desa			
1	Program Pengembangan Budaya Usaha Bagi	- Melaksanakan pendidikan,	- Terbentuknya lembaga

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	Masyarakat Miskin <u>Kegiatan :</u> a) Melakukan pendidikan dan latihan ketrampilan usaha bagi keluarga miskin b) Pendidikan melalui pembinaan, bimbingan dan konsultasi c) Pemberian bantuan modal dan peralatan usaha dan akses sumber daya lainnya. d) Memfasilitasi jaringan kerjasama atau ketrampilan usaha yang didukung oleh Dunia Usaha, Perguruan Tinggi, Organisasi Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) e) Penyediaan Prasarana dan Sarana usaha bagi	latihan ketrampilan, bimbingan, dan konsultasi usaha bagi keluarga miskin. - Pemberian bantuan modal Sarana dan Prasarana usaha serta akses sumber daya lainnya. - Memfasilitasi jaringan kerjasama atau ketrampilan usaha yang didukung oleh Dunia Usaha, Perguruan Tinggi, Organisasi Masyarakat dan Lembaga	keuangan desa/kelurahan sebagai fasilitas modal usaha kecil - Meningkatnya produktivitas keluarga miskin. - Meningkatnya kemampuan managerial bagi para pengelola lembaga keuangan desa. - Berkembangnya pendapatan lembaga keuangan desa dan para pengusaha kecil di pedesaan serta PAD (desa).

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	keluarga miskin.	Swadaya Masyarakat (LSM)	
2	<p>Program Pemberdayaan Keluarga</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Menyelenggarakan pelayanan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta konseling.</p> <p>b). Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan kewirausahaan bagi keluarga, terutama keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.</p> <p>c). Menyelenggarakan pelayanan dalam rangka pemberdayaan keluarga, terutama yang mempunyai balita dan remaja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan pelayanan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta konseling. - Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi keluarga, terutama keluarga yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. - Menyelenggarakan pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya taraf hidup keluarga - Meningkatnya tahapan / tingkatan Keluarga Sejahtera - Meningkatnya peranserta masyarakat dalam Gerakan KB - Menurunnya angka kematian ibu - Meningkatnya kualitas balita, remaja puteri dan peran serta lansia dalam keluarga dan masyarakat.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		<p>dalam rangka pemberdayaan - an keluarga, terutama yang mempunyai balita dan remaja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terorganisir - nya pengelola bantuan modal usaha kesejahteraan keluarga. - Terpenuhinya kebutuhan modal usaha bagi pengelola modal usaha kesejahteraan keluarga. - Meningkatkan peranan kelembagaan ekonomi desa - Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja kader posyandu - Terlaksana - nya kegiatan P2W-KSS dan pembinaan secara berkesinam -

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
			<p>bungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tertekannya angka putus sekolah. - Meningkatnya managerial bagi para pengelola UP2K - Menumbuh - kan kesadaran dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan psikologi
3	<p>Program Penguatan Organisasi Masyarakat</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Memfasilitasi pembentukan berbagai organisasi masyarakat, baik yang bersifat sosial maupun ekonomi</p>	<p>- Memfasilitasi pembentukan berbagai organisasi masyarakat, baik yang bersifat sosial maupun ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya peran serta organisasi masyarakat dalam pembangunan - Tersedianya data dan informasi

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>b). Memberikan bantuan pendampingan dan penyediaan informasi bagi organisasi sosial, ekonomi masyarakat.</p> <p>c). Mengembangkan forum lintas pelaku pemberdayaan masyarakat desa</p> <p>d). Menyelenggarakan pelatihan dan ketrampilan organisasi dan kepemimpinan bagi organisasi sosial dan ekonomi masyarakat desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bantuan pendampingan dan penyediaan informasi bagi organisasi sosial ekonomi masyarakat. - Mengembangkan forum lintas pelaku pemberdayaan masyarakat desa - Menyelenggarakan pelatihan dan ketrampilan organisasi dan kepemimpinan bagi organisasi sosial dan 	<ul style="list-style-type: none"> - potensi desa dan kecamatan - Meningkatnya kemampuan penyusunan perencanaan pembangunan desa dan kecamatan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		ekonomi masyarakat desa.	
4	<p>Program Peningkatan Keswadayaan dan Gotong Royong Masyarakat</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Memfasilitasi pengembangan kapasitas lembaga – lembaga keswadayaan</p> <p>b). Mengembangkan forum Komunikasi antar Pemeran Penggerak Keswadayaan</p> <p>c). Mengembangkan kemitraan Lintas Pelaku dalam kegiatan keswadayaan</p> <p>d). Memberikan bantuan stimulan dan atau dana pembangunan</p>	<p>- Memfasilitasi pengembangan kapasitas lembaga – lembaga keswadayaan</p> <p>- Mengembangkan forum Komunikasi antar Pemeran Penggerak Keswadayaan</p> <p>- Mengembangkan kemitraan Lintas Pelaku dalam kegiatan keswadayaan</p> <p>- Memberikan bantuan stimulan, pendamping -</p>	<p>- Meningkatnya kapabilitas lembaga ditingkat basis, dalam pembangunan desa.</p> <p>- Tersedianya wahana/ revitalisasi pokmas seperti pengembangan - an pokmas “Puspahati” dalam Sibermas.</p> <p>- Meningkatkan solidaritas dan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	desa yang bersifat " <i>Block Grant</i> " dimana perencanaan, penggunaan, dan pelaksanaannya diserahkan kepada Desa/Kelurahan.	an dan pengawasan dana pembangunan desa yang bersifat " <i>Block Grant</i> " dimana perencanaan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Desa/Kelurahan.	<p>jaringan kerja keswadayaan dan gotong royong guna mewujudkan ketahanan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya swadaya masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasaran desa. - Tersedianya bantuan dana mobilitas kepala desa dan pembangunan pedesaan. - Terwujudnya swadaya masyarakat dalam pembangunan jalan desa.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
5	Program Pemberdayaan Pemerintahan Desa <u>Kegiatan :</u> a). Mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada Aparatur Pemerintah Desa b). Memberikan pedoman umum penyelenggaraan pemerintahan desa., c). Menberikan fasilitasi pemberdayaan anggota BPD d). Memberikan subsidi biaya operasional penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan. e). Memfasilitasi kerjasama antar Desa / Kelurahan. f). Memfasilitasi penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa dan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada Aparatur Pemerintah Desa - Memberikan pedoman umum penyelenggaraan pemerintahan desa., - Memfasilitasi pemberdaya an anggota BPD - Memberikan subsidi biaya operasional penyelenggara pemerintahan desa/kelurah an. - Memfasilitasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan manajerial pengelola DPD/K. - Meningkatnya tingkat kinerja pengelola DPD/K. - Meningkatnya kinerja pemerintahan Desa - Terpenuhinya sarana dan prasarana administrasi desa - Terjadinya hubungan kemitraan antara BPD dan Kepala Desa - Meningkatnya pengelolaan asset desa

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>pengangkatan Perangkat Desa serta Pemilihan anggota BPD</p> <p>g). Mendorong pengembangan Badan Usaha Milik Desa.</p>	<p>kerjasama antar Desa / Kelurahan.</p> <p>- Memfasilitasi penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa dan pengangkatan Perangkat Desa serta Pemilihan anggota BPD</p> <p>- Mendorong pengembangan Badan Usaha Milik Desa.</p>	
Sub Bidang : Penataan Ruang			
1	<p>Program Perencanaan Tata Ruang Daerah</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Melakukan penelitian dan pendataan potensi daerah.</p>	<p>- Melakukan penelitian dan pendataan potensi daerah.</p> <p>- Menyusun</p>	<p>- Tersedianya data potensi daerah yang mudah diakses oleh masyarakat</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	b). Menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten. c). Menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah Kota. d). Menyusun Rencana Tata Ruang Kawasan Andalan atau Strategis. e). Mengadakan evaluasi dan penyempurnaan Rencana Tata Ruang yang ada.	Rencana Tata Ruang Wilayah Kota, Kawasan Andalan atau Strategis. - Mengadakan evaluasi dan penyempurnaan Rencana Tata Ruang	- Tersedianya dokumentasi tata ruang ibu kota kecamatan yang dapat mengantisipasi perkembangan wilayah
2	Program Pemantapan Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang <u>Kegiatan :</u> a) Menyempurnakan sistem informasi Rencana Tata Ruang Daerah b) Menyelenggarakan sosialisasi Rencana Tata Ruang Daerah	- Menyempurnakan sistem informasi Rencana Tata Ruang Daerah - Menyelenggarakan sosialisasi Rencana Tata Ruang Daerah - Memantapkan	- Berkembangnya sistem informasi rencana tata ruang wilayah - Mantapnya koordinasi pengendalian pemanfaatan ruang wilayah

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	c) Memantapkan Tim Koordinasi pengendalian atas pemanfaatan ruang melalui mekanisme perijinan	Tim Koordinasi pengendalian dan penegakan hukum atas pemanfaatan ruang	
Sub Bidang : Pengembangan Wilayah			
1	<p>Pengembangan Wilayah Strategis</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengidentifikasi dan mengembangkan produksi komoditas unggulan pertanian, industri dan pariwisata pada sentra-sentra produksi dan kawasan potensial.</p> <p>b) Pengembangan prasarana pendukung pada wilayah strategis .</p> <p>c) Pengembangan</p>	<p>- Mengidenti - kasi dan mengembang-kan produksi komoditas unggulan pertanian, industri dan pariwisata pada sentra - sentra produksi dan kawasan potensial.</p> <p>- mengembang kan infrastruktur</p>	<p>- Tersusunnya dokumen perencanaan terpadu</p> <p>- Tersusunnya pradesign</p> <p>- Tersusunnya masterplan objek wisata</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	jaringan perdagangan dan transportasi pada kawasan strategis dengan daerah sekitarnya.	<p>pendukung pada wilayah strategis .</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengembangkannya jaringan perdagangan dan transportasi pada kawasan strategis dengan daerah sekitarnya. 	
2	<p>Program Pengembangan Perkotaan / Pedesaan.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Penyempurnaan struktur kelembagaan dan kapasitas pelayanan kota/desa</p> <p>b) Pemantapan sistem dan standar pelayanan umum</p> <p>c) Pengembangan jaringan kerjasama dan pola kemitraan antara Pemerintah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - menyempurnakan struktur kelembagaan dan kapasitas pelayanan kota dan atau desa. - mengembangkannya jaringan kerjasama dan pola kemitraan antara Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya akses masyarakat desa terhadap wilayah perkotaan. - Terwujudnya partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>Daerah, Swasta dan Masyarakat dalam pembangunan perkotaan/pedesaan.</p> <p>d) Meningkatkan fungsi kawasan di perkotaan /pedesaan</p> <p>e) Pengembangan sistem jaringan pelayanan perkotaan/pedesaan yang mendukung alur produksi dan distribusi antar kota, antar wilayah dan antar Desa dengan Kota</p>	<p>Daerah, Swasta dan Masyarakat dalam pembangunan perkotaan dan atau pedesaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan fungsi kawasan di perkotaan dan pedesaan - Mengembangkan sistem jaringan pelayanan perkotaan dan pedesaan yang mendukung alur produksi dan distribusi antar kota, antar wilayah dan antar Desa dengan Kota 	

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
3	<p>Program Pengembangan Perumahan dan Prasarana Pemukiman</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Memberikan fasilitasi dan dorongan kepada swasta untuk berperan dalam pembangunan perumahan.</p> <p>b) Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan air bersih, pasar, sekolah, perbaikan kampung dan sebagainya.</p> <p>c) Menjalin kerjasama dengan swasta dalam pembangunan dan pengelolaan prasarana sarana pemukiman.</p> <p>d) Melestarikan kawasan bersejarah dan kawasan tradisional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi swasta agar berperan dalam pembangunan perumahan. - Meningkatkan kualitas pelayanan dalam pengelolaan air bersih, pasar, sekolah dan perbaikan kampung. - Menjalin kerjasama dengan swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana pemukiman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tercapainya kawasan/blok plan atas keperuntukan-nya sampai dengan detailplan - Meningkatnya peran swasta dalam pembangunan pemukiman dan perumahan murah.

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
Sub Bidang : Pertanahan			
1	<p>Program Peningkatan Pelayanan di Bidang Pertanahan</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Meningkatkan sistem informasi pertanahan</p> <p>b). Menata struktur penguasaan dan pemilikan tanah (Batas minimum - maksimum)</p> <p>c). Menyelenggarakan sertifikasi masal.</p> <p>d). Menyempurnakan sistem pelayanan pertanahan yang mudah, murah, dan cepat.</p> <p>e). Membina kinerja Pejabat Pembuat Akta Tanah.</p> <p>f). Meningkatkan kemampuan SDM di bidang pertanahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan sistem informasi pertanahan - Menata struktur penguasaan dan pemilikan tanah (Batas minimum - maksimum) - Menyelenggarakan sertifikasi masal. - Menyempurnakan sistem pelayanan pertanahan yang mudah, murah, dan cepat. - Meningkatkan kemampuan SDM di 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya sistem informasi pertanahan yang mudah diakseskan oleh masyarakat - Terwujudnya tertib penguasaan dan pemilikan tanah. - Meningkatnya pelayanan pertanahan kepada masyarakat.



NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	<p>Program Pengendalian Penggunaan Tanah</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Menyempurnakan sistem pengendalian penggunaan tanah</p> <p>b). Menegakkan hukum pertanahan secara konsisten</p> <p>c). Penataan penguasaan tanah agar sesuai dengan rasa keadilan</p> <p>d). Mengendalikan penggunaan tanah sesuai dengan Rencana Tata Ruang</p> <p>e). Mengembangkan kapasitas kelembagaan pertanahan</p>	<p>bidang pertanahan</p> <ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan kualitas administrasi pertanahan- Menyempurnakan sistem pengendalian penggunaan tanah- Menegakkan hukum pertanahan secara konsisten- Menata penguasaan tanah agar sesuai dengan rasa keadilan- Mengendalikan penggunaan tanah sesuai dengan Rencana Tata	<ul style="list-style-type: none">- Tersedianya tanah untuk pembangunan sarana dan prasarana perekonomian dan pelayanan masyarakat- Terpenuhinya kebutuhan tanah untuk kepentingan umum- Menurunnya penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		Ruang - Mengembangkan kapasitas kelembagaan pertanahan - Menginventarisasi, menertibkan dan mengendalikan penggunaan tanah milik daerah dan desa	- Peningkatan pemerataan pemilikan tanah dan keseimbangan pola penggunaan tanah - Adanya kepastian hukum atas tanah dan efisiensi penggunaan tanah - Menurunnya kasus sengketa tanah
Sub Bidang : Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup			
1	Program Penelitian dan Pengembangan Potensi SDA dan LH <u>Kegiatan :</u> a). Penelitian geologi tata	- mengadakan penelitian geologi tata lingkungan untuk	- Tersedianya data potensi air bawah tanah - Tersedianya

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	lingkungan untuk menunjang pengembangan wilayah dan pengelolaan lingkungan. b). Penelitian potensi gerakan tanah atau daerah rawan bencana. c). Inventarisasi dan pemetaan cadangan bahan galian. d). Penelitian Potensi Air Bawah Tanah secara terpadu. e). Pengembangan dan pemanfaatan bahan galian tambang untuk kegiatan industri dan pertanian.	menunjang pengembang- an wilayah dan pengelolaan lingkungan. - mengadakan penelitian potensi gerakan tanah atau daerah rawan bencana. - menginventari sasi dan pemetaan cadangan bahan galian. - mengadakan penelitian Potensi Air Bawah Tanah secara terpadu. - memfasilitasi pengembang- an dan pemanfaatan	data potensi minyak bumi

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	<p>Program Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan SDA dan LH</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Pemantauan dan pengendalian kegiatan pengeboran geologi teknik.</p> <p>b). Pemantauan, Pengendalian dan Penertiban kegiatan pertambangan.</p> <p>c). Pemantauan, Pengendalian dan Penertiban kegiatan pengambilan Air Bawah Tanah.</p> <p>d). Pemantauan dan pengendalian daerah resapan air.</p>	<p>bahan galian tambang untuk kegiatan industri dan pertanian.</p> <p>- memantau dan mengendalikan kegiatan pengeboran geologi teknik.</p> <p>- memantau, mengendalikan dan menertibkan kegiatan pertambangan</p> <p>- memantau, mengendalikan dan menertibkan kegiatan pengambilan Air Bawah Tanah.</p>	<p>- Terlayannya pelaksanaan perijinan teknis (ABT : 24 perusahaan; IPLC : 24 persh; Galian Gol C:16 persh)</p> <p>- Terkendalinya dampak kegiatan usaha dari 120 perusahaan</p> <p>- Terkendalinya pertumbuhan enceng gondok di kawasan rawapening.</p> <p>- Tersedianya</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
3	<p>Program Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a). Inventarisasi data potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup .</p> <p>b). Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.</p> <p>c). Meningkatkan kualitas Aparatur pengelola sistem informasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menginventari sasi data potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup - Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup. - Meningkatkan kualitas Aparatur 	<p>Hasil study (KAANDAL, ANDAL, RKL, RPL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data NKLD Tahun 2003 - Tersedianya hasil kajian geologi dan lingkungan hidup yang akurat - Adanya rekomendasi kelayakan dokumen pengelolaan lingkungan di 10 perusahaan - Terciptanya kualitas lingkungan hidup sesuai dengan baku mutu yang

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		<p>pengelola sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.</p>	<p>telah ditetapkan.</p>
4	<p>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengembangkan teknologi yang berwawasan lingkungan, khususnya teknologi pertanian, sumber daya hutan dan industri yang ramah lingkungan</p> <p>b) Menetapkan dan mensosialisasikan index dan baku mutu lingkungan</p> <p>c) Mengembangkan teknologi pengelolaan</p>	<p>- Mengembangkan teknologi yang berwawasan lingkungan, khususnya teknologi pertanian, sumber daya hutan dan industri yang ramah lingkungan</p> <p>- Menetapkan dan mensosialisasikan index dan baku mutu lingkungan</p> <p>- Mengembang</p>	<p>- Terwujudnya terasering lahan bekas penambangan liar, pengerukan sedimen dan gorong-gorong</p> <p>- Terdeteksinya kualitas air pada 5 buah anak sungai Babon</p> <p>- Terwujudnya dam penahan tipe 15 sebanyak 5 unit, dan gully plug</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>limbah rumah tangga, industri dan transportasi</p> <p>d) Mengembangkan kelembagaan swadaya masyarakat pecinta lingkungan hidup</p> <p>e) Mengendalikan pencemaran air, tanah dan udara melalui pemantauan dan pengawasan secara terus menerus.</p>	<p>kan teknologi pengelolaan limbah rumah tangga, industri dan transportasi</p> <p>- Mengembangkan kelembagaan swadaya masyarakat pecinta lingkungan hidup</p> <p>- Mengendali - kan pencemaran air, tanah dan udara melalui pemantauan dan pengawasan secara terus menerus.</p> <p>- Meningkatkan sarana dan prasarana pemantauan</p>	<p>sebanyak 10 unit</p> <p>- Adanya forum hasta peran pelaku lingkungan hidup di 5 Kecamatan</p> <p>- Meningkatnya SDM kader lingkungan</p> <p>- Terciptanya kualitas LH sesuai dengan baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan.</p> <p>- Terwujudnya kali bersih di wilayah kota</p> <p>- Tersedianya satu unit peralatan laboratorium</p> <p>- Tersedianya SDM yang mempunyai</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
		sumber daya alam dan lingkungan hidup	keahlian dibidang analisa kualitas lingkungan
Sub Bidang : Keamanan dan Ketertiban Umum			
1	<p>Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan keamanan lingkungan secara swakarsa.</p> <p>b) Mengadakan forum dialog dengan segenap komponen masyarakat guna meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat</p> <p>c) Melakukan upaya untuk mencegah</p>	<p>- Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggara - raan keamanan lingkungan secara swakarsa.</p> <p>- Mengadakan forum dialog dengan segenap komponen masyarakat guna meningkatkan keamanan dan ketertiban</p>	<p>- Meningkatnya kesadaran masyarakat umum dan pengusaha dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak / retribusi</p> <p>- Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mentaati semua peraturan perundang -</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	<p>bahaya kecelakaan lalu lintas.</p> <p>d) Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan bimbingan masyarakat.</p> <p>e) Melakukan koordinasi diantara unit-unit organisasi baik dilingkungan Pemerintah, Instansi vertikal maupun perangkat keamanan lain untuk pencapaian daya guna dan hasil guna.</p>	<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upaya untuk mencegah bahaya kecelakaan lalu lintas. - Melakukan sosialisasi, bimbingan dan penegakan peraturan perundang-undangan. - Melakukan koordinasi diantara unit-unit organisasi baik dilingkungan Pemerintah, Instansi vertikal maupun perangkat keamanan lain untuk 	<p>undangan yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya kondisi aman dan lebih kondusif didalam masyarakat

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
2	<p>Program Peningkatan Bela Negara.</p> <p><u>Kegiatan :</u></p> <p>a) Mengadakan pendidikan pendahuluan bela negara.</p> <p>b) Mengadakan Pelatihan Penanggulangan Bencana</p> <p>c) Monitoring dan mendeteksi daerah rawan bencana di Kabupaten Semarang</p> <p>d) Memberdayakan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS)</p> <p>e) Memfungsikan pusat pengendalian operasional Penanggulangan</p>	<p>pencapaian daya guna dan hasil guna.</p> <p>- Mengadakan pendidikan pendahuluan bela negara.</p> <p>- Mengadakan Pelatihan Penanggulangan Bencana secara terpadu.</p> <p>- Mendeteksi dan memantau daerah rawan bencana</p> <p>- Memberdayakan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS)</p> <p>- Memfungsikan pusat pengendalian</p>	<p>- Meningkatnya pelayanan masyarakat dalam penanggulangan bencana.</p> <p>- Meningkatnya swadaya masyarakat dalam penanggulangan bencana.</p> <p>- Meningkatnya SDM Satlinmas.</p> <p>- Tersedianya seragam Anggota Satlinmas</p> <p>- Meningkatnya kesejahteraan Satlinmas</p> <p>- Tersosialisasi</p>

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	Bencana	operasional	kannya lokasi
f)	Menjalin koordinasi antara instansi dalam rangka kegiatan Penanggulangan Bencana.	Penanggulangan - Menjalin koordinasi antara instansi dalam rangka kegiatan Penanggulangan Bencana.	daerah rawan bencana - Tersedianya Petugas PAM/TMD
g)	Reorganisasi Satuan Pelaksana dan Satuan Tugas Penanggulangan Bencana.	- Reorganisasi Satuan Pelaksana dan Satuan Tugas Penanggulangan Bencana.	
h)	Memfasilitasi pengiriman anggota Satlinmas / Hansip dalam mengikuti Pelatihan.	- Memfasilitasi pengiriman anggota Satlinmas / Hansip dalam mengikuti Pelatihan.	
i)	Memfasilitasi Pemberian Bantuan kepada masyarakat yang tertimpa Bencana.	- Memfasilitasi pemberian bantuan kepada	
j)	Memfasilitasi pemberian santunan / bantuan kepada Anggota Satlinmas.	- Memfasilitasi pemberian bantuan kepada	
k)	Mengadakan Rapat Koordinasi Satlak Penanggulangan		

NO	PROGRAM / KEGIATAN RENSTRA	REPETADA 2003	
		RENCANA TINDAK	INDIKATOR KINERJA
	Bencana.	masyarakat yang tertimpa Bencana. Memfasilitasi pemberian santunan / bantuan kepada Anggota Satlinmas.	